

**PERBEDAAN SIKAP TERHADAP “*PICTURE HEALTH WARNING*”
DI BUNGKUS ROKOK PADA MAHASISWA PEROKOK DAN TIDAK
PEROKOK DI UIN AR-RANIRY BANDA ACEH**

SKRIPSI

Diajukan Oleh

**FEFI MULIAWATI
NIM. 150901072**



**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
1441 H/ 2020 M**

**PERBEDAAN SIKAP TERHADAP “*PICTURE HEALTH WARNING*” DI
BUNGKUS ROKOK PADA MAHASISWA PEROKOK DAN TIDAK
PEROKOK DI UIN AR-RANIRY BANDA ACEH**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Psikologi
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh
Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana S-1 Psikologi (S.Psi)**

Oleh

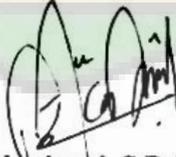
**Fefi Muliawati
Nim.150901072**

Disetujui Oleh:

Pembimbing I

Pembimbing II


**Dr. Safrisyah, S.Ag, M.Si
NIP.197004201997031001**


**Karjuniwati, S.Psi., M.Psi., Psikolog
NIDN.0019068202**

**PERBEDAAN SIKAP TERHADAP “*PICTURE HEALTH WARNING*” DI
BUNGKUS ROKOK PADA MAHASISWA PEROKOK DAN TIDAK
PEROKOK DI UIN AR-RANIRY BANDA ACEH**

SKRIPSI

**Telah Dinilai Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi
Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh
Dan Dinyatakan Lulus Serta Disahkan Sebagai
Tugas Akhir Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana S-1 Psikologi (S.Psi)**

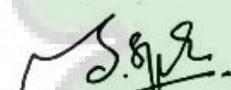
Diajukan Oleh:

**Fefi Muliawati
Nim.150901072**

**Pada Hari, Tanggal: Kamis, 09 Januari 2020 M
13 Jumadal Ula 1441 H**

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

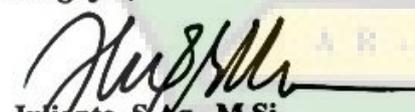
Ketua,


**Dr. Safrilsyah, S.Ag., M.Si
NIP.197004201997031001**

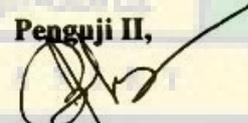
Sekretaris,


**Karjuniwati, S.Psi., M.Psi., Psikolog
NIDN.0019068202**

Penguji I,


**Julianto, S.Ag., M.Si
NIP.197209021997031002**

Penguji II,


**Fatmawati, S.Psi, B.Psych (Hons), M.Sc
NIP.199001032019032014**

**Mengetahui,
Dekan Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry,**




**Dr. Salami, MA
NIP.196512051992032003**

PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Dengan ini saya:

Nama : Fefi Muliawati

NIM : 150901072

Jenjang : Strata Satu (S-1)

Prodi : Psikologi UIN Ar-Raniry

Menyatakan bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak pernah terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Jika dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya melanggar pernyataan ini, maka saya siap menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.

Banda Aceh, 1 Januari 2020
Yang Menyatakan,



TERAI
MPEL
TGL. 20
D90AHF4753622
0000
SUBURWAH

(Fefi Muliawati)
NIM. 150901072

Perbedaan Sikap Terhadap “*Picture Health Warning*” di Bungkus Rokok pada Mahasiswa Perokok dan Tidak Perokok di UIN Ar-Raniry Banda Aceh

ABSTRAK

Mahasiswa sebagai kaum intelektual seharusnya dapat menjadi contoh yang baik bagi masyarakat, yaitu dengan peka terhadap masalah rokok. Akan tetapi, merokok di kalangan mahasiswa justru menjadi suatu hal yang biasa dan perokok pada rentang usia mahasiswa memiliki jumlah yang tinggi. Untuk mengedukasi dan memberikan informasi mengenai bahaya merokok, pemerintah membuat *picture health warning* di bungkus rokok. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan sikap terhadap *picture health warning* di bungkus rokok pada mahasiswa perokok dan tidak perokok di UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode komparasi. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *simple random sampling*. Sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 336 orang. Pengumpulan data menggunakan skala sikap dari Allport dengan model skala likert. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan uji t dengan bantuan *SPSS 20.0*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan sikap terhadap *picture health warning* di bungkus rokok antara mahasiswa perokok dan tidak perokok di UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Hal ini didasarkan pada perhitungan statistik yang telah dilakukan dan dapat dilihat nilai taraf signifikansi sebesar 0,000 ($p < 0,05$) dan hasil uji t diperoleh nilai -11,293.

Kata Kunci : *sikap, picture health warning, mahasiswa perokok, mahasiswa tidak perokok*

***Attitude Differences between Smoker And Non-Smoker University Students
Towards "Picture Health Warning" In The Pack Of Cigarettes At Uin Ar-
Raniry Banda Aceh***

ABSTRACT

Students as intellectuals should be a good example for the society, that was by being aware to the problem of smoking. However, smoking habit actually has become a common thing among students, and there were a high amount of smokers in the age range of students. In order to educate and provide information about the risks of smoking, the government created a health warning picture on cigarette packages. The aim of this study was to determine attitude differences between smoker and non-smoker students towards picture health warnings on cigarette packs at UIN Ar-Raniry Banda Aceh. This research used a quantitative approach with a comparative method. The sampling technique in this study was simple random sampling with 336 people as the sample. The data collection was using attitude scales from Allport with a Likert scale model. The collected data were analyzed by using T test with the help of SPSS 20.0 program. The results showed that there were the attitude differences towards picture health warnings on the packs of cigarettes among smoker and non-smoker students at UIN Ar-Raniry Banda Aceh. This result was based on statistical calculations that have been carried out and it showed the significance level value of 0,000 ($p < 0.05$) and the t test results obtained values of -11.293.

Keywords: *attitude, picture health warning, smoker students, non-smoker students*

KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat hidayah-Nya serta memberikan kekuatan, ketabahan, kemudahan dan kedamaian berpikir dalam menyelesaikan skripsi yang berjudul “Perbedaan Sikap Terhadap “*Picture Health Warning*” di Bungkus Rokok Pada Mahasiswa Perokok dan Tidak Perokok di UIN Ar-Raniry Banda Aceh” ini dengan lancar. Shalawat serta salam semoga senantiasa Allah limpahkan kepada Nabi Muhammad SAW, atas segala perjuangannya sehingga kita dapat merasakan indahny hidup di bawah naungan islam.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis dihadapkan pada berbagai kemudahan maupun kendala yang lebih memberikan makna dalam penyusunan skripsi ini. Bukan sekedar pemenuhan tugas akhir sebagai syarat untuk memperoleh derajat sarjana S1, namun lebih kepada suatu proses yang memperkaya dan memperluas wawasan, memperkaya batin dan menambah bekal penulis dalam menghadapi masa depan. Proses ini tentunya tidak lepas dari dukungan berbagai pihak. Atas segala dukungan tersebut, rasa terimakasih setulusnya penulis sampaikan kepada :

1. Ayahanda tercinta Imran US dan Ibunda tersayang Yornisah yang selalu setia mendengar semua keluhuhan dan tidak pernah berhenti mengirimkan do'a serta motivasi kepada penulis. Serta kedua adik penulis Mita Nanda Duana dan Syifa Falihah Hayataini.

2. Ibu Dr. Salami, MA selaku Dekan Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry yang telah memberikan dukungan dan motivasi kepada seluruh mahasiswa Psikologi.
3. Bapak Jasmadi, S. Psi, MA, sebagai Wakil Dekan I bidang Akademik dan Kelembagaan, yang selalu setia memotivasi dan membimbing mahasiswa.
4. Bapak Muhibuddin, S.Ag., M.Ag., sebagai Wakil Dekan II bidang Administrasi dan Keuangan, yang membantu dalam administrasi mahasiswa.
5. Bapak Dr. Fuad, S.Ag., M.Hum., sebagai Wakil Dekan III bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama, yang telah memotivasi dan membantu administrasi mahasiswa.
6. Bapak Barmawi, M.Si., sebagai Sekretaris Prodi Psikologi UIN Ar-Raniry yang telah memberikan dorongan positif dan membantu administrasi mahasiswa.
7. Bapak Safrilsyah, S.Ag., M.Si., selaku pembimbing I yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran dalam membimbing dan mengarahkan penulis dalam penyusunan skripsi ini.
8. Ibu Karjuniwati, S.Psi., M.Psi., Psikolog., selaku pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktu, memberikan nasehat, dan arahan kepada penulis, sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
9. Ibu Rawdhah Binti Yasa, S.Psi., M.Psi., Psikolog selaku penasehat akademik yang selalu memberi motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

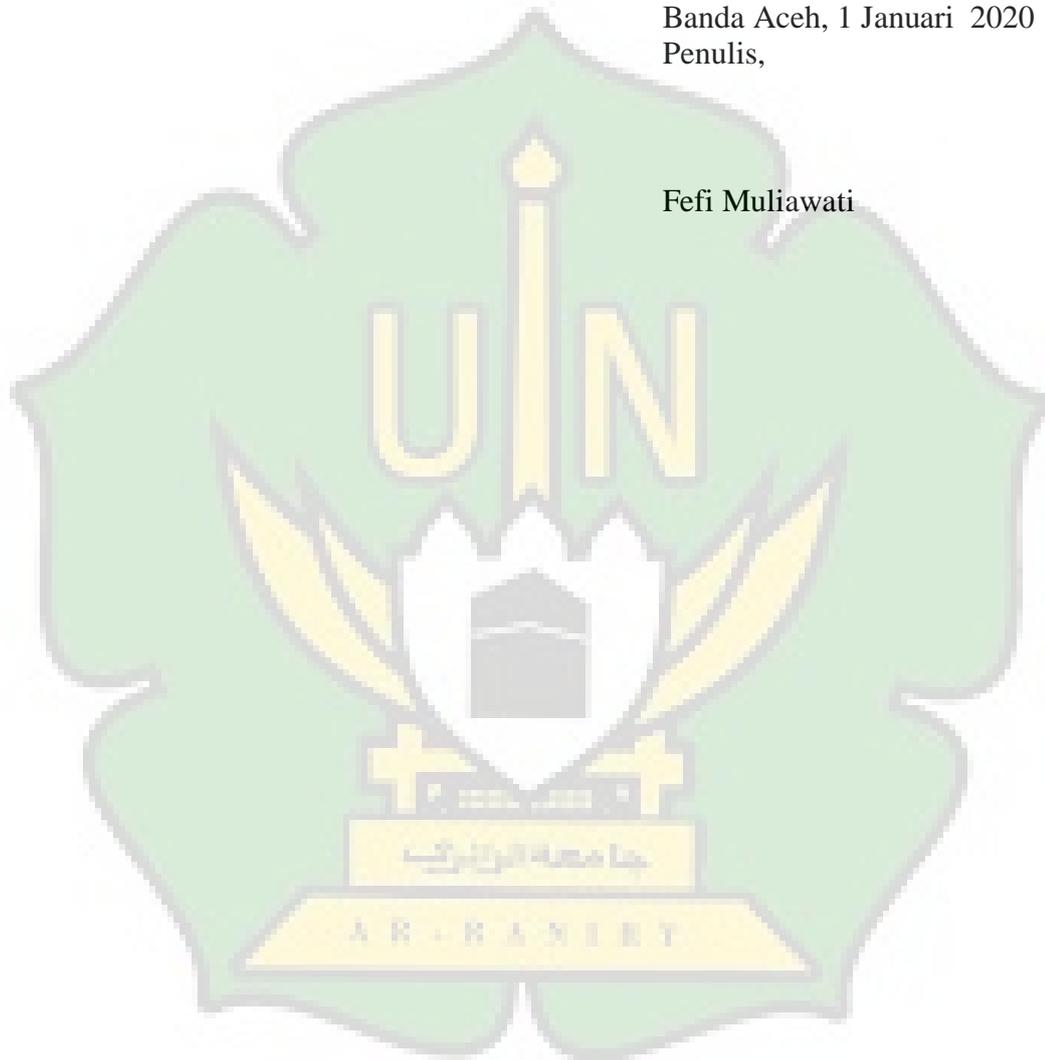
10. Seluruh dosen dan karyawan/staf Fakultas psikologi UIN Ar-Raniry atas bantuan yang diberikan kepada penulis selama mengikuti studi.
11. Bapak Tubin selaku staf Akademik Psikologi UIN Ar-Raniry, yang senantiasa membantu dan memudahkan segala urusan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
12. Keluarga besar penulis, Nenek, Angku, Bunda, Yanda, Ridho, Qisyah, yang selalu menyemangati dan memberi nasehat, sehingga peneliti mampu menyelesaikan skripsi ini.
13. Muhammad Wahyu Khairi, SE yang telah memberi dukungan dan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
14. Rekan-rekan seperjuangan yang telah membantu dan memotivasi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, Qorry Aina Amin, Evia Safrina, Fathia Naputri, Amalia, dan Sri Mulya.
15. Sahabat yang telah bersama dalam suka dan duka, Cut Sri Wahyuni, Nauratul Hikmah, Miftahul Jannah, Muslidar, Juliani Pasca Zumarni, Ratu Ullyal Fasha, Mayang Saria Ningsih, Sarah Monika, dan Liyudza Rahayu.
16. Seluruh mahasiswa/mahasiswi Psikologi UIN Ar-raniry Banda Aceh, terutama teman-teman angkatan 2015 yang berjuang bersama dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semoga semua bantuan dan amal kebaikan yang diberikan kepada penulis mendapatkan imbalan pahala dan keridhaan Allah SWT. Penulis menyadari skripsi ini jauh dari sempurna dan sangat banyak kekurangannya, oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan demi sempurnanya

skripsi ini. Harapan dari penulis semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca umumnya dan penulis pada khususnya.

Banda Aceh, 1 Januari 2020
Penulis,

Fefi Muliawati



DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI.....	i
LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	ii
PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN	iii
ABSTRAK.....	iv
<i>ABSTRACT</i>	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR DIAGRAM.....	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	8
E. Keaslian Penelitian.....	9
BAB II	13
LANDASAN TEORI.....	13
A. Sikap	13
1. Pengertian Sikap.....	13
2. Aspek-Aspek Sikap	15
3. Ciri-ciri Sikap.....	16
4. Faktor-Faktor Pembentuk Sikap	17
5. Fungsi Sikap.....	19
B. <i>PICTURE HEALTH WARNING</i>	20
1. Pengertian <i>Picture Health Warning</i>	20
2. Tujuan <i>Picture Health Warning</i>	21

3. Jenis- Jenis <i>Picture Health Warning</i>	22
C. Perpedaan Sikap Terhadap <i>Picture Health Warning</i> di Bungkus Rokok Pada Mahasiswa Perokok dan Tidak perokok	23
D. Hipotesis Penelitian	27
BAB III	28
METODE PENELITIAN	28
A. Pendekatan dan Metode Penelitian	28
B. Variabel Penelitian	28
C. Definisi Operasional Variabel Penelitian	28
D. Subjek Penelitian	29
1. Populasi	29
2. Sampel	30
E. Teknik Pengumpulan Data	30
1. Persiapan Alat Ukur Penelitian	31
2. Pelaksanaan uji coba (<i>try out</i>)	33
3. Pelaksanaan Penelitian	33
F. Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur	34
1. Validitas	34
2. Reliabilitas	36
G. Teknik Pengolahan dan Analisis Data	38
1. Teknik Pengolahan Data	38
2. Teknik Analisis Data	38
BAB IV	40
HASIL DAN PEMBAHASAN	40
A. Deskripsi Subjek Penelitian	40
1. Demografi Sampel Penelitian	40
2. Analisis Deskriptif	48
B. Hasil Penelitian	54
1. Uji Prasyarat	54
2. Uji Hipotesis	55
C. Pembahasan	56
BAB V	60

PENUTUP	60
A. Simpulan	60
B. Saran	60
DAFTAR PUSTAKA	62
DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENULIS	
LAMPIRAN	



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Jumlah Mahasiswa dan Perincian Fakultas di UIN Ar-Raniry Banda Aceh	29
Tabel 3.2	<i>Blue print</i> Skala Sikap	31
Tabel 3.3	Skor Skala <i>Favorable</i> Dan Skor Skala <i>Unfavorable</i>	32
Tabel 3.4	Koefisien <i>CVR</i> Skala Sikap Tahap Pertama	35
Tabel 3.5	Koefisien <i>CVR</i> Skala Sikap Tahap Kedua.....	35
Tabel 3.6	Koefisien Daya Beda Aitem Skala Sikap	37
Tabel 3.7	<i>Blue Print</i> Akhir Skala Sikap.....	37
Tabel 4.1	Demografi Umum Mahasiswa Perokok.....	40
Tabel 4.2	Demografi Umum Mahasiswa Tidak Perokok	44
Tabel 4.3	Deskripsi Data Penelitian Skala Sikap terhadap <i>Picture Health Warning</i> pada Mahasiswa Perokok.....	48
Tabel 4.4	Rumus Kategorisasi Skala Sikap terhadap <i>Picture Health Warning</i> pada Mahasiswa Perokok.....	50
Tabel 4.5	Kategorisasi Skala Sikap terhadap <i>Picture Health Warning</i> pada Mahasiswa Perokok.....	50
Tabel 4.6	Kategorisasi Skor Responden Skala Sikap terhadap <i>Picture Health Warning</i> pada Mahasiswa Perokok.....	51
Tabel 4.7	Deskripsi Data Penelitian Skala Sikap Terhadap <i>Picture Health Warning</i> pada Mahasiswa tidak Perokok.....	51
Tabel 4.8	Rumus Kategorisasi Skala Sikap terhadap <i>Picture Health Warning</i> pada Mahasiswa tidak Perokok.....	53
Tabel 4.9	Kategorisasi Skala Sikap terhadap <i>Picture Health Warning</i> pada Mahasiswa tidak Perokok	53
Tabel 4.10	Kategorisasi Skor Responden Skala Sikap terhadap <i>Picture Health Warning</i> pada Mahasiswa tidak Perokok	54
Tabel 4.11	Uji Normalitas Data Penelitian	54
Tabel 4.12	Uji Homogenitas	55
Tabel 4.13	Deskripsi hasil penelitian Sikap terhadap <i>Picture Health Warning</i>	56
Tabel 4.14	Uji <i>Independent samples t-test</i>	56

DAFTAR DIAGRAM

Diagram 4.1	Klasifikasi Riwayat Merokok Orangtua Mahasiswa Perokok..	41
Diagram 4.2	Klasifikasi Usia Mahasiswa Perokok	42
Diagram 4.3	Klasifikasi Angkatan Mahasiswa Perokok	42
Diagram 4.4	Klasifikasi Fakultas Mahasiswa Perokok	43
Diagram 4.5	Klasifikasi Suku Asal Mahasiswa Perokok	44
Diagram 4.6	Klasifikasi Riwayat Merokok Orangtua Mahasiswa Tidak Perokok	45
Diagram 4.7	Klasifikasi Usia Mahasiswa Tidak Perokok	46
Diagram 4.8	Klasifikasi Angkatan Mahasiswa Tidak Perokok	46
Diagram 4.9	Klasifikasi Fakultas Mahasiswa Tidak Perokok	47
Diagram 4.10	Klasifikasi Suku Asal Mahasiswa Tidak Perokok	48



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kanker Mulut.....	22
Gambar 2.2	Paru-Paru yang Menghitam karena Kanker	22
Gambar 2.3	Kanker Tenggorokan	23
Gambar 2.4	Orang Menderita Kanker Paru dan Kanker Larink	23
Gambar 2.5	Kanker Tenggorokan	23
Gambar 2.6.	Perbedaan Sikap Terhadap <i>Picture Health Warning</i> di Bungkus Rokok pada Mahasiswa Perokok dan Tidak perokok	26



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Skala Sikap terhadap *Picture Health Warning* Uji Coba
- Lampiran 2. Tabulasi Skor Skala Sikap terhadap *Picture Health Warning* Uji Coba
- Lampiran 3. Koevisien CVR Skala Sikap terhadap *Picture Health Warning*
- Lampiran 4. Reliabilitas Skala Sikap terhadap *Picture Health Warning* Uji Coba
- Lampiran 5. Skala Penelitian Sikap terhadap *Picture Health Warning*
- Lampiran 6. Tabulasi Skala Penelitian Sikap terhadap *Picture Health Warning*
- Lampiran 7. Data Responden Penelitian Sikap terhadap *Picture Health Warning*
- Lampiran 8. Analisis Deskriptif Skala Sikap terhadap *Picture Health Warning*
- Lampiran 9. Analisis Normalitas Skala Sikap terhadap *Picture Health Warning*
- Lampiran 10. Analisis Homogenitas Skala Sikap terhadap *Picture Health Warning*
- Lampiran 11. Analisis Uji T Test Skala Sikap terhadap *Picture Health Warning*
- Lampiran 12. SK Skripsi



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada zaman yang semakin modern ini, sebagian orang menjadikan rokok sebagai kebutuhan dan kebiasaan. Bahkan sebagiannya beranggapan bahwa rokok adalah obat penenang pikiran. Rokok adalah silinder dari kertas berukuran panjang 70 hingga 120 mm (bervariasi) dengan diameter sekitar 10 mm yang di dalamnya berisi daun-daun tembakau yang telah dicacah dan untuk menikmatinya salah satu ujung rokok dibakar dan dibiarkan membara agar asapnya dapat dihirup lewat mulut pada ujung lainnya (Fajar, 2011).

Berdasarkan peraturan Pemerintah No. 109 tahun 2012 tentang pengamanan bahan yang mengandung zat adiktif berupa produk tembakau bagi kesehatan, rokok adalah salah satu produk tembakau yang dimaksudkan untuk dibakar dan dihisap dan/atau dihirup asapnya, termasuk rokok kretek, rokok putih, cerutu atau bentuk lainnya yang dihasilkan dari tanaman *nicotiana tobacum*, *nicotiana rustica*, dan spesies lainnya atau sintesisnya yang asapnya mengandung nikotin dan tar, dengan atau bahan tambahan (Risksdas, 2013).

Rokok adalah salah satu permasalahan yang tidak pernah tuntas bagaimana cara penanganan yang tepat. Perilaku merokok membahayakan diri sendiri maupun orang lain yang ada di sekitarnya karena asap rokok mengandung lebih dari 4000 zat kimia berbahaya serta lebih dari 43 zat penyebab kanker. Menurut data *World Health Organization* (WHO),

Indonesia merupakan negara ketiga dengan jumlah perokok terbesar di dunia setelah Cina dan India. Peningkatan konsumsi rokok inilah yang mengakibatkan tingginya beban penyakit akibat rokok dan bertambahnya angka kematian yang disebabkan oleh rokok itu sendiri (Riskesmas, 2013).

Di Indonesia, sejak tahun 2012 hingga saat ini terjadi peningkatan perokok aktif di kalangan remaja dan anak-anak, yakni dari 5% menjadi 17%. Hal yang memprihatinkan, hampir sebagian besar perokok aktif di Indonesia merokok sejak usia belia. Sekitar 1,6 persen mulai merokok di usia 5-9 tahun, 18 persen merokok pada usia 10-14 tahun, 55,4 persen di usia 15-19 tahun, sekitar 16,6 persen mulai merokok di rentang usia 20-24 tahun, 4,6 persen di usia 25-29 tahun, dan 3,8 persen merokok diatas usia 30 tahun (Riskesmas, 2013).

Jika dilihat berdasarkan provinsi, Aceh berada pada urutan ke 12 dari proporsi tertinggi perokok setiap harinya dengan jumlah perokok 24,7 persen. Pemerintah tidak tinggal diam dengan banyaknya jumlah perokok yang setiap harinya semakin meningkat, sehingga pemerintah daerah lewat kerjasama pemerintah dalam negeri dan menteri kesehatan membuat suatu kebijakan yaitu larangan merokok di tempat umum atau kawasan tanpa rokok (Riskesmas, 2013).

Merokok berarti membakar tembakau dan daun tar, dan menghisap asap yang dihasilkannya. Asap ini membawa bahaya dari sejumlah kandungan tembakau dan juga bahaya dari pembakaran yang dihasilkannya. Kebiasaan merokok banyak dialami oleh orang dewasa dari beragam profesi

dan salah satunya adalah mahasiswa (Husaini, 2006). Secara umum menurut Kurt Lewin, perilaku merokok merupakan fungsi dari lingkungan dan individu. Artinya, perilaku merokok selain disebabkan oleh faktor-faktor dalam diri (internal), juga disebabkan oleh faktor lingkungan (eksternal) seperti faktor teman, faktor keluarga, atau faktor kepribadian (Komasari & Helmi, 2000).

Mahasiswa sebagai kaum intelektual seharusnya dapat menjadi contoh yang baik bagi masyarakat, yaitu dengan peka terhadap masalah yang tidak ada ujungnya yang terjadi di dalam masyarakat dan lingkungan sekitar. Akan tetapi, merokok di kalangan mahasiswa justru menjadi suatu hal yang biasa. Berdasarkan data yang diperoleh dari Riskesdas (2013), skitar 55,4 persen perokok mulai merokok di usia 15-19 tahun, dan 16,6 persen mulai merokok di rentang usia 20-24 tahun. Dari data tersebut, dapat diketahui bahwa perokok pada rentang usia mahasiswa memiliki jumlah yang tinggi.

Perilaku merokok merupakan perilaku yang menyenangkan dan bergeser menjadi aktivitas yang bersifat obsesif. Hal ini disebabkan sifat nikotin yang adiktif, jika dihentikan tiba-tiba akan menimbulkan stres. Secara manusiawi, orang cenderung untuk menghindari ketidakseimbangan dan mempertahankan apa yang selama ini dirasakan sebagai kenikmatan, sehingga dapat dipahami jika para perokok sulit untuk berhenti merokok (Komasari & Helmi, 2000).

Gejala yang terjadi saat pertama kali mengonsumsi rokok yaitu batuk-batuk, lidah terasa getir, dan perut mual. Namun demikian, sebagian besar

para pemula mengabaikan perasaan tersebut, biasanya pemula menjadi ketagihan dan berlanjut menjadi kebiasaan, dan akhirnya menjadi ketergantungan. Ketergantungan ini dinilai sebagai kenikmatan yang memberikan kepuasan psikologis. Gejala ini dapat dijelaskan dari konsep *tobacco dependency* atau disebut juga dengan ketergantungan rokok (Komasari & Helmi, 2000).

Menurut Husaini (2006) jika ditinjau dari aspek kesehatan, merokok menyebabkan banyak jenis penyakit gangguan pernapasan, jantung koroner, *emphysema*, infeksi lambung, kanker mulut dan tenggorokan. Penelitiannya menunjukkan bahwa pada umumnya seorang perokok aktif rentan terhadap berbagai macam penyakit dibanding mereka yang tidak merokok, yakni sekitar 3,5 kali lipat. Seorang perokok aktif pun rentan mengalami kecelakaan 2 kali lipat dibanding mereka yang tidak merokok. Tidak ada yang memungkiri adanya dampak negatif dari perilaku merokok, walaupun pada setiap iklan bungkus rokok telah dituliskan peringatan bahwa merokok dapat menyebabkan kanker, serangan jantung, impotensi, dan gangguan kehamilan dan janin, namun perilaku merokok ini tetap dilakukan oleh masyarakat (Komasari & Helmi, 2000).

Kementrian Kesehatan Republik Indonesia terus berupaya mencegah, mengurangi dan bahkan menghentikan warganya merokok demi mewujudkan masyarakat yang sehat. Hal ini dilatarbelakangi fakta bahwa aktivitas merokok sangat berbahaya untuk kesehatan seseorang, karena dapat memicu gangguan paru, kanker, serangan jantung, impotensi, penyakit darah,

enfisema, stroke, dan gangguan kehamilan (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2018).

Dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No 109 Tahun 2012 dijelaskan bahwa setiap orang yang memproduksi dan/ atau mengimpor produk tembakau ke wilayah Indonesia wajib mencantumkan peringatan kesehatan. Peringatan kesehatan yang dimaksud adalah berbentuk gambar dan tulisan yang harus mempunyai satu makna. Setiap 1 (satu) varian produk tembakau wajib dicantumkan gambar dan tulisan peringatan kesehatan yang terdiri dari 5 (lima) jenis yang beredar, dengan porsi masing-masing 20% (dua puluh persen) dari jumlah setiap varian produk tembakaunya.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti terhadap DAR yaitu salah satu mahasiswa perokok, ia mengatakan bahwa:

“Liat gambarnya sih biasa aja, karena kan udah merokok juga, jadi enggak ada pengaruhnya, bahkan enggak merasa jijik sama sekali” (DAR, wawancara, 5 Mei 2019).

Selanjutnya merupakan pernyataan dari hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti terhadap AQ yaitu salah satu mahasiswa perokok juga:

“Saya ngeliat orang-orang sih kalau beli rokok suka cari gambar yang bapak gendong anak atau yang tengkorak, padahal kan sama aja. Mungkin takut kali yaa,tapi buat saya sendiri gak ngaruh lagi. Biasa aja liatnya” (AQ, wawancara personal, 5 Mei 2019).

Kemudian, peneliti juga melakukan wawancara terhadap salah satu mahasiswa yang tidak perokok yaitu FU. Berikut pernyataannya:

“Karena aku gak merokok jadi aku prihatin aja sih. Prihatin sama yang ada di gambar itu. Kan miris aja gitu, ngerusak diri sendiri, kayak gak

sayang aja sama dirinya sendiri” (FU, wawancara personal, 10 Juni 2019).

Selanjutnya, wawancara juga dilakukan terhadap JPZ yaitu mahasiswa tidak perokok. Berikut pernyataannya :

“Ih jijik, aku kayak ngerasa terancam aja kalau lihat gambar gitu, ngerilah pokoknya” (JPZ, wawancara personal, 2 Agustus 2019).

Hasil wawancara menunjukkan bahwa ancaman peringatan bergambar muncul dalam bentuk sikap takut, jijik, kasihan, khawatir dan biasa saja. Terdapat perbedaan respon yang muncul antara perokok dan non perokok. Munculnya respon tersebut dipengaruhi oleh sikap yang dimiliki oleh subjek. Sikap takut, jijik, kasihan dan khawatir muncul dari sikap subjek yang tidak perokok yaitu menganggap *Picture Health Warning* (PHW) sebagai suatu bahaya. Sedangkan subjek perokok tidak menyikapi *Picture Health Warning* (PHW) sebagai suatu bahaya dan merasa biasa saja.

Sikap dikatakan sebagai suatu respon evaluatif. Respon evaluatif berarti bahwa bentuk reaksi yang dinyatakan sebagai sikap itu timbulnya didasari oleh proses evaluasi dalam diri individu yang memberi kesimpulan terhadap stimulus dalam bentuk nilai baik-buruk, positif-negatif, menyenangkan-tidak menyenangkan, yang kemudian menghasilkan reaksi terhadap objek sikap (Azwar, 2015).

Picture Health Warning (PWH) adalah peringatan kesehatan bergambar mengenai dampak pemakaian produk seperti penyakit yang disebabkan oleh pemakaian produk tembakau tersebut. PHW merupakan tindakan pemerintah untuk melindungi masyarakat dari bahaya produk

tembakau. Berdasarkan Peraturan Pemerintah 109 tahun 2012 pasal 17 ayat (4) "*Picture Health Warning haruslah dicantumkan pada bagian atas kemasan sisi lebar bagian depan dan belakang masing-masing seluas 40% (empat puluh persen), diawali dengan kata "Peringatan" dengan menggunakan huruf berwarna putih dengan dasar hitam, harus dicetak dengan jelas dan mencolok, baik sebagian atau seluruhnya; gambar sebagaimana dimaksud harus dicetak berwarna; dan jenis huruf harus menggunakan huruf arial bold dan font 10 atau proporsional dengan kemasan, tulisan warna putih di atas latar belakang hitam.*"

Visualisasi gambar adalah bentuk yang dapat menjelaskan hal-hal secara visual yang dapat dijadikan sebagai alat untuk mengkomunikasikan informasi selain tulisan. Dalam berbagai bidang, visualisasi digunakan untuk mempermudah mengkomunikasikan suatu pesan atau informasi agar lebih mudah untuk dinilai oleh seseorang (Hamdan, 2015).

Sikap seseorang terbentuk karena ada objek tertentu yang memberikan rangsang pada dirinya. Objek atau rangsang dalam penelitian ini adalah *picture health warning*. Sikap dapat bersifat positif dan negatif. Sikap positif memunculkan kecenderungan untuk menyenangkan, mendekati, menerima, atau bahkan mengharapakan kehadiran objek tertentu. Sedangkan sikap negatif memunculkan kecenderungan untuk menjahui, membenci, menghindari maupun tidak menyukai keberadaan suatu objek.

Berdasarkan paparan di atas, maka dalam penelitian ini peneliti ingin mengetahui apakah terdapat perbedaan sikap terhadap "*Picture Health*

Warning” di bungkus rokok antara mahasiswa perokok dan mahasiswa tidak perokok.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah adakah perbedaan sikap terhadap *Picture Health Warning* antara mahasiswa perokok dan tidak perokok pada mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan sikap terhadap *Picture Health Warning* antara mahasiswa perokok dan tidak perokok pada mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis
 - a. Penelitian ini dapat menambah khasanah keilmuan psikologi yang dapat digunakan sebagai referensi untuk peneliti selanjutnya, khususnya di bidang psikologi klinis dan psikologi kesehatan.
 - b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan serta tambahan bagi para pihak yang berminat pada masalah yang sama.

2. Manfaat praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada pembaca dan bagi peneliti diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat sebagai cara mengamalkan ilmu pada waktu kuliah dengan melakukan penelitian dalam rangka menyelesaikan pendidikan.

E. Keaslian Penelitian

Penelitian-penelitian sebelumnya menjadi salah satu acuan penulis dalam melakukan penelitian sehingga dapat memperkaya teori yang digunakan dalam mengkaji penelitian yang akan dilakukan. Berdasarkan penelitian terdahulu, tidak ditemukan penelitian dengan judul yang sama seperti yang akan diteliti oleh penulis. Namun, di bawah ini penulis mencantumkan beberapa penelitian yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan, diantaranya adalah :

Fridewa (2016) dengan judul Hubungan Sikap dan Persepsi Gambar Dampak Kesehatan Terhadap Perilaku Merokok di SMA Negeri 1 Bantarbolang. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif yang bersifat deskriptif dengan menggunakan rancangan *survey cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa laki-laki kelas 3 di SMA Negeri 1 Bantarbolang dengan sampel sebanyak 85 responden menggunakan *simple random sampling*. Hasil penelitian menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan antara sikap dengan gambar dampak kesehatan terhadap perilaku merokok dengan nilai p-value sebesar $0,025 < 0,05$. Hasil penelitian ini juga menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan antara persepsi dengan

gambar dampak kesehatan terhadap perilaku merokok dengan nilai p-value sebesar $0,021 < 0,05$.

Setiyawan, Aisah, dan Rosidi (2012) meneliti Perbedaan Pengetahuan dan Sikap Perokok dan Bukan Perokok di SMP Negeri 1 Blado Kabupaten Batang. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif komparasi dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa perokok dan bukan perokok kelas VII dan VIII di SMP Negeri 1 Blado Kabupaten Batang dengan jumlah 208 siswa. Teknik sampling yang digunakan adalah *proporinatestratified random sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 141 siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil uji *Mann Whitney* didapatkan nilai P 0,000 pada pengetahuan dan didapatkan nilai P 0,000 pada sikap, sehingga dinyatakan terdapat perbedaan pengetahuan dan sikap perokok dan bukan perokok.

Yudhanto (2017) dengan judul Hubungan Perhatian, Pengetahuan, Keyakinan, dan Sikap Tentang *Pictorial Health Warning* dengan Minat Membeli Rokok Pada Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Andalas Tahun 2017. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik sebanyak 1.331 orang dengan sampel 84 orang menggunakan metode *quota sampling*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa memiliki minat membeli rokok yang tinggi (56,0%), memiliki perhatian tinggi (51,2%),

memiliki pengetahuan tinggi (53,6%), memiliki keyakinan positif (67,9%), dan memiliki sikap positif (60,7%) terhadap *pictorial health warning*.

Kosnaldi (2015) meneliti tentang Sikap Terhadap *Pictorial Health Warning* dan Intensi Merokok Siswa SMP di Kota Bandung. Subjek dalam penelitian ini adalah 384 siswa SMP di Kota Bandung yang berada pada rentang usia 12-15 tahun. Instrumen dalam penelitian ini terdiri dari skala sikap terhadap *pictorial health warning* dan skala intensi merokok yang dikembangkan oleh peneliti. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan negatif sebesar $-0,341$ antara sikap terhadap *pictorial health warning* dengan intensi merokok pada siswa SMP di Kota Bandung.

Putri (2016) dengan judul Analisis Fungsi Edukatif Pesan Gambar pada Kemasan Rokok terhadap Tingkat Pengetahuan dan Sikap Mahasiswa Bukan Perokok di Universitas Gajah Mada Yogyakarta. Penelitian ini merupakan survei evaluatif *cross-sectional*. Subjek penelitian ini adalah mahasiswa S1 Universitas Gajah Mada yang bukan perokok aktif. Instrumen yang digunakan berupa kuesioner *online*. Hasil penelitian ini menunjukkan sebagian besar responden memiliki tingkat pengetahuan yang baik terhadap bahaya merokok dan sikap yang positif terhadap tidak merokok.

Berdasarkan penelitian-penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, dapat dilihat beberapa perbedaan yaitu, dari segi konteks maupun isi kajian juga berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Fridewa (2016) dilakukan di Jawa Tengah, dan subjek yang digunakan adalah siswa sedangkan peneliti melakukan penelitian di Banda Aceh, dan subjek penelitian yang digunakan

adalah mahasiswa. Setiyawan, Aisah, dan Rosidi (2012) populasi yang digunakan adalah siswa perokok dan bukan perokok sedangkan penelitian menggunakan populasi mahasiswa perokok dan tidak perokok. Yudhanto (2017) menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional* sedangkan peneliti menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan komparasi. Kosnaidi (2015) meneliti hubungan antara dua variabel yang berbeda sedangkan peneliti meneliti satu variabel dengan dua subjek yang berbeda, Putri (2016) menggunakan instrumen yang berupa kuesioner *online*, sedangkan peneliti menggunakan skala sikap sebagai sumber pengambilan data. Dari hasil penelusuran yang dilakukan oleh peneliti melalui media-media publikasi seperti buku, jurnal, dan *search engine* diketahui bahwa belum ditemukan penelitian yang sama seperti yang dilakukan oleh peneliti terkait penelitian tentang perbedaan sikap terhadap “*picture health warning*” di bungkus rokok pada mahasiswa perokok dan tidak perokok di UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Oleh karena itu, keaslian penelitian ini dapat dipertanggung jawabkan oleh peneliti.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Sikap

1. Pengertian Sikap

Sikap berasal dari kata latin “*aptus*” yang berarti dalam keadaan sehat dan siap melakukan aksi/tindakan atau dapat dianalogikan dengan keadaan seorang gladiator dalam arena laga yang siap menghadapi singa sebagai lawannya dalam pertarungan. Secara harfiah, sikap dipandang sebagai kesiapan raga yang dapat diamati (Sarlito & Eko, 2009).

Dalam bahasa Indonesia, kata sikap memiliki empat arti yang berbeda, diantaranya yang paling relevan secara psikologis adalah “perbuatan dan sebagainya yang berdasarkan pada pendirian dan keyakinan”. Ilmuwan kontemporer mendefinisikan sikap sebagai kecenderungan psikologis yang diekspresikan dengan mengevaluasi sebuah objek berdasarkan tingkatan suka atau tidak suka (Subhan dkk, 2018).

Secara umum, dapat disimpulkan bahwa sikap adalah kesiapan yang senantiasa cenderung berperilaku atau bereaksi dengan cara tertentu jika dihadapkan dengan suatu masalah atau objek. Oleh karena itu, banyak sosiolog dan psikolog memberi batasan bahwa sikap merupakan kecenderungan individu untuk merespons dengan cara yang khusus terhadap stimulus yang ada dalam lingkungannya (Arifin, 2015).

Menurut Allport (dalam Mar’at 1991), sikap adalah “*A mental and neural state of readiness, organized through expertise, exerting a*

directive or dynamic influence up on the individual's response to all objects and situations with which it is related". [kesiapan mental dan saraf, diatur melalui pengalaman, menggunakan pengaruh petunjuk atau dinamis atas respons individual terhadap semua objek dan situasi yang terkait.]

Sikap merupakan semacam kesiapan untuk bereaksi terhadap suatu objek dengan cara-cara tertentu. Dapat dikatakan bahwa kesiapan yang dimaksudkan merupakan kecenderungan potensial untuk suatu stimulus yang menghendaki adanya respons. Sikap adalah suatu bentuk evaluasi atau reaksi perasaan. Sikap seseorang terhadap objek adalah perasaan mendukung atau memihak (*favorable*) maupun perasaan tidak mendukung atau tidak memihak (*unfavorable*) pada objek tersebut (Azwar, 2015)

Sikap adalah suatu proses penilaian yang dilakukan oleh seorang individu terhadap suatu objek. Objek yang disikapi individu dapat berupa benda, manusia atau informasi. Proses penilaian seorang terhadap suatu objek dapat berupa penilaian positif dan negatif (Sarlito & Eko, 2009).

Berdasarkan beberapa teori sikap diatas, peneliti mengacu pada teori sikap yang dikemukakan oleh Allport (dalam Mar'at 1991), yang mendefinisikan sikap sebagai kesiapan mental dan saraf, diatur melalui pengalaman, menggunakan pengaruh petunjuk atau dinamis atas respons individual terhadap semua objek dan situasi yang terkait. Teori ini digunakan peneliti karena menjelaskan aspek yang sangat kompleks dan telah menjadi dasar pembuatan skala pada beberapa penelitian ilmiah.

2. Aspek-Aspek Sikap

Menurut Allport (dalam Mar'at 1991), aspek-aspek sikap ada tiga yaitu :

a. Komponen Kognisi

Yaitu komponen yang tersusun atas kepercayaan, ide, dan konsep. Kognisi ini akan menimbulkan ide, dan konsep akan mengenal apa yang dilihat. Berdasarkan norma yang dimiliki pribadi seseorang akan terjadi keyakinan (*believe*) terhadap obyek tersebut. Komponen kognisi berisi kepercayaan seseorang mengenai apa yang berlaku atau apa yang benar bagi objek sikap. Kepercayaan datang dari apa yang telah dilihat atau apa yang telah diketahui. Berdasarkan apa yang telah dilihat, kemudian terbentuk suatu ide atau gagasan mengenai sifat atau karakteristik umum suatu objek. Kepercayaan dapat terus berkembang. Pengalaman pribadi, apa yang diceritakan orang lain, dan kebutuhan emosional kita sendiri merupakan determinan utama dalam terbentuknya kepercayaan.

b. Komponen Afeksi

Afeksi berhubungan dengan penilaian emosional yang menghasilkan perasaan senang dan tidak senang atau positif dan negatif. Jadi, sifatnya evaluatif dan berhubungan erat dengan nilai-nilai kebudayaan atau sistem nilai yang dimilikinya. Komponen afeksi juga menyangkut masalah emosional subjektif seseorang terhadap suatu objek sikap. Secara umum, komponen ini disamakan dengan perasaan yang dimiliki terhadap sesuatu. Namun, pengertian perasaan pribadi seringkali sangat berbeda perwujudannya bila dikaitkan dengan sikap. Pada umumnya, reaksi

emosional yang merupakan komponen afeksi ini banyak dipengaruhi oleh kebenaran yang kita percayai.

c. Komponen Konasi

Yaitu merupakan kesiapan seseorang untuk bertingkah laku yang berhubungan dengan obyek sikapnya. Komponen perilaku atau komponen konasi dalam struktur sikap menunjukkan bagaimana perilaku atau kecenderungan berperilaku yang ada dalam diri seseorang berkaitan dengan objek sikap yang dihadapinya. Kaitan ini didasari oleh asumsi bahwa kepercayaan dan perasaan banyak mempengaruhi perilaku. Maksudnya, bagaimana orang berperilaku dalam situasi tertentu dan terhadap stimulus tertentu akan banyak ditentukan oleh bagaimana kepercayaan dan perasaan ini membentuk sikap individual. Pengertian kecenderungan berperilaku menunjukkan bahwa komponen konasi meliputi bentuk perilaku yang tidak hanya dapat dilihat secara langsung saja, akan tetapi meliputi pula bentuk-bentuk perilaku yang berupa pernyataan atau perkataan yang diucapkan oleh seseorang.

3. Ciri-ciri Sikap

Menurut Bimo Walgito (dalam Arifin, 2015), ada beberapa ciri dari sikap, yaitu sebagai berikut:

- a. Selalu menggambarkan antara subjek dan objek. Objek dapat berupa benda, orang, ideologi, nilai-nilai sosial, lembaga masyarakat, dan sebagainya.

- b. Tidak dibawa sejak lahir, tetapi dipelajari dan dibentuk berdasarkan pengalaman dan latihan.
 - c. Karena dapat dipelajari, sikap dapat berubah-ubah (meskipun untuk mengubahnya relatif sulit).
 - d. Tidak akan hilang meskipun kebutuhan sudah terpenuhi.
 - e. Tidak hanya satu macam, tetapi sangat beragam sesuai dengan objek yang menjadi perhatian subjek.
 - f. Ada faktor motivasi dan perasaan yang membedakannya dengan pengetahuan.
4. Faktor-Faktor Pembentuk Sikap

Menurut Azwar (2015), beberapa faktor pembentuk sikap, yaitu sebagai berikut :

a. Pengalaman pribadi

Untuk dapat mempunyai tanggapan dan penghayatan, seseorang harus mempunyai pengalaman yang berkaitan dengan objek psikologis. Apakah penghayatan itu kemudian akan membentuk sikap positif atau sikap negatif, tergantung pada berbagai faktor lain. Untuk dapat menjadi dasar pembentukan sikap, pengalaman pribadi haruslah meninggalkan kesan yang kuat.

b. Pengaruh orang lain yang dianggap penting

Pada umumnya, individu cenderung untuk memiliki sikap yang konformis atau searah dengan sikap orang yang dianggapnya penting. Kecendrungan

ini antara lain dimotivasi oleh keinginan untuk berafiliasi dan keinginan untuk menghindari konflik dengan orang yang dianggap penting tersebut.

c. Pengaruh Kebudayaan

Kebudayaan dimana kita hidup dan dibesarkan mempunyai pengaruh besar terhadap pembentukan sikap kita. Apabila kita hidup dalam budaya yang mempunyai norma longgar bagi pergaulan heteroseksual, sangat mungkin kita akan mempunyai sikap yang mendukung terhadap masalah kebebasan pergaulan heteroseksual. Apabila kita hidup dalam budaya sosial yang sangat mengutamakan kehidupan berkelompok, maka sangat mungkin kita akan mempunyai sikap negatif terhadap kehidupan individualisme yang mengutamakan kepentingan perorangan.

d. Media massa

Dalam penyampaian informasi sebagai tugas pokoknya, media massa membawa pula pesan-pesan yang berisi sugesti yang dapat mengarahkan opini seseorang. Adanya informasi baru mengenai sesuatu hal memberikan landasan kognitif baru bagi terbentuknya sikap terhadap hal tersebut. Pesan-pesan sugesti tersebut, akan memberi dasar afektif dalam menilai sesuatu hal sehingga terbentuklah arah sikap tersebut.

e. Lembaga pendidikan dan lembaga agama

Lembaga pendidikan dan lembaga agama sebagai suatu sistem mempunyai pengaruh dalam pembentuk sikap dikarenakan keduanya meletakkan dasar pengertian dan konsep moral dalam diri individu. Pemahaman akan baik dan buruk, garis pemisah antara sesuatu yang boleh dan yang tidak

boleh dilakukan, diperoleh dari pendidikan dan dari pusat keagamaan serta ajaran-ajarannya.

f. Pengaruh emosional

Tidak semua bentuk sikap ditentukan oleh situasi lingkungan dan pengalaman pribadi seseorang. Kadang-kadang, suatu bentuk sikap merupakan pernyataan yang didasari oleh emosi yang berfungsi sebagai semacam penyaluran frustrasi atau pengalihan bentuk mekanisme pertahanan ego.

5. Fungsi Sikap

Menurut Baron, Byrne, dan Branscombe (dalam Sarlito & Eko, 2009), terdapat lima fungsi sikap sebagai berikut :

a. Fungsi pengetahuan

Sikap membantu kita untuk menginterpretasi stimulus baru dan menampilkan respons yang sesuai.

b. Fungsi identitas

Sikap terhadap kebangsaan Indonesia (nasionalis) yang kita nilai tinggi, mengekspresikan nilai dan keyakinan serta mengkomunikasikan “siapa kita”. Dalam acara-acara resmi diluar negeri, orang Indonesia memakai pakaian nasional seperti batik dan peci bagi para pria serta kain kebaya bagi wanita, untuk menunjukkan identitas kita sebagai bangsa Indonesia.

c. Fungsi harga diri

Sikap yang kita miliki mampu menjaga atau meningkatkan harga diri. Misalnya, sikap patuh terhadap aturan-aturan protokoler pada acara-acara

resmi, bertujuan agar kita tidak berperilaku menyimpang untuk menjaga harga diri kita didepan publik.

d. Fungsi pertahanan diri (ego defensif)

Sikap berfungsi melindungi diri dari penilaian negatif tentang diri kita. Misalnya, memakai benda bermerk agar tidak dinilai rendah oleh kawan-kawan arisan. Banyak perbuatan yang disebabkan oleh sikap melindungi diri agar diterima dalam kelompok teman-teman sebaya, misalnya merokok dianggap perbuatan yang “keren” di kalangan remaja.

e. Fungsi memotivasi kesan (*impression motivation*)

Sikap berfungsi mengarahkan orang lain untuk memberikan penilaian atau kesan yang positif tentang diri kita.

B. PICTURE HEALTH WARNING

1. Pengertian *Picture Health Warning*

Picture Health Warning (PHW) adalah peringatan kesehatan bergambar mengenai dampak pemakaian produk seperti penyakit yang disebabkan oleh pemakaian produk tembakau tersebut. *PHW* merupakan tindakan pemerintah untuk melindungi masyarakat dari bahaya produk tembakau (Risksedas, 2013). Peringatan kesehatan adalah gambar dan tulisan yang memberikan informasi dan edukasi mengenai bahaya merokok. Gambar peringatan yang digunakan adalah gambar dan tulisan yang mempunyai satu makna yang tercetak menjadi satu dengan kemasan produk tembakau dan bukan merupakan stiker yang ditempelkan pada kemasan produk tersebut (Permenkes, 2017).

Picture Health Warning (PHW) pada produk rokok merupakan salah satu alat yang paling murah dan efektif untuk mengedukasi para perokok dan non perokok tentang bahaya/ resiko merokok. Di banyak negara, banyak dari perokok mendapatkan informasi tentang bahaya merokok dari *PHW* daripada sumber lainnya kecuali televisi. Selain itu, non-perokok, termasuk anak-anak melaporkan memiliki kesadaran lebih tinggi dari *PHW* (Matei & Dinu, 2010).

2. Tujuan *Picture Health Warning*

Matei dan Dinu (2010) menjelaskan, dalam teori-teori sosial dan psikologi kesehatan yang didukung oleh penelitian-penelitian sebelumnya, telah membuktikan keunggulan dari penggunaan gambar dan ilustrasi daripada pesan yang menggunakan teks. Sejak tahun 1950, banyak penelitian telah membuktikan bahwa gambar menakutkan di bungkus rokok tersebut, lebih efektif memotivasi dalam merubah perilaku kesehatan. Khususnya jika mencocokkan informasi bagaimana cara menghindari konsekuensi ketakutan. Dari penelitian tersebut, dapat ditarik beberapa kesimpulan, diantaranya :

- a. *Picture Health Warning* lebih menarik perhatian daripada teks
- b. *Picture Health Warning* lebih efektif mengedukasi para perokok tentang kesehatan dan resikonya serta meningkatkan kesadaran diri para perokok
- c. *Picture Health Warning* menyebabkan banyak perokok yang akhirnya memutuskan untuk berhenti merokok.

Picture Health Warning (PHW) memiliki dua tujuan utama, pertama yaitu memberikan informasi kesehatan tentang resiko menggunakan produk tembakau. Meskipun sudah banyak diketahui bahwa tembakau itu merupakan

produk berbahaya, namun banyak orang tidak menyadari berbagai efek negatif yang merusak kesehatan mereka. Kemudian, yang kedua bertujuan untuk mempengaruhi penggunaan produk. Ini termasuk mengurangi penggunaan atau mendorong berhenti di antara perokok, mencegah non-perokok dari memulai, dan mencegah mantan perokok dari kekambuhan (Muller, 2014).

3. Jenis- Jenis *Picture Health Warning*

Dalam Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 56 Tahun 2017, jenis peringatan kesehatan yang di pakai di Indonesia terdiri atas 5 (lima) jenis gambar yang berbeda yang dicantumkan pada setiap 1 (satu) varian produk tembakau dengan porsi masing-masing 20% (dua puluh persen) dari jumlah setiap varian produk tembakau pada waktu yang bersamaan. Kelima jenis gambar tersebut adalah sebagai berikut:

Gambar 2. 1
Kanker Mulut



Gambar 2. 2
Paru-Paru yang Menghitam karena Kanker



Gambar 2. 3
Kanker Tenggorokan



Gambar 2. 4
Orang Menderita Kanker Paru dan Kanker Larink



Gambar 2. 5
Kanker Tenggorokan



C. Perpedaan Sikap Terhadap *Picture Health Warning* di Bungkus Rokok Pada Mahasiswa Perokok dan Tidak perokok.

Peringatan kesehatan adalah gambar dan tulisan yang memberikan informasi dan edukasi mengenai bahaya merokok. Gambar peringatan yang digunakan adalah gambar dan tulisan yang mempunyai satu makna yang tercetak menjadi satu dengan kemasan produk tembakau dan bukan merupakan stiker yang ditempelkan pada kemasan produk tersebut (Permenkes, 2017).

Pada beberapa negara, banyak dari perokok mendapatkan informasi tentang bahaya merokok dari *Picture Health Warning* (PHW) daripada sumber lainnya kecuali televisi. Selain itu, non-perokok, termasuk anak-anak melaporkan memiliki kesadaran lebih tinggi dari *Picture Health Warning* (Matei & Dinu, 2010). Saipun, Goi dan Harawati (2017) dalam penelitiannya menyatakan bahwa sebagian besar non-perokok memiliki keyakinan bahwa informasi yang disampaikan dalam *Picture Health Warning* adalah benar, dan hal ini memberi rasa takut pada mereka untuk merokok.

Pencantuman *Picture Health Warning* menimbulkan kekhawatiran ataupun ketakutan. Efek tersebut timbul karena perokok menilaibahwa mereka akan terkena dampak dari merokok (Krosnick, Malhotra, Mo, Bruera, Chang, Pasek, & Thomas, 2017). Salah satu responden dalam penelitian Sitepu dan Ritonga (2014) menyatakan bahwa sebenarnya perokok aktif merasa terganggu terhadap *Picture Health Warning* yang ada di bungkus rokok, namun mau tidak mau tetap membeli rokok karena sudah menjadi kebutuhan baginya. Kemudian, ia juga menyatakan bahwa ia tidak merasakan efek seperti yang ada pada gambar dan merasa sehat-sehat saja.

Oktavia (2016), dalam penelitiannya menyatakan bahwa mahasiswa merasa bahwa *Picture Health Warning* pada kemasan rokok dapat menambah pengetahuan perokok aktif dan membuat mereka merasa terganggu namun belum mampu membuat mereka berhenti merokok.

Sikap adalah suatu proses penilaian yang dilakukan oleh seorang individu terhadap suatu objek. Objek yang disikapi individu dapat berupa

benda, manusia atau informasi. Proses penilaian seorang terhadap suatu objek dapat berupa penilaian positif dan negatif (Sarlito & Eko, 2009).

Sikap merupakan semacam kesiapan untuk bereaksi terhadap suatu objek dengan cara-cara tertentu. Dapat dikatakan bahwa kesiapan yang dimaksudkan merupakan kecenderungan potensial untuk suatu stimulus yang menghendaki adanya respons. Sikap adalah suatu bentuk evaluasi atau reaksi perasaan. Sikap seseorang terhadap objek adalah perasaan mendukung atau memihak (*favorable*) maupun perasaan tidak mendukung atau tidak memihak (*unfavorable*) pada objek tersebut (Azwar, 2015).

Sikap dikatakan sebagai suatu respon evaluatif. Respon evaluatif berarti bahwa bentuk reaksi yang dinyatakan sebagai sikap itu timbulnya didasari oleh proses evaluasi dalam diri individu yang memberi kesimpulan terhadap stimulus dalam bentuk nilai baik-buruk, positif-negatif, menyenangkan-tidak menyenangkan, yang kemudian menghasilkan reaksi terhadap objek sikap (Azwar, 2015).

Gambar 2. 6.
 Perpedaan Sikap Terhadap *Picture Health Warning* di Bungkus Rokok pada Mahasiswa Perokok dan Tidak perokok



D. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan beberapa teori dan uraian yang telah dikemukakan di atas, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah terdapat perbedaan sikap terhadap *picture health warning* di bungkus rokok antara mahasiswa perokok dan mahasiswa tidak perokok di UIN Ar-Raniry Banda Aceh.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Metode Penelitian

Menurut Sugiyono (2016), metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Pendekatan dalam penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan jenis komparatif. Sudjud (dalam Arikunto, 2013) menjelaskan bahwa penelitian komparasi merupakan penelitian yang dapat menemukan persamaan-persamaan dan perbedaan-perbedaan tentang variabel yang diteliti.

B. Variabel Penelitian

Variabel yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah Sikap.

C. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Menurut Allport (dalam Mar'at 1991), sikap adalah kesiapan mental dan saraf, diatur melalui pengalaman, menggunakan pengaruh petunjuk atau dinamis atas respons individual terhadap semua objek dan situasi yang terkait. Aspek sikap dalam teori ini mengacu pada aspek sikap berdasarkan teori dari Allport (dalam Mar'at 1991) yaitu, komponen kognisi, komponen afeksi, dan komponen konasi.

D. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2016). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa laki-laki UIN Ar-Raniry yang terdiri dari sembilan fakultas terhitung dari tahun 2015-2019 yaitu sebanyak 11.489 orang (Biro Akademik UIN Ar-Raniry, 2019).

Tabel 3.1 Jumlah Mahasiswa dan Perincian Fakultas di UIN Ar-Raniry Banda Aceh

No	Perincian Fakultas	Jumlah mahasiswa laki-laki					Total
		2015	2016	2017	2018	2019	
1	Fakultas Syari'ah dan Hukum	395	427	434	386	403	2045
2	Fakultas Tarbiyah dan Keguruan	631	683	596	550	440	2900
3	Fakultas Ushuluddin dan Filsafat	176	173	147	171	166	833
4	Fakultas Dakwah dan Komunikasi	172	213	180	188	222	975
5	Fakultas Adab dan Humaniora	128	169	181	143	172	793
6	Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam	411	408	348	345	359	1871
7	Fakultas Sains dan Teknologi	206	251	213	248	207	1125
8	Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan	127	166	184	135	123	735
9	Fakultas Psikologi	54	55	58	31	14	212
Jumlah Keseluruhan Mahasiswa		2300	2545	2341	2197	2106	11489

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *nonprobability sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah *accidental sampling* (sampel kebetulan), merupakan teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 336 mahasiswa UIN Ar-raniry yang diambil berdasarkan tingkat kesalahan 5% dan tingkat kepercayaan 95% yang terdapat dalam tabel keseluruhan populasi yang dikembangkan oleh *Isaac dan Michael* (Sugiyono, 2016).

E. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah cara bagaimana data dalam variabel-variabel dalam penelitian dapat diperoleh (Arikunto, 2013). Pengumpulan data merupakan langkah yang paling penting dalam penelitian karena data ini akan digunakan untuk menjawab permasalahan yang ada dalam penelitian. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan skala sebagai pertanyaan tertulis yang digunakan untuk mendapatkan data dan mengungkap suatu konstruk atau konsep psikologis yang menggambarkan aspek kepribadian individu.

1. Persiapan Alat Ukur Penelitian

Dalam penelitian ini, akan dibagikan satu skala kepada setiap responden, yaitu skala sikap terhadap *picture health warning*. Skala penelitian yang dibagikan berisi dua pernyataan, yaitu pernyataan *favorable* dan pernyataan *unfavorable*. Pernyataan *favorable* merupakan pernyataan yang mendukung atribut yang diukur, sedangkan pernyataan *unfavorable* merupakan pernyataan yang tidak mendukung atribut yang diukur (Azwar, 2016). Alternatif pilihan jawaban yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan skala likert, yakni sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS) dan sangat tidak setuju (STS).

Skala sikap terhadap *picture health warning* disusun sendiri oleh peneliti menggunakan teori Allport (dalam Mar'at, 1991) dengan menyusun aitem pernyataan berdasarkan tiga aspek dari sikap, yaitu komponen kognisi, komponen afeksi, dan komponen konasi. Skala sikap disusun sebanyak 36 aitem pernyataan (18 aitem *favorable* dan 18 aitem *unfavorable*) menggunakan skala likert dengan alternatif pilihan jawaban sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS) dan sangat tidak setuju (STS).

Tabel 3.2 *Blue print* Skala Sikap

No	Aspek	Indikator	Aitem		Jumlah
			<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
1	Kognisi	- Ide - Kepercayaan - Konsep	1,4,7,10,13,16	19,22,25,28,31,34	12
2	Afeksi	- Penilaian Emosional	2,5,8,11,14,17	20,23,26,29,32,35	12
3	Konasi	- Tingkah Laku	3,6,9,12,15,18	21,24,27,,30,33,36	12
Total			18	18	36

Skor skala *favorable* bernilai 4 untuk alternatif pilihan jawaban sangat setuju (SS), skor 3 untuk alternatif pilihan jawaban setuju (S), skor 2 untuk alternatif pilihan jawaban tidak setuju (TS) dan skor 1 untuk alternatif pilihan jawaban sangat tidak setuju (STS). Sedangkan skor skala *unfavorable* adalah bernilai 1 untuk alternatif pilihan jawaban sangat setuju (SS), skor 2 untuk alternatif pilihan jawaban setuju (S), skor 3 untuk alternatif pilihan jawaban tidak setuju (TS) dan skor 4 untuk alternatif pilihan jawaban sangat tidak setuju (STS).

Tabel 3.3 Skor Skala *Favorable* Dan Skor Skala *Unfavorable*

Skor skala <i>Favorable</i>		Skor skala <i>unfavorable</i>	
SS (sangat setuju)	4	SS (sangat setuju)	1
S (setuju)	3	S (setuju)	2
TS (tidak setuju)	2	TS (tidak setuju)	3
STS (sangat tidak setuju)	1	STS (sangat tidak setuju)	4

Setelah menyusun skala penelitian, selanjutnya peneliti melakukan konsultasi dengan pembimbing satu dan pembimbing dua. Kemudian, peneliti melakukan tahapan *expert review*, yaitu penilaian skala yang dilakukan oleh tiga dosen yang memiliki keahlian dalam bidang ilmu psikologi dengan tujuan untuk melihat apakah skala yang telah disusun oleh peneliti sudah sesuai dengan konstruk psikologi yang diukur dalam penelitian. *Expert review* dilakukan oleh dosen yang telah lulus strata dua (S2) dan memiliki keahlian dalam bidang psikologi. *Expert review* dilakukan pada Senin, 11 November 2019, pukul 11.00.

2. Pelaksanaan uji coba (*try out*)

Pelaksanaan uji coba alat ukur dilakukan pada mahasiswa perokok dan non perokok dengan cara membagikan skala sikap. Skala sikap yang telah dibuat oleh peneliti melalui aplikasi *Google Form*, kemudian disebar melalui aplikasi *whatsapp*. Proses uji coba skala penelitian dilakukan pada hari Selasa, tanggal 12 November 2019, pukul 21.20 sampai hari Rabu tanggal 13 November 2019 pukul 10.30. Setelah semua skala uji coba yang dibagikan telah diisi oleh responden, selanjutnya peneliti melakukan skoring, menabulasikan dalam *Microsoft Excel* serta menganalisis skala tersebut dengan menggunakan program SPSS.20.

3. Pelaksanaan Penelitian

Secara keseluruhan proses pengumpulan data berlangsung selama sebelas hari terhitung dari tanggal 15-25 November 2019. Penelitian ini dilakukan terhadap 336 mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh yang terdiri atas 168 mahasiswa perokok dan 168 mahasiswa tidak perokok. Penyebaran skala penelitian dilakukan secara berkala kepada mahasiswa secara acak. Peneliti menemui responden di beberapa kantin di sekitar UIN Ar-Raniry, kantin Mikro, kantin Sarjana, kantin Saintek, kantin Syari'ah dan kantin Adab. Selain itu, peneliti juga melakukan penyebaran skala penelitian menggunakan *Google Form* melalui sosial media yaitu menggunakan aplikasi *whatsapp*.

F. Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur

1. Validitas

Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur (Sugiyono, 2016). Menurut Azwar (2016), pengukuran yang dikatakan mempunyai validitas yang tinggi apabila menghasilkan data yang secara akurat memberikan gambaran mengenai variabel yang diukur. Sebaliknya pengukuran yang dikatakan mempunyai validitas yang rendah menghasilkan data yang tidak tepat dan cermat sehingga menghasilkan data yang tidak relevan dengan tujuan pengukuran.

Komputasi validitas yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah komputasi *CVR* (*Content Validity Ratio*). Nilai yang digunakan untuk menghitung *CVR* didapatkan dari hasil *Subject Matter Experts* (*SME*). *SME* adalah sekelompok ahli yang menyatakan apakah aitem dalam skala bersifat esensial terhadap atribut psikologi yang diukur serta relevan atau tidak dengan tujuan pengukuran yang dilakukan. Aitem dinilai esensial apabila aitem tersebut dapat merepresentasikan dengan baik tujuan dari pengukuran (Azwar, 2016). Secara statistik, berikut rumus untuk mencari *CVR*.

$$CVR = \frac{2ne}{n} - 1$$

Keterangan:

ne : banyaknya SME yang menilai esensial terhadap suatu aitem

n : banyaknya SME yang melakukan penilaian

Hasil komputasi *CVR* dari skala dapat dilihat pada tabel 3.4

Tabel 3.4 Koefisien *CVR* Skala Sikap Tahap Pertama

No	Koefisien <i>CVR</i>	No	Koefisien <i>CVR</i>	No	Koefisien <i>CVR</i>
1	0,3	13	1	25	1
2	0,3	14	1	26	1
3	-0,3	15	0,3	27	-0,3
4	-1	16	1	28	0,3
5	0,3	17	1	29	0,3
6	0,3	18	1	30	1
7	1	19	0,3	31	1
8	0,3	20	0,3	32	1
9	-0,3	21	0,3	33	1
10	-0,3	22	0,3	34	1
11	-0,3	23	1	35	1
12	0,3	24	0,3	36	1

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari penilaian *SME* pada skala sikap, didapatkan data bahwa koefisien *CVR* menunjukkan beberapa aitem (3, 1, 9, 10, 11, dan 27) memiliki nilai dibawah nol (0), sehingga dilakukan lagi penilaian *SME* dan memperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 3.5 Koefisien *CVR* Skala Sikap Tahap Kedua

No	Koefisien <i>CVR</i>	No	Koefisien <i>CVR</i>	No	Koefisien <i>CVR</i>
1	1	13	1	25	1
2	1	14	1	26	1
3	1	15	1	27	1
4	1	16	1	28	1
5	1	17	1	29	1
6	1	18	1	30	1
7	1	19	1	31	1
8	1	20	1	32	1
9	1	21	1	33	1
10	1	22	1	34	1
11	1	23	1	35	1
12	1	24	1	36	1

Setelah melakukan perbaikan, maka diketahui bahwa koefisien *CVR* menunjukkan hasil diatas nol (0), sehingga semua aitem adalah esensial dan dinyatakan valid.

2. Reliabilitas

Sugiyono (2016) mengatakan bahwa reliabilitas merupakan syarat untuk pengujian validitas instrumen. Reliabilitas sebenarnya adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari suatu variabel. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Dalam penelitian ini, uji reliabilitas yang digunakan adalah teknik *Cronbach Alpha*.

Reliabilitas adalah sejauh mana hasil suatu proses pengukuran dapat dipercaya (Azwar, 2016). Koefisien reliabilitas berada dalam rentang 0 sampai 1,00. Semakin nilai reliabilitas mendekati 1,00 maka semakin tinggi reliabilitasnya., sebaliknya semakin menjauhi 1,00 maka semakin rendah reliabilitasnya. Hasil uji reliabilitas pada skala sikap terhadap *picture health warning* yang terdiri dari 36 pernyataan menunjukkan nilai *Cronbach Alpha* sebesar 0,842.

Kriteria dalam pemilihan aitem yang penulis gunakan berdasarkan aitem total yaitu batasan $r_{iX} \geq 0,30$. Setiap aitem yang mencapai koefisien minimal $\geq 0,30$ daya bedanya dianggap memuaskan, sebaliknya aitem yang memiliki nilai r_{iX} kurang dari 0,30 dianggap memiliki daya beda yang rendah (Azwar, 2016).

Hasil analisis daya beda aitem skala sikap terhadap *picture health warning* dapat dilihat pada tabel 3.6.

Tabel 3.6 Koefisien Daya Beda Aitem Skala Sikap

No	r_{ix}	No	r_{ix}	No	r_{ix}
1	0,537	13	0,569	25	0,404
2	0,392	14	0,210	26	0,466
3	0,005	15	0,210	27	0,709
4	0,523	16	0,463	28	0,189
5	0,382	17	0,720	29	-0,068
6	0,017	18	0,507	30	0,033
7	0,661	19	0,617	31	0,518
8	0,389	20	0,336	32	0,239
9	0,697	21	0,210	33	-0,279
10	0,556	22	0,590	34	0,409
11	0,209	23	0,404	35	0,236
12	0,418	24	-0,424	36	-0,050

Berdasarkan tabel di atas, dari 36 aitem diperoleh 22 aitem yang terpilih dan 14 aitem yang tidak terpilih (3, 6, 11, 14, 15, 21, 24, 28, 29, 30, 32, 33, 35, dan 36). Adapun untuk menghitung koefisien reliabilitas skala ini, digunakan rumus teknik Alpha (Azwar, 2016). Berdasarkan hasil validitas dan reliabilitas, maka penulis memaparkan *blue print* akhir untuk skala di atas. *Blue print* akhir untuk skala sikap dapat dilihat pada tabel 3.7.

Tabel 3.7 *Blue Print* Akhir Skala Sikap

No	Aspek	Indikator	Aitem		Jumlah
			<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
1	Kognisi	- Ide - Kepercayaan - Konsep	1,4,7,10,12,13	14,17,19,20,22	11
2	Afeksi	- Penilaian Emosional	2,5,8,11	15,18,21	7
3	Konasi	- Tingkah Laku	3,6,9	16	4
Total			13	9	22

G. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Dalam penelitian ini, data yang diperoleh di lapangan akan diolah secara kuantitatif dengan menggunakan rumus statistik. Teknik pengolahan data merupakan suatu teknik yang digunakan untuk menganalisis data hasil penelitian untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Pengolahan data dilakukan setelah semua data telah terkumpul dengan cara skoring terhadap skala sikap.

2. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah cara untuk menjawab rumusan masalah atau menguji proposal. Tujuannya untuk memperoleh kesimpulan dari hasil penelitian. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan program *Statistical Package for Social Science* (SPSS).

a. Uji Prasyarat

Uji prasyarat yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu :

1). Uji Normalitas

Uji normalitas dalam penelitian dilakukan untuk menguji apakah sampel yang diambil mewakili distribusi populasi atau tidak. Jika sampel berdistribusi normal, maka dapat dikatakan bahwa sampel yang diambil mewakili populasi (Gunawan, 2017). Jika p lebih besar dari 0,05 ($p > 0,05$) maka data yang diperoleh dinyatakan normal. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan teknik *Kolmogrov-Smirnov*.

2). Uji Homogenitas

Uji homogenitas merupakan syarat untuk semua jenis hipotesis perbedaan yang bertujuan untuk melihat kategori di dalam variable memiliki varian yang setara (equal/homogen) (Gunawan, 2017). Uji homogenitas digunakan sebagai prasyarat jika akan melakukan uji t sampel bebas (*independent samples t-test*), uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah beberapa varian populasi data adalah sama atau tidak. Jika p lebih besar dari 0,05 ($p > 0,05$) maka data yang diperoleh dinyatakan homogen.

b. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang diajukan pada penelitian ini. Untuk menguji hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode *T-Test*. Uji ini digunakan untuk mengetahui signifikansi perbedaan sikap terhadap *picture health warning* di bungkus rokok antara mahasiswa perokok dan mahasiswa tidak perokok. Jika p lebih kecil dari 0,05 ($p < 0,05$) maka data yang diperoleh dinyatakan hipotesis diterima atau terdapat perbedaan. Perhitungan data penelitian ini dianalisis dengan bantuan program *SPSS for Windows*.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Subjek Penelitian

1. Demografi Sampel Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh dengan jumlah sampel sebanyak 336 mahasiswa terdiri dari 168 mahasiswa perokok dan 168 mahasiswa tidak perokok. Berikut merupakan data demografi mahasiswa perokok dan mahasiswa tidak perokok yang diperoleh dari hasil penelitian.

a. Data demografi mahasiswa perokok

Tabel 4.1 Demografi Umum Mahasiswa Perokok

No	Deskripsi Sampel	Kategori	Jumlah	Total (n)	Persentase (%)
1	Riwayat merokok orangtua	Perokok	98	168	58,3%
		Tidak Perokok	70		41,7%
2	Usia	17 Tahun	2	168	1,2%
		18 Tahun	5		3,0%
		19 Tahun	26		15,5%
		20 Tahun	37		22,0%
		21 Tahun	35		20,8%
		22 Tahun	25		14,9%
		23 Tahun	27		16,1%
		24 Tahun	7		4,2%
3	Angkatan	25 Tahun	4	168	2,4%
		2015	61		36,3%
		2016	31		18,5%
		2017	37		22,0%
		2018	27		16,1%
4	Fakultas	2019	12	168	7,1%
		Fakultas Syari'ah dan Hukum	24		14,3%

	Fakultas Tarbiyah dan Keguruan	22		13,1%
	Fakultas Ushuluddin dan Filsafat	14		8,3%
	Fakultas Dakwah dan Komunikasi	26		15,5%
	Fakultas Adab dan Humaniora	6		3,6%
	Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam	25		14,9%
	Fakultas Sains dan Teknologi	21		12,5%
	Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan	15		8,9%
	Fakultas Psikologi	15		8,9%
5	Suku Asal	Aceh	131	78,0%
		Gayo	7	4,2%
		Jawa	3	1,8%
		Aneuk Jamee	18	10,7%
		Batak	5	3,0%
		Alas	1	0,6%
		Kluet	3	1,8%

Berdasarkan tabel diatas, klasifikasi sampel akan dijelaskan secara rinci dalam diagram berikut ini :

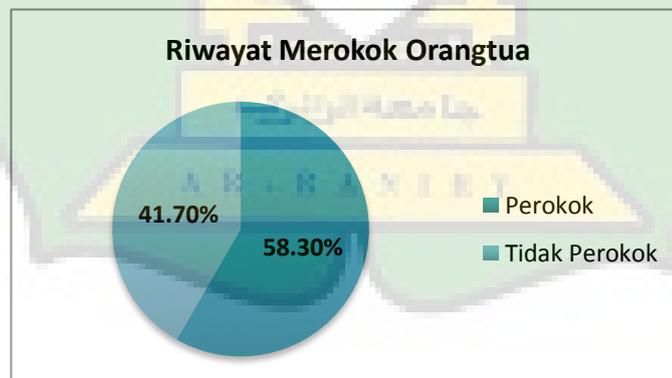


Diagram 4.1 Klasifikasi Riwayat Merokok Orangtua Mahasiswa Perokok

Berdasarkan diagram 4.1 di atas, dapat dilihat bahwa sampel mahasiswa perokok pada penelitian ini yang memiliki orangtua dengan riwayat perokok adalah sebanyak 98 orang (58,3%) dan sampel mahasiswa

perokok dengan orangtua yang tidak perokok adalah sebanyak 70 orang(41,7%).

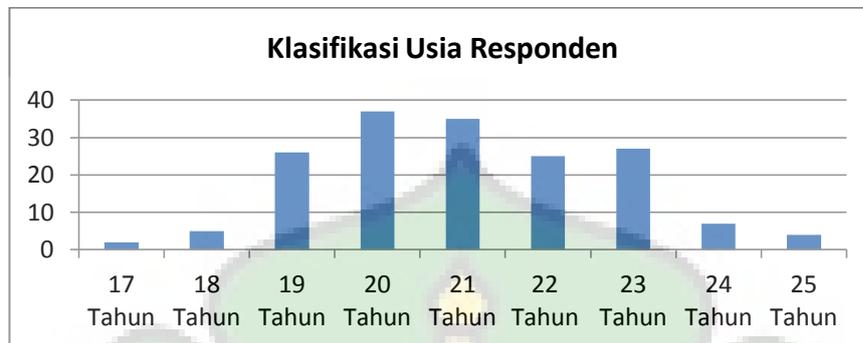


Diagram 4.2 Klasifikasi Usia Mahasiswa Perokok

Berdasarkan diagram 4.2 di atas, dapat dilihat bahwa sampel mahasiswa perokok pada penelitian ini yang berusia 17 tahun sebanyak 2 orang (1,2%), 18 tahun sebanyak 5 orang (3,0%), 19 tahun sebanyak 26 orang (15,5%), 20 tahun sebanyak 37 orang (22,0%), 21 tahun sebanyak 35 orang (20,8%), 22 tahun sebanyak 25 orang (14,9%), 23 tahun sebanyak 27 orang (16,1%), 24 tahun sebanyak 7 orang (4,2%), dan 25 tahun sebanyak 4 orang (2,4%).

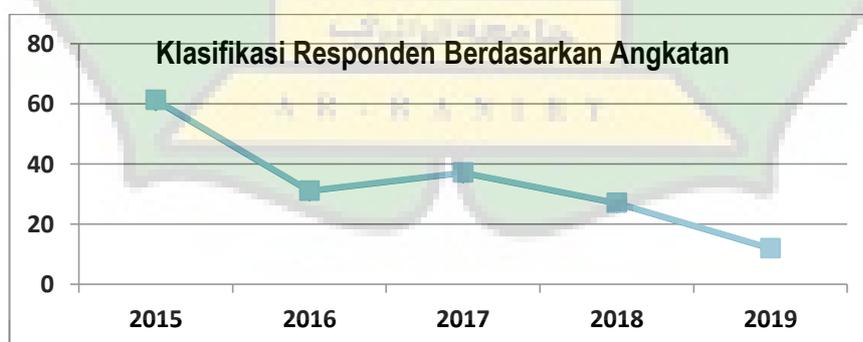


Diagram 4.3 Klasifikasi Angkatan Mahasiswa Perokok

Berdasarkan diagram 4.3 di atas, dapat dilihat bahwa sampel mahasiswa perokok pada penelitian ini terdiri dari angkatan 2015 sebanyak

61 orang (36,3%), angkatan 2016 sebanyak 31 orang (18,5%), angkatan 2017 sebanyak 37 (22,0%), angkatan 2018 sebanyak 27 (16,1%), dan angkatan 2019 sebanyak 12 orang (7,1%).

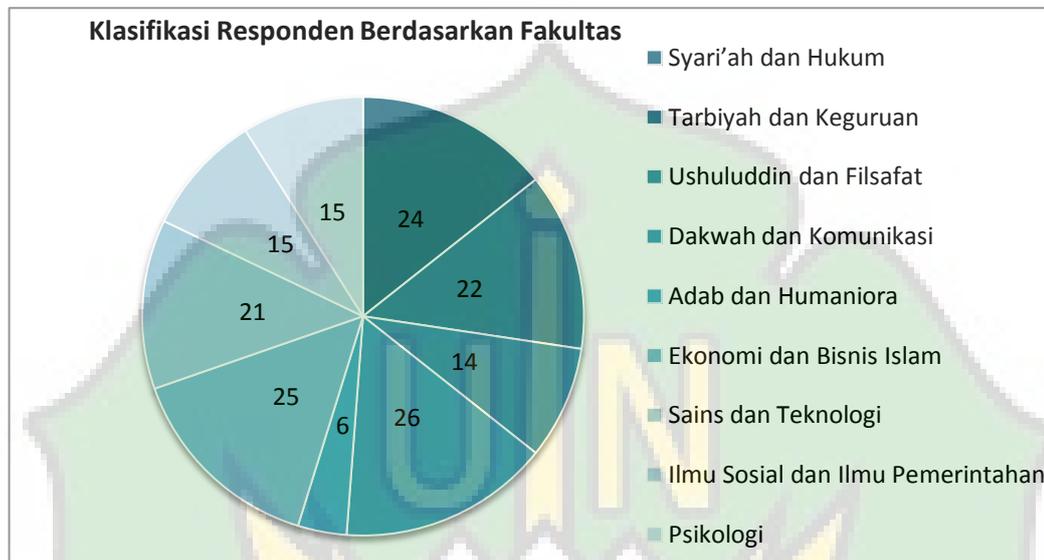


Diagram 4.4 Klasifikasi Fakultas Mahasiswa Perokok

Berdasarkan diagram 4.4 di atas, dapat dilihat bahwa sampel mahasiswa perokok pada penelitian ini terdiri dari Fakultas Syari'ah dan Hukum sebanyak 24 orang (14,3%), Fakultas Tarbiyah dan Keguruan sebanyak 22 orang (13,1%), Fakultas Ushuluddin dan Filsafat sebanyak 14 orang (8,3%), Fakultas Dakwah dan Komunikasi sebanyak 26 orang (15,5%), Fakultas Adab dan Humaniora sebanyak 6 orang (3,6%), Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam sebanyak 25 orang (14,9%), Fakultas Sains dan Teknologi sebanyak 21 orang (12,5%), Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan sebanyak 15 orang (8,9%), dan Fakultas Psikologi sebanyak 15 orang (8,9%).

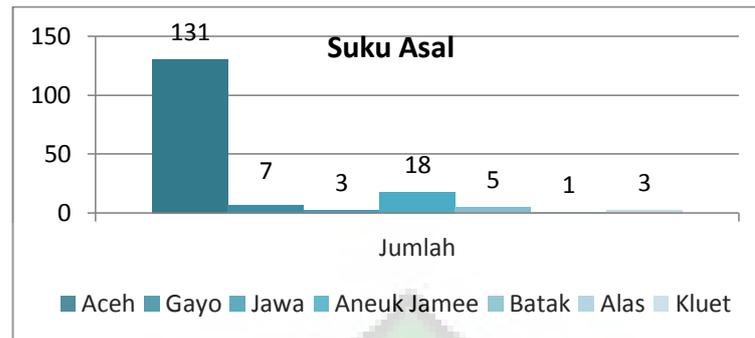


Diagram 4.5 Klasifikasi Suku Asal Mahasiswa Perokok

Berdasarkan diagram 4.5 di atas, dapat dilihat bahwa sampel mahasiswa perokok pada penelitian ini berasal dari suku Aceh sebanyak 131 orang (78,0%), Gayo sebanyak 7 orang (4,2%), Jawa sebanyak 3 orang (1,8%), Aneuk Jamee sebanyak 18 orang (10,7%), Batak sebanyak 5 orang (3,0%), Alas sebanyak 1 orang (0,6%), dan Kluet sebanyak 3 orang (1,8%).

b. Data demografi mahasiswa tidak perokok

Tabel 4.2 Demografi Umum Mahasiswa Tidak Perokok

No	Deskripsi Sampel	Kategori	Jumlah	Total (n)	Persentase (%)
1	Riwayat merokok orangtua	Perokok	79	168	47,0%
		Tidak Perokok	89		53,0%
2	Usia	17 Tahun	2	168	1,2%
		18 Tahun	16		9,5%
		19 Tahun	29		17,3%
		20 Tahun	33		19,6%
		21 Tahun	37		22,0%
		22 Tahun	29		17,3%
		23 Tahun	17		10,1%
		24 Tahun	3		1,8%
3	Angkatan	2015	50	168	29,8%
		2016	29		17,3%
		2017	32		19,0%
		2018	34		20,2%
		2019	23		13,7%
4	Fakultas	Fakultas Syari'ah	22	168	13,1%

	dan Hukum			
	Fakultas Tarbiyah dan Keguruan	36	21,4%	
	Fakultas Ushuluddin dan Filsafat	9	5,4%	
	Fakultas Dakwah dan Komunikasi	22	13,1%	
	Fakultas Adab dan Humaniora	9	5,4%	
	Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam	30	17,9%	
	Fakultas Sains dan Teknologi	16	9,5%	
	Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan	10	6,0%	
	Fakultas Psikologi	14	8,3%	
5	Suku	Aceh	119	70,8%
		Gayo	7	4,2%
		Jawa	8	4,8%
		Aneuk Jamee	22	13,1%
		Pakpak	3	1,8%
		Batak	6	3,6%
		Kluet	2	1,2%
		Nias	1	0,6%
				168

Berdasarkan tabel diatas, klasifikasi sampel akan dijelaskan secara rinci dalam diagram berikut ini :

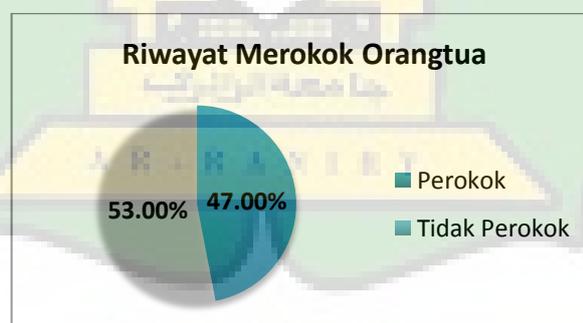


Diagram 4.6 Klasifikasi Riwayat Merokok Orangtua Mahasiswa Tidak Perokok

Berdasarkan diagram 4.6 di atas, dapat dilihat bahwa sampel mahasiswa tidak perokok pada penelitian ini yang memiliki orangtua dengan riwayat perokok adalah sebanyak 79 orang (47,0%) dan sampel mahasiswa

perokok dengan orangtua yang tidak perokok adalah sebanyak 89 orang (53,0%).

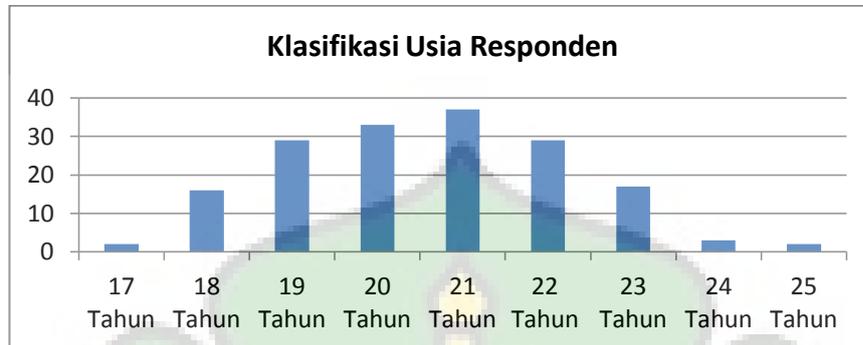


Diagram 4.7 Klasifikasi Usia Mahasiswa Tidak Perokok

Berdasarkan diagram 4.7 di atas, dapat dilihat bahwa sampel mahasiswa tidak perokok pada penelitian ini yang berusia 17 tahun sebanyak 2 orang (1,2%), 18 tahun sebanyak 16 orang (9,5%), 19 tahun sebanyak 29 orang (17,3%), 20 tahun sebanyak 33 orang (19,6%), 21 tahun sebanyak 37 orang (22,0%), 22 tahun sebanyak 29 orang (17,3%), 23 tahun sebanyak 17 orang (10,1%), 24 tahun sebanyak 3 orang (1,8%), dan 25 tahun sebanyak 2 orang (1,2%).

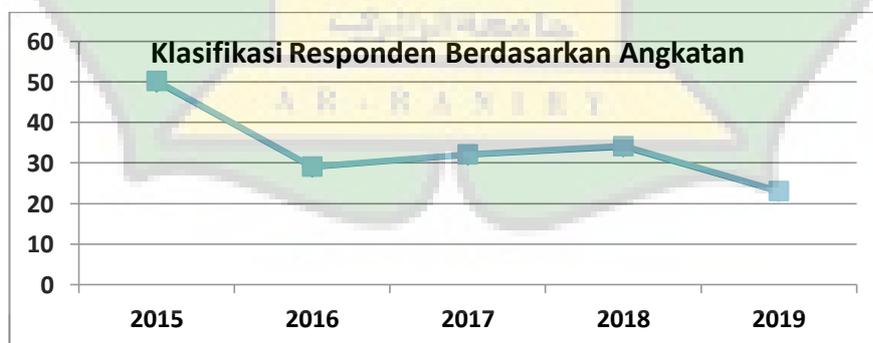


Diagram 4.8 Klasifikasi Angkatan Mahasiswa Tidak Perokok

Berdasarkan diagram 4.8 di atas, dapat dilihat bahwa sampel mahasiswa tidak perokok pada penelitian ini terdiri dari angkatan 2015

sebanyak 50 orang (29,8%), angkatan 2016 sebanyak 29 orang (17,3%), angkatan 2017 sebanyak 32 (19,0%), angkatan 2018 sebanyak 34 (20,2%), dan angkatan 2019 sebanyak 23 orang (13,7%).

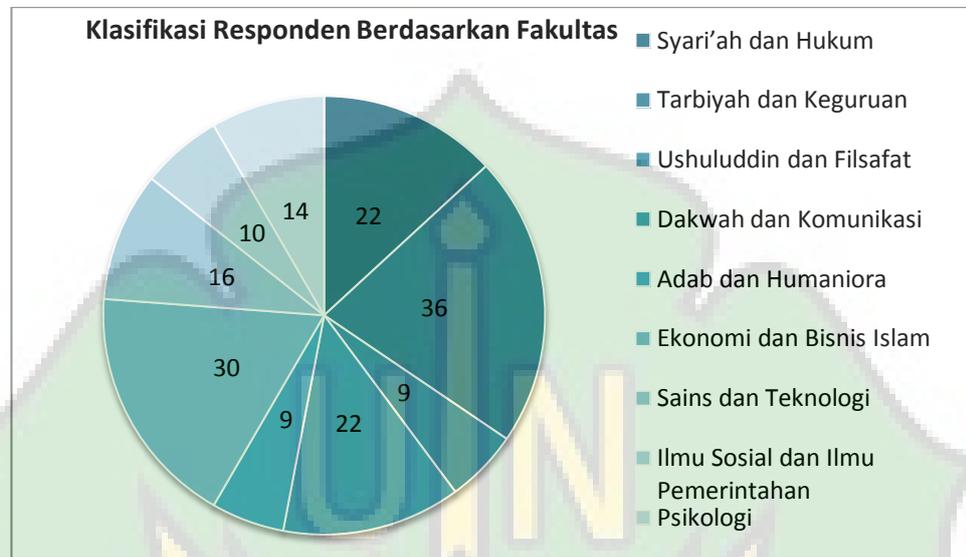


Diagram 4.9 Klasifikasi Fakultas Mahasiswa Tidak Perokok

Berdasarkan diagram 4.9 di atas, dapat dilihat bahwa sampel mahasiswa tidak perokok pada penelitian ini terdiri dari Fakultas Syari'ah dan Hukum sebanyak 22 orang (13,1%), Fakultas Tarbiyah dan Keguruan sebanyak 36 orang (21,4%), Fakultas Ushuluddin dan Filsafat sebanyak 9 orang (5,4%), Fakultas Dakwah dan Komunikasi sebanyak 22 orang (13,1%), Fakultas Adab dan Humaniora sebanyak 9 orang (5,4%), Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam sebanyak 30 orang (17,9%), Fakultas Sains dan Teknologi sebanyak 16 orang (9,5%), Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan sebanyak 10 orang (6,0%), dan Fakultas Psikologi sebanyak 14 orang (8,3%).

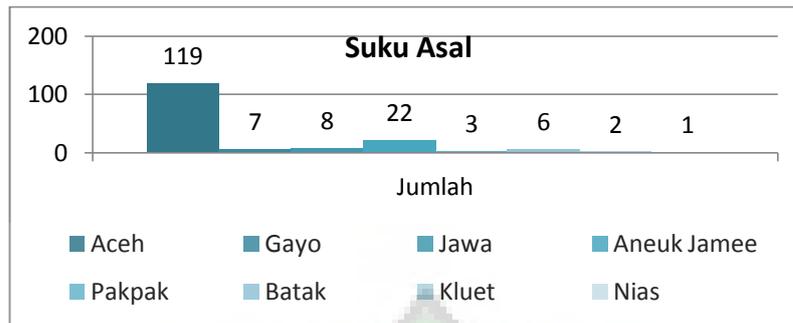


Diagram 4.10 Klasifikasi Suku Asal Mahasiswa Tidak Perokok

Berdasarkan diagram 4.10 di atas, dapat dilihat bahwa sampel mahasiswa tidak perokok pada penelitian ini berasal dari suku Aceh sebanyak 119 orang (70,8%), Gayo sebanyak 7 orang (4,2%), Jawa sebanyak 8 orang (4,8%), Aneuk Jamee sebanyak 22 orang (13,1%), Pakpak sebanyak 3 orang (1,8%), Batak sebanyak 6 orang (3,6%), Kluet sebanyak 2 orang (1,2%), dan Nias sebanyak 1 orang (0,6%).

2. Analisis Deskriptif

a. Deskripsi data mahasiswa perokok

Analisis secara deskriptif dilakukan dengan tujuan untuk melihat deskripsi data hipotetik (yang mungkin terjadi) dan data empirik (berdasarkan kenyataan di lapangan) dari variabel sikap pada mahasiswa perokok.

Deskripsi data hasil penelitian dapat dilihat pada tabel 4.3.

Tabel 4.3 Deskripsi Data Penelitian Skala Sikap terhadap *Picture Health Warning* pada Mahasiswa Perokok

Variabel	Data hipotetik				Data empirik			
	Xmaks	Xmin	Mean	SD	Xmaks	Xmin	Mean	SD
Sikap	88	22	55	11	77	40	55,38	7,27

Keterangan rumus skor hipotetik:

1. Skor minimal (Xmin) adalah hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai terendah dari pembobotan pilihan jawaban.

2. Skor maksimal (X_{maks}) adalah hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai tertinggi dari pembobotan pilihan jawaban.
3. Mean (μ) dengan rumus $\mu = (\text{skor maks} + \text{skor min})/2$
4. Standar deviasi (s) dengan rumus $= (\text{skor maks} - \text{skor min})/6$

Berdasarkan deskripsi skor pada tabel di atas, dilakukan pengkategorisasian dengan tujuan mengelompokkan skor kedalam kelompok-kelompok atau kategori. Pengelompokan dilakukan sebagai usaha untuk memberikan makna pada skor individu (sampel) yang bertujuan untuk menempatkan individu kedalam kelompok-kelompok yang posisinya berjenjang menurut suatu kontinum berdasarkan atribut yang diukur (Azwar, 2016).

Berdasarkan analisis deskriptif secara hipotetik menunjukkan bahwa jawaban minimal (X_{min}) adalah 22, maksimal (X_{maks}) adalah 88, nilai rata-rata (mean) 55, dan standar deviasi 11. Sementara data empirik menunjukkan jawaban minimal (X_{min}) adalah 40, maksimal (X_{maks}) adalah 77, nilai rata-rata (mean) 55,38, dan standar deviasi 7,27.

Pembagian kategori sampel dalam penelitian ini adalah menggunakan kategorisasi berdasar model distribusi normal dengan kategorisasi jenjang (ordinal). Azwar (2016) menyatakan bahwa tujuan dari kategorisasi jenjang (ordinal) adalah untuk menempatkan individu ke dalam kelompok-kelompok yang posisinya berjenjang menurut suatu kontinum berdasarkan atribut yang diukur. Cara pengkategorisasian ini akan diperoleh dengan membuat kategori normatif skor subjek berdasarkan besarnya satuan deviasi. Deskripsi kategori dalam penelitian

ini terdiri dari tiga kategori, yaitu rendah, sedang dan tinggi. Rumus kategorisasi yang dimaksud dapat dilihat pada tabel 4.4 (Azwar, 2016).

Tabel 4.4 Rumus Kategorisasi Skala Sikap terhadap *Picture Health Warning* pada Mahasiswa Perokok

No	Kategori	Rumus
1	Rendah	$X < (\bar{x} - 1,0 \text{ SD})$
2	Sedang	$(\bar{x} - 1,0 \text{ SD}) \leq X < (\bar{x} + 1,0 \text{ SD})$
3	Tinggi	$(\bar{x} + 1,0 \text{ SD}) \leq X$

Keterangan:

- \bar{x} : Mean empirik pada skala
 SD : Standar deviasi
 X : Rentang butir pernyataan

Berdasarkan rumus kategorisasi ordinal di atas, maka diperoleh hasil kategorisasi skala sikap yang dapat dilihat pada tabel 4.5.

Tabel 4.5 Kategorisasi Skala Sikap terhadap *Picture Health Warning* pada Mahasiswa Perokok

No	Rumus	Kategori
1	Rendah $X < (\bar{x} - 1,0 \text{ SD})$ $X < (55,38 - 1,0 \cdot 7,27)$ $X < (55,38 - 7,27)$ $X < 48,11$	
2	Sedang $(\bar{x} - 1,0 \text{ SD}) \leq X < (\bar{x} + 1,0 \text{ SD})$ $(55,38 - 1,0 \cdot 7,27) \leq X < (55,38 + 1,0 \cdot 7,27)$ $(55,38 - 7,27) \leq X < (55,38 + 7,27)$ $48,11 \leq X < 62,65$	
3	Tinggi $(\bar{x} + 1,0 \text{ SD}) \leq X$ $(55,38 + 1,0 \cdot 7,27) \leq X$ $62,65 \leq X$	

Berdasarkan pada rumusan di atas, tiap skor responden kemudian dikategorisasikan. Hasil kategorisasi tersebut dapat dilihat pada tabel 4.6.

Tabel 4.6 Kategorisasi Skor Responden Skala Sikap terhadap *Picture Health Warning* pada Mahasiswa Perokok

Rumus kategorisasi	Kategorisasi	Jumlah (n)	Persentase (%)
$X < 48,11$	Rendah	28	16,7
$48,11 \leq X < 62,65$	Sedang	109	64,9
$62,65 \leq X$	Tinggi	31	18,5
Total		168	100%

Berdasarkan tabel 4.6 di atas, hasil kategorisasi menunjukkan bahwa sikap terhadap *picture health warning* pada mahasiswa perokok di UIN Ar-raniry Banda Aceh berada pada kategori rendah sebanyak 28 orang (16,7%), kategori sedang sebanyak 109 orang (64,9%), dan kategori tinggi sebanyak 31 orang (18,5%).

b. Deskripsi data mahasiswa tidak perokok

Analisis secara deskriptif dilakukan dengan tujuan untuk melihat deskripsi data hipotetik (yang mungkin terjadi) dan data empirik (berdasarkan kenyataan di lapangan) dari variabel sikap terhadap *picture health warning* pada mahasiswa tidak perokok. Deskripsi data hasil penelitian dapat dilihat pada tabel 4.7.

Tabel 4.7 Deskripsi Data Penelitian Skala Sikap Terhadap *Picture Health Warning* pada Mahasiswa tidak Perokok

Variabel	Data hipotetik				Data empirik			
	Xmaks	Xmin	Mean	SD	Xmaks	Xmin	Mean	SD
Sikap	88	22	55	11	79	48	64,07	6,81

Keterangan rumus skor hipotetik:

1. Skor minimal (Xmin) adalah hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai terendah dari pembobotan pilihan jawaban.
2. Skor maksimal (Xmaks) adalah hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai tertinggi dari pembobotan pilihan jawaban.
3. Mean (μ) dengan rumus $\mu = (\text{skor maks} + \text{skor min})/2$
4. Standar deviasi (s) dengan rumus $= (\text{skor maks} - \text{skor min})/6$

Berdasarkan deskripsi skor pada tabel di atas, dilakukan pengkategorisasian dengan tujuan mengelompokkan skor kedalam kelompok-kelompok atau kategori. Pengelompokan dilakukan sebagai usaha untuk memberikan makna pada skor individu (sampel) yang bertujuan untuk menempatkan individu kedalam kelompok-kelompok yang posisinya berjenjang menurut suatu kontinum berdasarkan atribut yang diukur (Azwar, 2016).

Berdasarkan analisis deskriptif secara hipotetik menunjukkan bahwa jawaban minimal (X_{min}) adalah 22, maksimal (X_{maks}) adalah 88, nilai rata-rata (mean) 55, dan standar deviasi 11. Sementara data empirik menunjukkan jawaban minimal (X_{min}) adalah 48, maksimal (X_{maks}) adalah 79, nilai rata-rata (mean) 64,07, dan standar deviasi 6,81.

Pembagian kategori sampel dalam penelitian ini adalah menggunakan kategorisasi berdasar model distribusi normal dengan kategorisasi jenjang (ordinal). Azwar (2016) menyatakan bahwa tujuan dari kategorisasi jenjang (ordinal) adalah untuk menempatkan individu ke dalam kelompok-kelompok yang posisinya berjenjang menurut suatu kontinum berdasarkan atribut yang diukur. Cara pengkategorisasian ini akan diperoleh dengan membuat kategori normatif skor subjek berdasarkan besarnya satuan deviasi. Deskripsi kategori dalam penelitian ini terdiri dari tiga kategori, yaitu rendah, sedang dan tinggi. Rumus kategorisasi yang dimaksud dapat dilihat pada tabel 4.8 (Azwar, 2016).

Tabel 4.8 Rumus Kategorisasi Skala Sikap terhadap *Picture Health Warning* pada Mahasiswa tidak Perokok

No	Kategori	Rumus
1	Rendah	$X < (\bar{x} - 1,0 \text{ SD})$
2	Sedang	$(\bar{x} - 1,0 \text{ SD}) \leq X < (\bar{x} + 1,0 \text{ SD})$
3	Tinggi	$(\bar{x} + 1,0 \text{ SD}) \leq X$

Keterangan:

- \bar{x} : Mean empirik pada skala
 SD : Standar deviasi
 X : Rentang butir pernyataan

Berdasarkan rumus kategorisasi ordinal di atas, maka diperoleh hasil kategorisasi skala sikap yang dapat dilihat pada tabel 4.9.

Tabel 4.9 Kategorisasi Skala Sikap terhadap *Picture Health Warning* pada Mahasiswa tidak Perokok

No	Rumus	Kategori
1	Rendah	$X < (\bar{x} - 1,0 \text{ SD})$ $X < (64,07 - 1,0 \cdot 6,81)$ $X < (64,07 - 6,81)$ $X < 57,26$
2	Sedang	$(\bar{x} - 1,0 \text{ SD}) \leq X < (\bar{x} + 1,0 \text{ SD})$ $(64,07 - 1,0 \cdot 6,81) \leq X < (64,07 + 1,0 \cdot 6,81)$ $(64,07 - 6,81) \leq X < (64,07 + 6,81)$ $57,26 \leq X < 70,88$
3	Tinggi	$(\bar{x} + 1,0 \text{ SD}) \leq X$ $(64,07 + 1,0 \cdot 6,81) \leq X$ $70,88 \leq X$

Berdasarkan pada rumusan di atas, tiap skor responden kemudian dikategorisasikan. Hasil kategorisasi tersebut dapat dilihat pada tabel 4.10.

Tabel 4.10 Kategorisasi Skor Responden Skala Sikap terhadap *Picture Health Warning* pada Mahasiswa tidak Perokok

Rumus kategorisasi	Kategorisasi	Jumlah (n)	Persentase (%)
$X < 57,26$	Rendah	31	18,5
$57,26 \leq X < 70,88$	Sedang	107	63,7
$70,88 \leq X$	Tinggi	30	17,9
Total		168	100%

Berdasarkan tabel 4.10 di atas, hasil kategorisasi menunjukkan bahwa sikap terhadap *picture health warning* pada mahasiswa tidak perokok di UIN Ar-raniry Banda Aceh berada pada kategori rendah sebanyak 31 orang (18,5%), kategori sedang sebanyak 107 orang (63,7%), dan kategori tinggi sebanyak 30 orang (17,9%).

B. Hasil Penelitian

1. Uji Prasyarat

a. Uji Normalitas Sebaran

Hasil uji normalitas sebaran data dari variabel dalam penelitian ini (sikap) dapat dilihat pada tabel 4.11.

Tabel 4.11 Uji Normalitas Data Penelitian

Variabel Penelitian	Koefisien K- S Z	P
Sikap	0,808	0,531

Berdasarkan data pada tabel 4.11 di atas, menunjukkan bahwa variabel sikap berdistribusi normal K-S Z = 0,808 dengan $p = 0,531$ ($p > 0,05$). Karena variabel berdistribusi normal, maka hasil penelitian ini dapat digeneralisasikan pada populasi penelitian ini.

b. Uji Homogenitas

Hasil uji homogenitas yang dilakukan terhadap 348 sampel penelitian dapat dilihat pada tabel 4.12.

Tabel 4.12 Uji Homogenitas

Variabel penelitian	<i>Levene Statistic</i>	P
Sikap	0,592	0,442

Berdasarkan tabel 4.12 di atas diperoleh *Levene Statistic* variabel yaitu sebesar 0,592 dengan $p = 0,442$ ($p > 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa data penelitian ini mempunyai varian yang sama atau dengan kata lain varian populasi (mahasiswa perokok dan mahasiswa tidak perokok) bersifat homogen.

2. Uji Hipotesis

Uji hipotesis pada penelitian ini menggunakan metode statistic uji *Independent samples t-test*, hal ini dikarenakan data memiliki sebaran normal dan homogen. Metode ini digunakan untuk melihat perbedaan sikap terhadap *picture health warning* di bungkus rokok antara mahasiswa perokok dan mahasiswa tidak perokok.

Pengujian hipotesis menggunakan uji *Independent samples t-test* menunjukkan nilai sebesar 0,000 ($p < 0,05$), artinya hipotesis dalam penelitian ini diterima. Hal ini berarti terdapat perbedaan sikap terhadap *picture health warning* di bungkus rokok antara mahasiswa perokok dan tidak perokok di UIN Ar-raniry Banda Aceh. Hasil uji hipotesis secara lengkap dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.13 Deskripsi Hasil Penelitian Sikap terhadap *Picture Health Warning*

	N	Mean	Std. Deviation
Mahasiswa perokok	168	55,38	7,27
Mahasiswa tidak perokok	168	64,07	6,81
Total	336		

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan perbedaan nilai rata-rata yang berbeda antara mahasiswa perokok dan mahasiswa tidak perokok yaitu nilai rata-rata mahasiswa perokok sebesar 55,38 dan mahasiswa tidak perokok sebesar 64,07.

Tabel 4.14 Uji *Independent Samples t-test*

Variabel penelitian	<i>t-test</i>	P
Sikap	-11,293	0,000

Berdasarkan hasil uji hipotesis yang dilakukan melalui uji *Independent samples t-test*, diperoleh nilai *t-test* yaitu -11,293 dengan nilai signifikansi (p) sebesar 0,000 sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis dapat diterima yaitu terdapat perbedaan sikap terhadap *picture health warning* di bungkus rokok pada mahasiswa perokok dan tidak perokok.

C. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk melihat perbedaan sikap terhadap *picture health warning* di bungkus rokok antara mahasiswa perokok dan mahasiswa tidak perokok. Berdasarkan analisis yang telah dilakukan oleh peneliti didapatkan hasil bahwa terdapat perbedaan sikap terhadap *picture health warning* antara mahasiswa perokok dan mahasiswa tidak perokok. Hal ini didasarkan pada perhitungan statistik yang telah dilakukan dan dapat dilihat

nilai taraf signifikansi sebesar 0,000 ($p < 0,05$), sehingga dapat dikatakan bahwa hipotesis dalam penelitian ini diterima yaitu terdapat perbedaan sikap terhadap *picture health warning* di bungkus rokok pada mahasiswa perokok dan tidak perokok.

Sikap adalah suatu proses penilaian yang dilakukan oleh seorang individu terhadap suatu objek. Objek yang disikapi individu dapat berupa benda, manusia atau informasi. Dalam penelitian ini, objek yang disikapi adalah informasi berupa gambar *picture health warning*. Proses penilaian seorang terhadap suatu objek dapat berupa penilaian positif dan negatif (Sarlito & Eko, 2009).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa mahasiswa perokok dan mahasiswa tidak perokok di UIN Ar-Raniry Banda Aceh memiliki tingkat sikap yang berbeda terhadap *picture health warning* di bungkus rokok. Nilai rata-rata yang diperoleh kelompok sampel mahasiswa perokok sebesar 55,38 sedangkan kelompok sampel mahasiswa tidak perokok sebesar 64,07. Nilai rata-rata yang diperoleh menunjukkan bahwa mahasiswa tidak perokok memiliki nilai sikap yang tinggi terhadap *picture health warning*, dan sebaliknya mahasiswa perokok memiliki nilai sikap yang rendah terhadap *picture health warning*.

Ada beberapa faktor yang menyebabkan perbedaan sikap. Pertama adalah pengalaman pribadi. Untuk dapat mempunyai tanggapan dan penghayatan, seseorang harus mempunyai pengalaman yang berkaitan dengan objek psikologis. Apakah penghayatan itu kemudian akan membentuk sikap

positif atau sikap negatif, tergantung pada berbagai faktor lain. Kedua, pengaruh orang lain yang dianggap penting. Pada umumnya, individu cenderung untuk memiliki sikap yang konformis atau searah dengan sikap orang yang dianggapnya penting. Kecendrungan ini antara lain dimotivasi oleh keinginan untuk berafiliasi dan keinginan untuk menghindari konflik dengan orang yang dianggap penting tersebut. Ketiga, pengaruh kebudayaan. Kebudayaan dimana kita hidup dan dibesarkan mempunyai pengaruh besar terhadap pembentukan sikap kita. Apabila kita hidup dalam budaya yang memiliki sikap positif terhadap *picture health warning*, maka sangat mungkin kita akan mempunyai sikap yang sama. Namun, apabila kita hidup dalam budaya sosial memiliki sikap negatif terhadap *picture health warning*, maka sangat mungkin kita juga akan memiliki sikap negatif terhadap *picture health warning*. Keempat, media massa. Dalam penyampaian informasi sebagai tugas pokoknya, media massa membawa pula pesan-pesan yang berisi sugesti yang dapat mengarahkan opini seseorang. Adanya informasi baru mengenai sesuatu hal memberikan landasan kognitif baru bagi terbentuknya sikap terhadap hal tersebut. Pesan-pesan sugesti tersebut, akan memberi dasar afektif dalam menilai sesuatu hal sehingga terbentuklah arah sikap tersebut. Kelima, lembaga pendidikan dan lembaga agama. Lembaga pendidikan dan lembaga agama sebagai suatu sistem mempunyai pengaruh dalam pembentukan sikap dikarenakan keduanya meletakkan dasar pengertian dan konsep moral dalam diri individu. Pemahaman akan baik dan buruk, garis pemisah antara sesuatu yang boleh dan yang tidak boleh dilakukan, diperoleh dari pendidikan dan dari

pusat keagamaan serta ajaran-ajarannya. Keenam, pengaruh emosional. Tidak semua bentuk sikap ditentukan oleh situasi lingkungan dan pengalaman pribadi seseorang. Kadang-kadang, suatu bentuk sikap merupakan pernyataan yang didasari oleh emosi yang berfungsi sebagai semacam penyaluran frustrasi atau pengalihan bentuk mekanisme pertahanan ego.

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan. Pertama, metode pengambilan sampel yang tidak representatif, meskipun dari jumlah kuota yang telah ditentukan jumlah sampel pada penelitian ini terpenuhi, namun berdasarkan perwakilan subjek dari tiap-tiap fakultas yang ada di UIN Ar-Raniry Banda Aceh tidak sesuai dengan jumlah keseluruhan setiap fakultas. Kedua, penelitian ini bersifat kuantitatif dimana data yang dikumpulkan hanya diolah kedalam angka dan persentase yang kemudian dideskripsikan berdasarkan hasil yang diperoleh sehingga tidak mampu melihat lebih luas dinamika yang terjadi didalam prosesnya.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk melihat perbedaan sikap terhadap *picture health warning* di bungkus rokok antara mahasiswa perokok dan mahasiswa tidak perokok di UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Berdasarkan analisis yang telah dilakukan oleh peneliti didapatkan hasil bahwa terdapat perbedaan sikap terhadap *picture health warning* di bungkus rokok antara mahasiswa perokok dan mahasiswa tidak perokok. Hal ini didasarkan pada perhitungan statistik yang telah dilakukan dan dapat dilihat nilai taraf signifikansi sebesar 0,000 ($p < 0,05$), sehingga dapat dikatakan bahwa hipotesis dalam penelitian ini diterima.

Hasil uji t test diperoleh nilai -11,293, yang menjelaskan bahwa nilai rata-rata yang diperoleh kelompok sampel mahasiswa perokok sebesar 55,38 lebih rendah dibandingkan dengan kelompok sampel mahasiswa tidak perokok sebesar 64,07.

B. Saran

1. Kepada mahasiswa perokok

Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa sikap terhadap *picture health warning* pada mahasiswa perokok termasuk dalam kategori sedang dengan persentase yang sangat tinggi, sehingga dengan demikian diharapkan kepada mahasiswa perokok untuk dapat meningkatkan pengetahuan tentang bahaya merokok dan mengetahui dengan jelas bahwa *picture health warning* dibuat

untuk menyadarkan para perokok terhadap bahaya merokok dan pentingnya menjaga kesehatan dari bahaya merokok.

2. Kepada mahasiswa tidak perokok

Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa sikap terhadap *picture health warning* pada mahasiswa perokok termasuk dalam kategori sedang dengan persentase yang sangat tinggi, sehingga dengan demikian diharapkan kepada mahasiswa tidak perokok untuk tetap menjaga diri dari bahaya rokok dan menambah pengetahuan tentang bahaya rokok seperti yang terdapat pada *picture health warning*.

3. Kepada peneliti selanjutnya

Penelitian ini terdapat banyak kekurangan sehingga peneliti mengarpakan kepada peneliti selanjutnya, agar dapat melakukan penelitian dengan lebih mendalam lagi seperti melakukan penelitian dengan metode wawancara sehingga dapat menghasilkan teori-teori baru yang bermanfaat bagi perkembangan penelitian selanjutnya. Selain itu, diharapkan kepada peneliti selanjutnya juga dapat meneliti variabel lain yang berhubungan dengan sikap terhadap *picture health warning*.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, B.S. (2015). *Psikologi Sosial*. Bandung : CV PUSTAKA SETIA
- Arikunto. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Azwar, S. (2016). *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- _____. (2013). *Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Fajar, R. (2011). *Bahaya Merokok*. Jakarta Timur: Sarana Bangun Pustaka.
- Fridewa, D.B. (2016). Hubungan Sikap dan Persepsi Gambar Dampak Kesehatan Terhadap Perilaku Merokok di SMA Negeri 1 Bantarbolang. Fakultas Ilmu Kesehatan.
- Gunawan, I. (2017). *Pengantar Statistika Inferensial*. Jakarta : PT RajaGrafindo Persada.
- Hamdan, S.R. (2015). Pengaruh Peringatan Bahaya Rokok Bergambar Pada Intensi Berhenti Merokok. *MIMBAR*, 31 (1), 241-250.
- Husaini, A. 2006. Tobat Merokok : *Rahasia dan Cara Empatik Berhenti Merokok*. Depok : Pustaka IIMaN.
- Kementrian Kesehatan Republik Indonesia Tahun (2018). Diunduh pada tanggal 25 Juli 2019.
- Komasari, D., & Helmi, A.F. (2000). Faktor-Faktor Penyebab Perilaku Merokok Pada Remaja. *Jurnal Psikologi*, 1, 37-47.
- Kosnaldi, A.A.K. (2015). Sikap Terhadap *Pictorial Health Warning* dan Intensi Merokok Siswa SMP di Kota Bandung. Universitas Pendidikan Indonesia
- Krosnick, J.A., Malhotra, N., Mo, C.H., Bruera, E.F., Chang, L., Pasek, J., & Thomas, R.K. (2017). Perceptions of Health Risks of Cigarette Smoking : *A New Measure Reveals Widespread Misunderstanding*. United States : Plos One.
- Mar'at. (1991). *Sikap Manusia Perubahan Serta Pengukurannya*. Jakarta : Ghalia Indonesia.

- Matei, L., & Dinu, T. (2010). *Regulation and Best Practices In Public and Nonprofit*. Bucharest-Romania : Editura Economica.
- Muller, A. (2004). *Evidence Brief*. Denmark : World Health Organization Europe.
- Oktavia, R. (2016). *Respon Perokok Aktif Terhadap Pesan Bahaya Merokok Pada Kemasan Rokok* (Survey Pada Mahasiswa Fidikom UIN Syarif Hidayatullah Jakarta). Jakarta : UIN Syarif Hidayatullah.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 109 Tahun (2012). Pasal 14 dan 15. Diunduh pada tanggal 13 januari 2019.
- Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 40 Tahun (2013) tentang Peta Jalan Pengendalian Dampak Konsumsi Rokok Bagi Kesehatan, No. 736. Diunduh pada tanggal 13 januari 2019.
- Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 56 Tahun (2017) tentang Pencantuman dan Informasi Kesehatan Pada Kemasan Produk Tembakau. Diunduh pada tanggal 28 Agustus 2019.
- Priyatno, D. (2011). *Belajar Cepat Olah Data Statistik dengan SPSS*. Yogyakarta : ANDI OFFSET.
- Putri, A.N. (2016). Analisis Fungsi Edukatif Pesan Gambar pada Kemasan Rokok terhadap Tingkat Pengetahuan dan Sikap Mahasiswa Bukan Perokok di Universitas Gajah Mada Yogyakarta. Universitas Gajah Mada.
- Riset Kesehatan Dasar Badan Penelitian Dan Pengembangan Kesehatan (2013). Diunduh pada tanggal 28 Agustus 2019.
- Sarlito, W.S., & Eko, A.M. (2015). *Psikologi Sosial*. Jakarta : Salemba Humanika.
- Saipun, Z., Goi, M., & Herawati, L. (2017). Persepsi Remaja Nonperokok terhadap *Pictorial Health Warnings* di Kota Gorontalo. *Media Litbangkes*, 27 (3), 141-152.
- Setiawan, E., Aisah, S., & Rosidi, A. (2012). Perbedaan Pengetahuan dan Sikap Perokok dan Bukan Perokok di SMP Negeri 1 Blado Kabupaten Batang. *Jurnal Keperawatan*, 5 (2), 124-132
- Sitepu, K.A.P., & Ritonga, S. (2014). Persepsi Perokok Aktif Terhadap Label *Pictorial Health Warning* pada Masyarakat Desa Rumah Kabanjahe. *Jurnal Ilmu Pemerintahan dan Sosial Politik UMA*, 2 (2), 111-118.
- Subhan, dkk. (2018). *Psikologi Sosial (Pengantar dalam Teori & Penelitian)*. Jakarta Selatan : Salemba Humanika.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kombinasi*. Bandung : Alfabeta.

Yudhanto, S.B. (2017). Hubungan Perhatian, Pengetahuan, Keyakinan, dan Sikap Tentang *Pictorial Health Warning* dengan Minat Membeli Rokok Pada Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Andalas Tahun 2017. Universitas Andalas

_____. (2019). Data Mahasiswa UIN Ar-Raniry. Banda Aceh : Biro Akademik UIN Ar-Raniry.



SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS PSIKOLOGI UIN AR-RANIRY
Nomor :B-125/Un.08/FPsi/KP.00.4/02/2019

TENTANG

**PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA SEMESTER GANJIL 2018/2019
PADA FAKULTAS PSIKOLOGI UIN AR-RANIRY**

DEKAN FAKULTAS PSIKOLOGI

- Menimbang** : a. Bahwa untuk kelancaran bimbingan Skripsi Mahasiswa Semester Ganjil tahun Akademik 2018/2019 pada Fakultas Psikologi, dipandang perlu menetapkan Pembimbing Skripsi;
b. Bahwa nama yang tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang mampu dan cakap diberi tugas sebagai Pembimbing Skripsi;
- Mengingat** : 1. Undang-Undang No.20 tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005, tentang Standar Pendidikan Nasional;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggara Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
7. Peraturan Pemerintah Nomor 53 Tahun 2010, tentang Disiplin Pegawai Negeri Sipil;
8. Peraturan Presiden RI Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan IAIN Ar-Raniry Banda Aceh menjadi UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
9. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang organisasi dan tata kerja UIN Ar-Raniry;
10. Keputusan Menteri Agama No.89 Tahun 1963, tentang Penetapan Pendirian IAIN Ar-Raniry;
11. Keputusan Menteri Agama Nomor 40 tahun 2008 tentang Statuta IAIN Ar-Raniry;
12. Surat Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor: 01 Tahun 2015, tentang Pendelegasian Wewenang Kepada Dekan dan Direktur PPs di lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
13. Hasil Seminar Proposal Skripsi tanggal 18 Januari 2019.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan** : Surat Keputusan Dekan Fakultas Psikologi tentang Pembimbing Skripsi
- Pertama** : Menunjuk Saudara 1. Dr. Safrihsyah, S.Ag., M.Si Sebagai Pembimbing Pertama
2. Karjuniwati, S.Psi., M.Psi., Psikolog Sebagai Pembimbing Kedua
- Untuk membimbing Skripsi :
- Nama : Fefi Muliawati
NIM/Prodi : 150901072/Psikologi
Judul : Perbedaan Persepsi Terhadap "Picture Health Warning" Di Bungkus Rokok Pada Mahasiswa Perokok dan Tidak Perokok Di UIN Ar-Raniry Banda Aceh
- Kedua** : Kepada Pembimbing Yang tercantum namanya di atas diberikan honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku;
- Ketiga** : Pembiayaan akibat Keputusan ini dibebankan pada dana DIPA UIN Ar-Raniry tahun 2019;
- Keempat** : Surat Keputusan ini berlaku selama satu tahun terhitung sejak tanggal ditetapkan, sesuai dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapan Surat Keputusan ini.
- Kelima** : Surat Keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan sebagai mana mestinya.

Ditetapkan di : Banda Aceh
Pada Tanggal : 12 Februari 2019 M
07 Jumadil Akhir 1440 H

Dekan,


Eka Srimulyani

Tembusan :

1. Rektor UIN Ar-Raniry;
2. Kabag. Keuangan dan Akuntansi UIN Ar-Raniry;
3. Pembimbing Skripsi;
4. Yang Bersangkutan

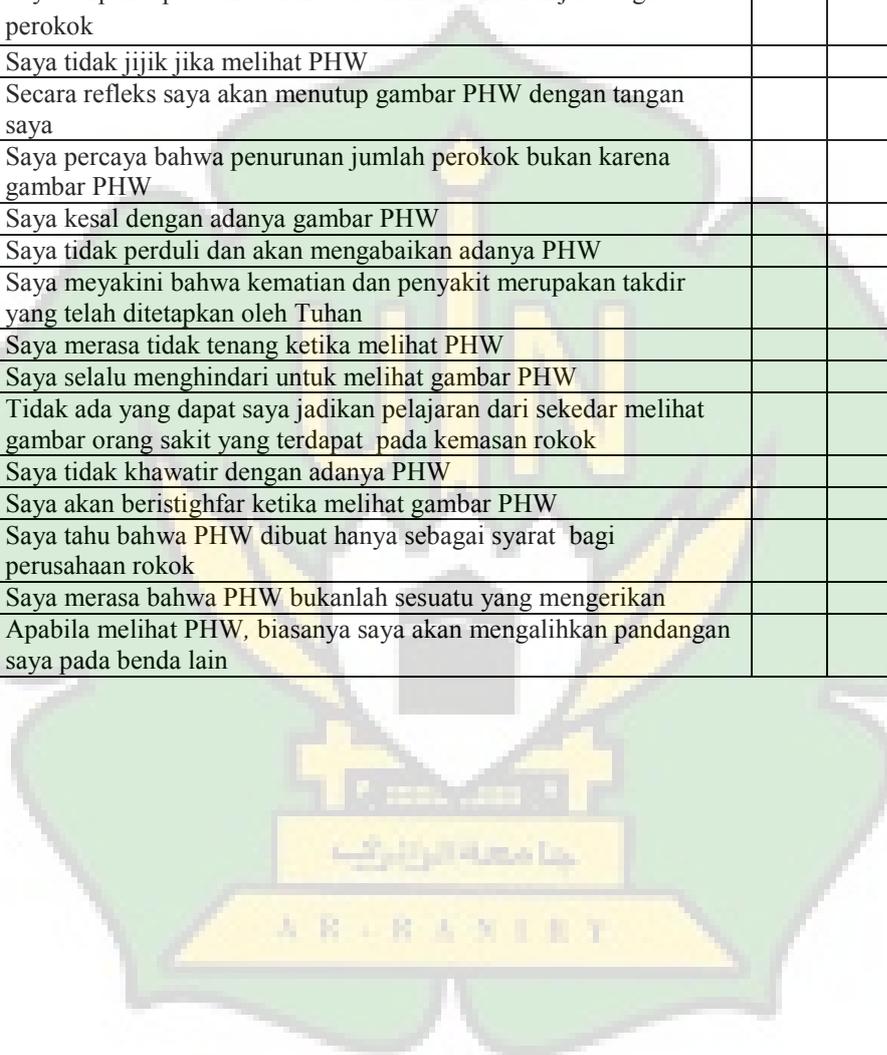
GAMBAR *PICTURE HEALTH WARNING* (PHW)



BERDASARKAN GAMBAR DIATAS, MAKA :

No	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
1.	Setelah melihat <i>Picture Health Warning</i> (PHW) , saya berencana untuk berdiskusi dengan teman-teman terkait bahaya merokok				
2.	Saya sedih melihat orang yang menderita penyakit seperti pada gambar PHW				
3.	Saya akan merobek kemasan rokok yang terdapat gambar PHW				
4.	Menurut saya, dengan adanya PHW, dapat menimbulkan kesadaran masyarakat terhadap kesehatan				
5.	Saya cemas setiap melihat gambar PHW				
6.	Saya tetap berani melihat PHW, meskipun gambarnya mengerikan				
7.	Saya yakin bahwa gambar kanker pada kemasan rokok merupakan akibat dari kebiasaan merokok				
8.	Saya bersimpati terhadap orang yang mengalami kejadian seperti pada gambar PHW				
9.	Setelah melihat PHW, saya akan membaca penjelasan yang ada dibawah gambar tersebut				
10.	Saya yakin bahwa pencantuman gambar PHW akan menurunkan angka kematian yang disebabkan oleh rokok				
11.	Saya jijik ketika melihat gambar PHW				
12.	Setelah melihat gambar PHW saya akan berdiskusi tentang kejelasan dari gambar tersebut				
13.	Saya mengetahui bahwa PHW lebih efektif dibandingkan dengan keterangan teks (tulisan)				
14.	Saya takut akan menderita penyakit seperti pada gambar PHW				
15.	Saya tertarik untuk berlama-lama melihat gambar PHW				
16.	Saya tahu bahwa PHW dibuat untuk melindungi masyarakat dari bahaya produk tembakau				
17.	Saya merasa bahwa gambar PHW memberikan efek positif bagi perokok				

18.	Saya akan mencari berbagai informasi bahaya merokok setelah melihat gambar PHW				
19.	Menurut saya, pemasangan PHW pada kemasan rokok tidak akan efektif untuk memberitahukan bahaya merokok kepada masyarakat				
20.	Saya tidak takut ketika melihat gambar PHW				
21.	Saya tidak akan melihat kemasan rokok yang terdapat gambar PHW				
22.	Saya berpendapat bahwa PHW tidak memberi efek jera bagi perokok				
23.	Saya tidak jijik jika melihat PHW				
24.	Secara refleks saya akan menutup gambar PHW dengan tangan saya				
25.	Saya percaya bahwa penurunan jumlah perokok bukan karena gambar PHW				
26.	Saya kesal dengan adanya gambar PHW				
27.	Saya tidak peduli dan akan mengabaikan adanya PHW				
28.	Saya meyakini bahwa kematian dan penyakit merupakan takdir yang telah ditetapkan oleh Tuhan				
29.	Saya merasa tidak tenang ketika melihat PHW				
30.	Saya selalu menghindari untuk melihat gambar PHW				
31.	Tidak ada yang dapat saya jadikan pelajaran dari sekedar melihat gambar orang sakit yang terdapat pada kemasan rokok				
32.	Saya tidak khawatir dengan adanya PHW				
33.	Saya akan beristighfar ketika melihat gambar PHW				
34.	Saya tahu bahwa PHW dibuat hanya sebagai syarat bagi perusahaan rokok				
35.	Saya merasa bahwa PHW bukanlah sesuatu yang mengerikan				
36.	Apabila melihat PHW, biasanya saya akan mengalihkan pandangan saya pada benda lain				



Skala Sikap terhadap *Picture Health Warning*

	p1	p2	p3	p4	p5	p6	p7	p8	p9	p10	p11	p12	p13	p14	p15	p16	p17	p18	p19	p20	p21	p22	p23	p24	p25	p26	p27	p28	p29	p30	p31	p32	p33	p34	p35	p36	Total	
R1	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	4	3	2	2	4	2	113	
R2	3	4	2	4	4	4	4	4	3	2	3	3	4	4	3	3	4	2	3	2	3	2	2	3	3	3	2	1	3	4	1	1	3	1	3	3	103	
R3	4	4	3	4	4	2	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	2	3	3	3	3	2	3	4	3	2	4	4	4	4	2	3	3	1	119	
R4	4	4	3	1	3	2	1	3	3	3	4	2	2	4	1	4	2	1	2	4	3	3	1	3	2	2	2	1	2	2	2	3	3	1	2	2	87	
R5	3	3	3	4	3	3	2	4	2	3	2	1	4	4	1	4	1	4	1	1	1	2	2	3	4	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	77	
R6	4	4	2	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	1	1	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	1	2	3	3	3	1	4	4	3	100	
R7	4	4	1	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	2	3	3	2	2	4	4	2	2	2	4	4	2	2	3	114	
R8	4	4	3	3	2	3	4	4	2	3	2	3	2	4	3	4	3	3	1	1	4	1	2	1	1	1	1	1	1	4	1	4	3	1	1	2	87	
R9	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	2	2	99	
R10	4	4	2	3	2	3	4	3	3	4	2	3	4	4	2	3	3	4	1	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	101	
R11	3	4	2	1	2	3	2	3	3	1	3	3	1	3	2	1	2	3	1	2	2	1	2	3	1	2	1	2	3	2	3	4	2	1	2	4	80	
R12	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	4	4	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	1	2	3	3	3	2	2	1	97	
R13	4	4	2	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	2	3	4	3	3	3	3	3	1	3	2	2	3	3	1	2	1	2	3	2	2	3	104	
R14	3	4	2	4	2	4	4	3	3	2	2	3	3	4	2	4	4	3	2	2	3	2	2	4	3	4	3	1	3	3	4	2	2	1	1	3	101	
R15	4	3	2	3	3	2	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	1	2	2	3	3	3	3	3	2	102	
R16	4	4	2	4	4	1	3	3	3	2	3	3	3	4	1	4	4	3	2	4	1	2	3	3	1	3	4	1	1	2	4	4	2	1	3	2	98	
R17	4	4	2	2	2	3	4	4	4	3	4	3	4	4	2	4	4	2	3	1	2	2	3	3	2	4	2	2	3	3	3	3	1	1	2	3	102	
R18	3	4	4	4	4	2	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	1	1	2	2	3	1	3	3	98	
R19	4	3	3	4	4	2	4	4	4	4	3	4	4	4	2	4	4	4	1	1	1	2	3	2	1	2	2	1	2	1	2	1	1	3	2	2	95	
R20	4	4	3	3	2	4	3	4	4	1	2	3	3	4	2	3	3	3	3	1	4	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	4	103		
R21	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	1	3	1	1	3	2	3	2	2	3	3	1	2	4	2	2	3	92	
R22	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	1	4	3	4	1	1	4	1	4	122	
R23	3	3	2	3	3	2	4	3	3	3	4	4	4	4	2	4	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	1	2	2	3	2	2	4	1	101
R24	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	3	91	
R25	4	4	1	4	2	4	4	3	4	4	1	4	4	3	2	4	4	4	3	1	4	3	1	3	2	4	4	1	4	4	4	3	2	2	2	3	110	
R26	2	4	2	1	3	3	3	3	2	1	4	3	3	4	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	1	2	2	3	3	2	1	3	2	88
R27	3	3	1	1	1	4	1	3	1	1	1	3	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	1	4	1	4	1	1	4	4	2	1	2	2	2	2	66	
R28	2	4	2	2	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	2	1	3	1	1	3	1	3	1	1	3	3	2	2	3	1	3	3	82	
R29	3	4	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	4	2	2	3	2	1	2	3	2	1	4	1	1	2	1	3	3	2	2	3	1	2	3	86	
R30	4	4	2	3	4	2	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	1	1	1	1	1	1	3	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	92	
R31	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	2	115

R32	2	1	2	2	2	3	1	3	2	1	2	3	2	3	2	2	2	1	2	1	4	1	2	4	1	2	1	1	4	3	1	1	4	1	1	4	74
R33	3	3	3	2	4	2	4	3	4	3	4	3	4	4	1	3	3	3	1	2	2	1	2	2	1	3	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	92
R34	4	4	3	3	3	2	3	4	3	3	2	4	4	4	2	4	2	2	1	1	3	1	1	3	1	3	3	1	1	3	1	1	3	1	2	4	92
R35	2	3	2	3	2	3	4	3	3	3	2	2	4	4	2	4	3	2	2	2	3	1	2	3	1	2	2	1	3	3	3	2	3	2	3	3	92
R36	3	4	1	4	3	2	3	3	3	2	4	3	4	3	1	4	2	2	2	3	1	1	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	88
R37	3	4	3	3	2	3	3	4	4	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	1	3	3	3	2	2	1	2	3	94
R38	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	91
R39	2	3	2	4	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	2	2	2	91
R40	4	4	4	3	1	4	2	3	3	4	1	1	4	4	4	4	4	4	4	1	4	3	1	4	3	4	1	1	4	4	1	1	4	1	1	4	104



Koefisien *CVR* Tahap Pertama

No	Koefisien <i>CVR</i>	No	Koefisien <i>CVR</i>	No	Koefisien <i>CVR</i>
1	0,3	13	1	25	1
2	0,3	14	1	26	1
3	-0,3	15	0,3	27	-0,3
4	-1	16	1	28	0,3
5	0,3	17	1	29	0,3
6	0,3	18	1	30	1
7	1	19	0,3	31	1
8	0,3	20	0,3	32	1
9	-0,3	21	0,3	33	1
10	-0,3	22	0,3	34	1
11	-0,3	23	1	35	1
12	0,3	24	0,3	36	1

Koefisien *CVR* Tahap Kedua

No	Koefisien <i>CVR</i>	No	Koefisien <i>CVR</i>	No	Koefisien <i>CVR</i>
1	1	13	1	25	1
2	1	14	1	26	1
3	1	15	1	27	1
4	1	16	1	28	1
5	1	17	1	29	1
6	1	18	1	30	1
7	1	19	1	31	1
8	1	20	1	32	1
9	1	21	1	33	1
10	1	22	1	34	1
11	1	23	1	35	1
12	1	24	1	36	1

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	40	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	40	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.842	36

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
A1	3.3500	.69982	40
A2	3.6500	.62224	40
VAR00001	2.3000	.79097	40
VAR00002	3.0250	.94699	40
VAR00003	2.8500	.89299	40
VAR00004	2.8750	.75744	40
VAR00005	3.2000	.91147	40
VAR00006	3.4250	.50064	40
VAR00007	3.0750	.72986	40
VAR00008	2.9500	.98580	40
VAR00009	2.7750	.91952	40
VAR00010	2.9500	.74936	40
VAR00011	3.2500	.83972	40
VAR00012	3.4500	.71432	40

VAR00013	2.0500	.74936	40
VAR00014	3.3000	.91147	40
VAR00015	3.0500	.87560	40
VAR00016	2.8500	.86380	40
VAR00017	2.2250	.91952	40
VAR00018	2.1750	.98417	40
VAR00019	2.6750	.88831	40
VAR00020	2.0250	.83166	40
VAR00021	2.2250	.83166	40
VAR00022	2.6500	.80224	40
VAR00023	2.1250	.88252	40
VAR00024	2.7500	.86972	40
VAR00025	2.3750	.92508	40
VAR00026	1.4750	.64001	40
VAR00027	2.5000	.96077	40
VAR00028	2.6250	.83781	40
VAR00029	2.4750	.98677	40
VAR00030	2.4250	.95776	40
VAR00031	2.3000	.82275	40
VAR00032	1.8250	.81296	40
VAR00033	2.3000	.85335	40
VAR00034	2.5500	.87560	40

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
A1	92.7250	132.615	.537	.834
A2	92.4250	135.687	.392	.838
VAR00001	93.7750	141.051	.005	.847
VAR00002	93.0500	129.587	.523	.833
VAR00003	93.2250	133.102	.382	.837
VAR00004	93.2000	140.882	.017	.846
VAR00005	92.8750	127.343	.661	.829
VAR00006	92.6500	136.951	.389	.838
VAR00007	93.0000	129.641	.697	.830
VAR00008	93.1250	128.369	.556	.831
VAR00009	93.3000	136.421	.209	.842

VAR00010	93.1250	133.958	.418	.837
VAR00011	92.8250	130.148	.569	.832
VAR00012	92.6250	137.728	.210	.841
VAR00013	94.0250	137.512	.210	.841
VAR00014	92.7750	131.256	.463	.835
VAR00015	93.0250	126.794	.720	.827
VAR00016	93.2250	130.999	.507	.834
VAR00017	93.8500	128.079	.617	.830
VAR00018	93.9000	133.169	.336	.839
VAR00019	93.4000	136.605	.210	.842
VAR00020	94.0500	129.895	.590	.832
VAR00021	93.8500	133.310	.404	.837
VAR00022	93.4250	149.430	-.424	.857
VAR00023	93.9500	132.767	.404	.836
VAR00024	93.3250	131.712	.466	.835
VAR00025	93.7000	126.164	.709	.827
VAR00026	94.6000	138.503	.189	.842
VAR00027	93.5750	142.404	-.068	.851
VAR00028	93.4500	140.408	.033	.846
VAR00029	93.6000	129.169	.518	.833
VAR00030	93.6500	135.515	.239	.841
VAR00031	93.7750	146.640	-.279	.854
VAR00032	94.2500	133.423	.409	.837
VAR00033	93.7750	136.333	.236	.841
VAR00034	93.5250	142.051	-.050	.849

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
96.0750	141.763	11.90645	36

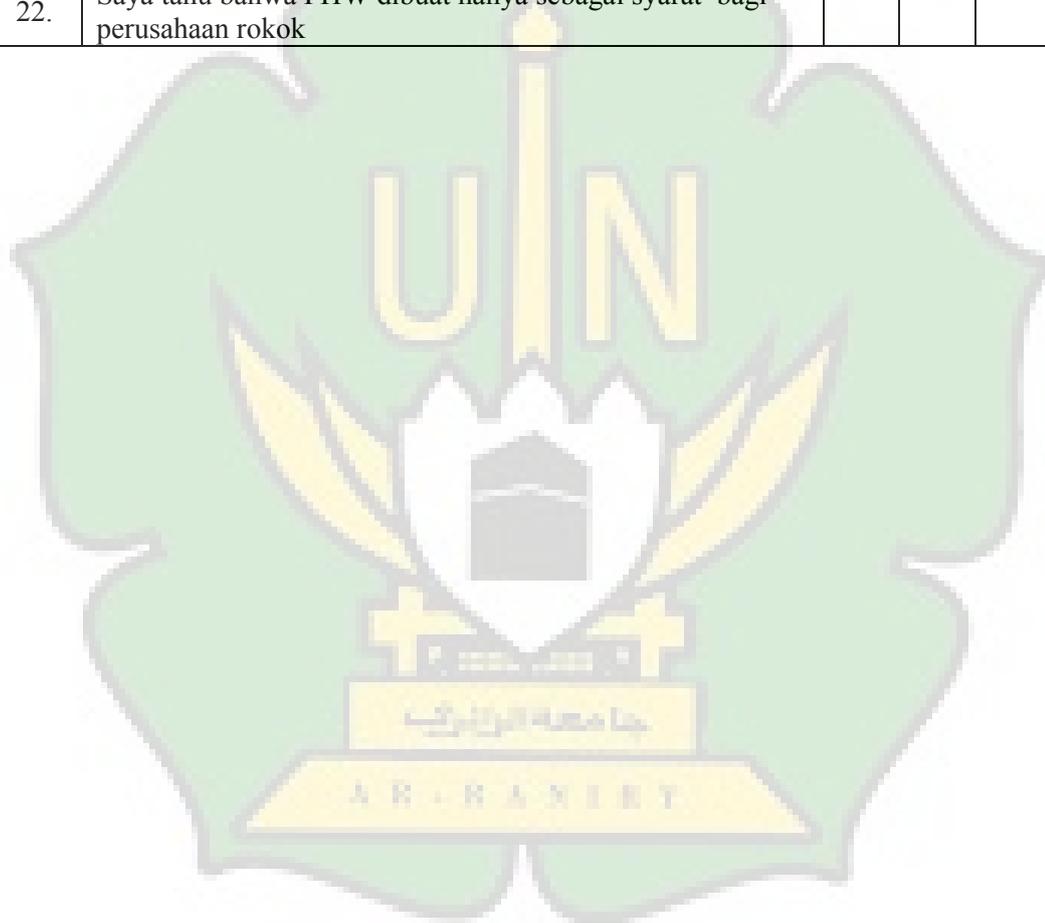
GAMBAR *PICTURE HEALTH WARNING* (PHW)



BERDASARKAN GAMBAR DIATAS, MAKA :

No	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
1.	Setelah melihat <i>Picture Health Warning</i> (PHW) , saya berencana untuk berdiskusi dengan teman-teman terkait bahaya merokok				
2.	Saya sedih melihat orang yang menderita penyakit seperti pada gambar PHW				
3.	Setelah melihat PHW, saya akan membaca penjelasan yang ada dibawah gambar tersebut				
4.	Menurut saya, dengan adanya PHW, dapat menimbulkan kesadaran masyarakat terhadap kesehatan				
5.	Saya cemas setiap melihat gambar PHW				
6.	Setelah melihat gambar PHW saya akan berdiskusi tentang kejelasan dari gambar tersebut				
7.	Saya yakin bahwa gambar kanker pada kemasan rokok merupakan akibat dari kebiasaan merokok				
8.	Saya bersimpati terhadap orang yang mengalami kejadian seperti pada gambar PHW				
9.	Saya akan mencari berbagai informasi bahaya merokok setelah melihat gambar PHW				
10.	Saya yakin bahwa pencantuman gambar PHW akan menurunkan angka kematian yang di sebabkan oleh rokok				
11.	Saya merasa bahwa gambar PHW memberikan efek positif bagi perokok				
12.	Saya mengetahui bahwa PHW lebih efektif dibandingkan dengan keterangan teks (tulisan)				
13.	Saya tahu bahwa PHW dibuat untuk melindungi masyarakat dari bahaya produk tembakau				
14.	Menurut saya, pemasangan PHW pada kemasan rokok tidak akan efektif untuk memberitahukan bahaya merokok kepada masyarakat				
15.	Saya tidak takut ketika melihat gambar PHW				

16.	Saya tidak peduli dan akan mengabaikan adanya PHW				
17.	Saya berpendapat bahwa PHW tidak memberi efek jera bagi perokok				
18.	Saya tidak jijik jika melihat PHW				
19.	Saya percaya bahwa penurunan jumlah perokok bukan karena gambar PHW				
20.	Tidak ada yang dapat saya jadikan pelajaran dari sekedar melihat gambar orang sakit yang terdapat pada kemasan rokok				
21.	Saya kesal dengan adanya gambar PHW				
22.	Saya tahu bahwa PHW dibuat hanya sebagai syarat bagi perusahaan rokok				



Subjek	Nomor Aitem																						Total	Kategorisasi	Mahasiswa
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22			
Z	3	3	3	3	3	3	3	3	2	1	2	2	2	3	1	1	1	1	2	1	1	2	46	Rendah	Perokok
AM	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	1	1	4	4	3	2	4	1	2	67	Tinggi	Perokok
AAR	3	3	3	2	2	2	1	2	2	2	2	2	4	2	3	3	1	1	1	2	2	1	46	Rendah	Perokok
MWH	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	2	2	2	3	3	56	Sedang	Perokok
MD	2	3	1	1	2	2	4	3	1	2	2	4	3	1	2	1	1	1	2	4	1	1	44	Rendah	Perokok
BNN	4	4	4	1	3	3	3	3	3	3	1	3	3	2	1	1	1	1	1	1	4	1	51	Sedang	Perokok
TBBJ	4	4	2	3	3	3	3	4	4	4	1	3	4	1	1	1	3	2	1	3	2	1	57	Sedang	Perokok
B	3	4	3	2	4	2	2	3	2	2	3	2	3	1	1	1	1	1	1	1	3	1	46	Rendah	Perokok
MRA	3	3	3	2	1	3	2	3	3	2	1	4	2	1	1	1	1	1	1	2	3	1	44	Rendah	Perokok
RH	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	1	2	1	1	1	1	2	1	1	61	Sedang	Perokok
HF	3	3	4	1	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	1	2	1	1	1	1	1	1	47	Rendah	Perokok
E	3	4	3	4	3	2	4	3	2	3	3	3	3	1	4	4	1	4	1	3	4	1	63	Tinggi	Perokok
Z	4	3	2	1	2	3	4	3	2	1	2	3	4	3	2	1	1	1	1	1	2	1	47	Rendah	Perokok
DA	4	4	3	3	2	2	1	1	4	4	3	3	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	47	Rendah	Perokok
SL	2	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	1	2	2	2	2	2	3	2	52	Sedang	Perokok
K	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	67	Tinggi	Perokok
ALN	4	4	4	4	2	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	1	1	1	1	54	Sedang	Perokok
AH	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	1	50	Sedang	Perokok
G	3	3	2	2	1	2	2	2	2	2	2	3	2	4	1	1	1	1	1	2	4	1	44	Rendah	Perokok
I	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	62	Sedang	Perokok
KU	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	1	2	3	3	3	1	1	2	2	63	Tinggi	Perokok
NA	3	3	3	4	3	3	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	56	Sedang	Perokok
AJ	3	4	3	2	2	3	3	4	3	2	2	2	3	2	3	3	2	3	1	1	2	2	55	Sedang	Perokok
A	4	4	4	3	3	3	2	4	3	2	2	3	3	2	1	4	2	2	2	3	4	3	63	Tinggi	Perokok
S	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	59	Sedang	Perokok
AF	3	3	3	3	1	2	3	2	1	2	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	1	51	Sedang	Perokok
R	1	3	1	2	2	3	3	3	2	4	4	4	4	1	2	2	2	1	2	4	4	3	57	Sedang	Perokok
I	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	1	62	Sedang	Perokok
AM	3	3	4	4	3	3	2	1	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	1	2	3	2	58	Sedang	Perokok
A	1	1	1	1	1	1	3	3	3	4	4	4	4	1	2	1	3	1	2	4	4	3	52	Sedang	Perokok
FN	4	4	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	1	2	2	2	2	2	2	1	1	52	Sedang	Perokok

RR	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	4	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	58	Sedang	Perokok
D	3	3	3	4	4	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	64	Tinggi	Perokok
BT	2	4	4	4	4	4	4	4	3	2	2	2	3	3	2	2	3	2	3	3	2	2	64	Tinggi	Perokok
DA	2	4	4	4	4	4	4	4	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	3	2	2	63	Tinggi	Perokok
PP	3	3	3	4	4	2	4	4	2	4	4	4	4	4	2	3	2	2	2	3	2	2	67	Tinggi	Perokok
ML	3	3	3	4	4	2	4	4	2	4	4	4	4	2	2	2	1	1	1	3	2	1	60	Sedang	Perokok
P	2	3	3	4	4	3	2	3	2	3	2	2	2	1	2	2	1	2	1	1	3	1	49	Sedang	Perokok
Y	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	1	1	2	1	3	1	1	3	1	60	Sedang	Perokok
AL	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	64	Tinggi	Perokok
FM	3	3	3	4	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	63	Tinggi	Perokok
W	3	3	3	4	2	1	4	3	3	2	3	1	4	3	2	4	1	3	1	2	4	4	60	Sedang	Perokok
I	2	2	3	3	1	2	1	1	2	3	3	3	3	2	1	1	2	4	2	2	1	1	45	Rendah	Perokok
AM	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	66	Sedang	Perokok
AR	1	3	3	1	1	3	2	3	1	1	1	1	3	2	2	2	2	2	1	3	3	1	42	Rendah	Perokok
NAPI	3	3	3	1	3	1	2	3	2	2	2	2	3	3	2	3	1	2	2	2	3	1	49	Sedang	Perokok
RRB	3	4	3	2	2	4	2	4	2	1	1	1	3	1	2	2	1	4	1	2	1	1	47	Rendah	Perokok
R	2	3	3	3	3	3	3	4	2	2	3	3	4	1	2	2	1	1	1	3	4	1	54	Sedang	Perokok
HH	3	4	3	4	3	3	4	2	4	3	3	4	3	1	4	3	1	2	4	1	4	1	64	Tinggi	Perokok
MZ	3	4	2	2	4	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	1	3	3	2	53	Sedang	Perokok
M	2	2	3	1	2	3	3	3	1	1	4	4	3	2	1	1	1	2	1	1	1	2	44	Rendah	Perokok
M	2	2	3	1	2	3	3	3	1	1	4	4	3	2	1	1	1	2	2	2	3	2	48	Rendah	Perokok
BW	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	59	Sedang	Perokok
BT	4	4	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	1	3	3	3	1	1	55	Sedang	Perokok
R	3	3	3	3	4	3	3	4	2	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	68	Tinggi	Perokok
DHM	1	2	2	2	3	2	3	1	3	1	1	1	3	2	3	4	1	2	2	4	2	1	46	Rendah	Perokok
RW	1	2	3	1	1	3	1	3	3	3	2	2	3	2	2	1	1	1	1	2	3	2	43	Rendah	Perokok
ZE	4	4	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	1	2	2	2	3	2	2	2	2	56	Sedang	Perokok
D	3	3	3	1	3	4	4	3	3	4	3	4	3	1	1	1	2	2	2	2	2	1	55	Sedang	Perokok
MRP	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	1	2	2	2	3	2	2	2	2	54	Sedang	Perokok
MAA	1	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	49	Sedang	Perokok
L	1	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	49	Sedang	Perokok
DA	3	3	3	4	2	3	2	4	3	2	3	2	3	4	1	3	2	4	1	3	2	3	60	Sedang	Perokok
RH	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	1	2	1	4	1	1	1	2	3	2	1	59	Sedang	Perokok

A	3	3	2	3	3	3	4	4	2	3	2	3	4	2	3	2	2	3	3	2	2	2	60	Sedang	Perokok
P	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	2	3	3	3	2	2	2	2	1	64	Tinggi	Perokok
DM	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3	4	3	3	2	3	3	1	3	3	1	57	Sedang	Perokok
MI	4	3	2	4	3	2	3	2	3	2	4	3	3	2	2	2	2	2	2	1	3	2	56	Sedang	Perokok
AF	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	2	1	2	3	1	1	51	Sedang	Perokok
NM	2	2	3	3	3	2	4	3	2	3	3	3	3	1	3	2	2	3	2	2	2	1	54	Sedang	Perokok
YM	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	2	3	2	2	1	2	1	1	1	1	1	55	Sedang	Perokok
D	3	4	3	2	4	3	3	4	4	4	4	2	3	1	1	1	1	2	1	1	2	1	54	Sedang	Perokok
I	4	4	4	3	4	2	4	3	4	4	3	2	1	2	2	2	1	1	2	1	3	1	57	Sedang	Perokok
A	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	1	2	55	Sedang	Perokok
B	4	4	4	1	1	4	1	4	4	1	1	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	67	Tinggi	Perokok
RF	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	1	4	4	3	3	2	2	4	3	70	Tinggi	Perokok
BD	4	3	4	3	3	3	2	4	3	4	4	4	3	2	1	1	1	1	2	1	1	1	55	Sedang	Perokok
G	3	4	4	3	4	3	4	2	4	3	4	3	2	2	3	2	1	2	2	3	1	2	61	Sedang	Perokok
R	4	4	4	3	4	3	3	3	4	2	3	4	3	2	1	1	2	1	1	3	2	1	58	Sedang	Perokok
S	3	4	3	4	3	2	1	4	3	4	4	2	4	3	2	3	3	3	1	3	2	3	64	Tinggi	Perokok
IN	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	2	3	1	3	2	1	66	Tinggi	Perokok	
Z	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	2	3	4	3	3	2	3	4	3	73	Tinggi	Perokok
F	4	4	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	4	1	1	2	2	1	2	1	2	1	56	Sedang	Perokok
M	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	2	2	1	1	1	2	2	1	1	59	Sedang	Perokok
Z	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	2	3	1	1	2	1	2	2	2	1	1	58	Sedang	Perokok
FAL	2	3	2	4	2	3	4	3	2	4	2	4	4	2	1	2	2	2	2	2	3	1	56	Sedang	Perokok
MQ	4	3	4	3	3	4	2	4	4	3	3	3	4	2	3	4	2	3	2	3	2	1	66	Tinggi	Perokok
N	4	3	4	2	4	2	3	3	3	4	3	3	3	1	2	1	1	2	1	2	1	2	54	Sedang	Perokok
RW	3	4	3	4	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	57	Sedang	Perokok
PNA	2	3	3	2	3	2	3	4	2	2	2	3	4	1	1	1	1	1	1	3	1	46	Rendah	Perokok	
RP	2	4	3	2	2	2	4	3	2	2	3	4	4	1	2	1	1	1	2	1	1	1	48	Rendah	Perokok
DK	3	4	3	4	2	2	4	4	4	4	3	3	4	2	1	3	2	1	1	2	3	2	61	Sedang	Perokok
QTT	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	3	4	4	1	3	3	2	3	2	2	4	2	70	Tinggi	Perokok
AQ	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	57	Sedang	Perokok
AM	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	1	2	2	1	2	2	1	2	1	58	Sedang	Perokok
YM	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	1	1	2	1	1	2	1	2	3	60	Sedang	Perokok
MK	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	2	3	2	1	1	1	1	1	1	2	1	55	Sedang	Perokok

AM	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	4	2	1	2	1	2	1	2	2	1	52	Sedang	Perokok
A	4	1	1	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	52	Sedang	Perokok
MA	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	1	2	1	43	Rendah	Perokok	
J	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	1	1	1	1	1	3	1	2	1	43	Rendah	Perokok
SU	3	3	4	2	3	3	4	3	1	2	1	2	1	1	2	1	2	1	1	2	1	1	44	Rendah	Perokok
I	4	4	4	2	2	3	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	2	3	2	57	Sedang	Perokok	
O	2	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	49	Sedang	Perokok	
RA	4	3	3	2	4	3	2	3	2	2	2	3	4	2	2	3	4	2	2	3	3	2	60	Sedang	Perokok
G	3	2	4	3	3	4	3	1	2	2	3	2	1	1	2	2	2	3	1	1	3	2	50	Sedang	Perokok
RAPHS	2	4	3	1	2	2	2	3	3	1	1	1	3	2	3	3	2	2	2	3	3	1	49	Sedang	Perokok
RK	4	4	4	4	2	4	4	4	3	2	2	2	3	1	2	1	1	1	1	1	1	1	52	Sedang	Perokok
IF	1	1	2	1	1	3	1	3	3	2	4	3	4	3	1	1	2	1	1	2	1	1	42	Rendah	Perokok
R	1	3	2	3	3	3	1	3	3	1	3	1	1	4	4	3	2	2	2	2	2	2	51	Sedang	Perokok
I	2	4	3	1	2	2	2	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	50	Sedang	Perokok
SR	2	4	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	2	2	1	3	1	1	2	1	51	Sedang	Perokok
MA	3	2	3	2	3	4	3	3	2	2	2	1	3	1	2	2	2	2	2	2	2	2	50	Sedang	Perokok
K	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	2	3	3	3	3	4	1	4	2	1	69	Tinggi	Perokok
DH	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	1	77	Tinggi	Perokok
HN	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	2	1	1	2	1	1	1	1	2	1	53	Sedang	Perokok
S	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	1	2	2	3	2	2	2	1	1	51	Sedang	Perokok
S	4	3	3	4	4	3	3	1	2	1	2	1	1	2	1	2	1	2	1	2	1	1	45	Rendah	Perokok
AF	1	1	4	1	1	1	4	1	1	1	1	4	4	1	4	1	1	1	1	1	4	1	40	Rendah	Perokok
MA	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	1	55	Sedang	Perokok
W	2	3	3	4	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	1	58	Sedang	Perokok
MS	3	3	3	4	4	3	4	4	3	2	3	4	4	2	3	2	2	2	1	2	3	2	63	Tinggi	Perokok
A	3	3	3	2	2	4	1	3	2	2	2	2	1	1	2	3	1	3	1	2	2	1	46	Rendah	Perokok
SA	3	3	3	3	3	3	2	4	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	1	43	Rendah	Perokok
HI	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	2	3	3	4	2	2	3	3	3	68	Tinggi	Perokok
RM	2	3	3	4	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	56	Sedang	Perokok
R	4	3	2	2	1	2	3	3	1	4	2	3	1	1	2	2	3	2	2	1	4	1	49	Sedang	Perokok
F	2	3	3	3	2	2	3	3	2	4	3	4	4	3	3	3	2	2	2	2	3	1	59	Sedang	Perokok
GD	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	2	3	2	2	2	3	1	1	55	Sedang	Perokok
MF	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	3	2	2	3	2	4	3	3	1	1	62	Rendah	Perokok

RH	2	3	3	3	4	2	3	3	2	3	2	3	2	1	1	2	3	2	2	2	2	1	51	Sedang	Perokok
RS	3	2	3	2	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	2	1	2	2	2	2	2	1	54	Sedang	Perokok
AB	4	3	3	3	4	3	3	3	3	2	2	4	4	2	3	3	1	4	4	2	1	1	62	Rendah	Perokok
FD	1	3	3	1	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	1	1	1	1	1	3	2	43	Sedang	Perokok
IA	3	4	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	1	1	2	1	2	1	2	2	51	Sedang	Perokok
S	3	3	3	4	2	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	1	2	2	2	2	1	1	51	Sedang	Perokok
AW	3	3	4	4	2	2	3	3	2	2	1	3	2	2	1	2	1	1	2	2	3	2	50	Sedang	Perokok
H	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	67	Tinggi	Perokok
A	3	3	3	3	2	3	3	3	3	1	1	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	1	51	Sedang	Perokok
TC	4	3	3	2	2	4	1	4	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	1	1	3	1	52	Sedang	Perokok
I	2	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	1	51	Sedang	Perokok
R	3	4	3	3	3	3	3	4	3	2	2	2	2	1	3	3	1	2	1	3	2	1	54	Sedang	Perokok
F	3	3	3	4	4	3	4	4	3	2	3	4	4	2	1	3	2	2	1	2	3	2	62	Sedang	Perokok
MH	3	2	2	3	3	4	2	3	3	3	3	2	3	2	1	2	2	1	2	3	1	2	52	Sedang	Perokok
MRC	3	2	2	3	4	3	4	4	3	3	3	2	3	2	1	3	2	1	2	1	1	1	53	Sedang	Perokok
JK	4	4	4	4	3	4	4	4	4	1	4	4	3	4	1	1	1	1	1	1	1	1	59	Sedang	Perokok
MO	3	3	4	4	3	3	4	2	4	3	3	3	2	2	1	1	2	1	2	3	2	2	57	Sedang	Perokok
I	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	1	2	3	2	1	1	1	4	1	50	Sedang	Perokok
CS	3	4	3	3	3	4	3	3	4	2	3	2	3	1	4	1	1	2	1	1	1	1	53	Sedang	Perokok
RW	3	4	3	4	3	2	3	3	2	1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	51	Sedang	Perokok
R	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	63	Tinggi	Perokok
D	3	4	3	1	2	3	2	3	3	3	2	1	3	1	2	1	2	2	3	2	2	2	50	Sedang	Perokok
S	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	2	2	3	3	3	2	65	Tinggi	Perokok
M	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	69	Tinggi	Perokok
UA	4	4	4	2	2	3	4	4	2	3	4	4	4	3	1	2	2	3	2	3	4	1	65	Tinggi	Perokok
O	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	2	2	3	1	2	2	3	68	Tinggi	Perokok
AL	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	1	2	1	1	2	1	3	2	54	Sedang	Perokok
R	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	55	Sedang	Perokok
FR	2	4	2	1	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	1	55	Sedang	Perokok
ST	3	3	4	3	1	3	1	3	4	3	1	3	1	1	2	1	1	2	1	2	4	2	49	Sedang	Perokok
AK	2	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	1	2	3	1	50	Sedang	Perokok
TM	3	4	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	1	1	53	Sedang	Perokok
DMY	2	3	2	4	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	1	51	Sedang	Perokok

AA	3	3	4	2	4	3	4	3	3	3	3	4	3	1	2	2	1	2	1	2	3	2	58	Sedang	Perokok
KM	2	3	3	3	2	2	4	3	2	3	3	4	4	2	2	2	1	2	1	3	2	2	55	Sedang	Perokok
DA	3	4	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	1	58	Sedang	Perokok	
A	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	60	Sedang	Perokok	
SY	2	3	3	4	2	2	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	55	Sedang	Perokok
MF	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	1	3	3	4	3	2	4	1	1	70	Sedang	Tidak Perokok
Z	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	1	55	Rendah	Tidak Perokok
RMY	3	4	3	4	3	2	4	3	2	3	3	3	3	1	4	4	1	4	3	1	4	1	63	Sedang	Tidak Perokok
IR	3	4	3	4	3	2	4	3	2	3	3	3	4	4	4	1	4	3	2	1	4	1	65	Sedang	Tidak Perokok
M	4	3	4	4	4	3	4	3	3	2	3	3	2	3	4	4	4	2	3	4	4	4	74	Tinggi	Tidak Perokok
MJ	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	79	Tinggi	Tidak Perokok
Ari M	2	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	56	Rendah	Tidak Perokok
APL	4	4	4	3	1	3	3	1	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	58	Sedang	Tidak Perokok
S	3	4	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	2	58	Sedang	Tidak Perokok
NM	3	4	3	4	4	3	4	3	2	2	3	3	2	1	2	4	3	4	2	2	4	2	64	Sedang	Tidak Perokok
FA	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	2	3	3	3	2	2	4	2	3	3	4	3	69	Sedang	Tidak Perokok
MA	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	57	Rendah	Tidak Perokok
R	3	4	4	3	4	4	4	4	3	2	2	3	3	2	1	4	1	1	4	3	2	1	62	Sedang	Tidak Perokok
IS	4	4	3	2	4	3	4	4	3	2	2	4	3	3	4	4	1	3	1	2	3	1	64	Sedang	Tidak Perokok
RYA	3	4	2	2	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	55	Rendah	Tidak Perokok
AAH	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	4	3	3	2	63	Sedang	Tidak Perokok
RA	4	3	3	4	4	4	3	1	3	4	2	3	2	1	3	2	1	3	1	3	2	4	60	Sedang	Tidak Perokok
R	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	1	3	3	2	3	2	3	3	2	69	Sedang	Tidak Perokok
A	3	4	3	3	3	4	2	3	3	3	2	2	3	2	4	4	2	3	2	2	3	2	62	Sedang	Tidak Perokok
N	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	4	2	3	3	2	64	Sedang	Tidak Perokok
C	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	2	2	4	2	2	1	2	3	1	69	Sedang	Tidak Perokok
E	4	3	2	4	3	3	4	3	4	3	2	4	2	2	3	3	3	3	2	3	3	1	64	Sedang	Tidak Perokok
RFR	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	1	2	4	2	2	3	3	4	4	73	Tinggi	Tidak Perokok
AM	3	4	3	4	2	3	4	4	4	4	3	3	3	1	2	4	2	2	3	3	3	4	68	Sedang	Tidak Perokok
A	3	2	4	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	4	3	2	3	3	65	Sedang	Tidak Perokok
A	4	4	3	2	3	3	3	4	3	2	2	3	2	3	4	4	4	2	4	4	2	4	69	Sedang	Tidak Perokok
AG	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	4	3	64	Sedang	Tidak Perokok
AF	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	2	4	4	4	3	3	73	Tinggi	Tidak Perokok

MA	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	2	2	3	4	3	3	4	72	Tinggi	Tidak Perokok	
MM	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	3	60	Sedang	Tidak Perokok
NM	3	4	3	4	4	3	4	4	3	2	3	3	4	2	4	3	2	3	3	3	3	3	70	Sedang	Tidak Perokok
M	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	3	2	60	Sedang	Tidak Perokok
MS	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	68	Sedang	Tidak Perokok
MPR	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	2	4	3	4	2	2	3	4	3	72	Tinggi	Tidak Perokok
ZF	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	2	3	75	Tinggi	Tidak Perokok
NAG	3	4	3	2	3	3	3	3	4	3	2	2	2	1	4	4	4	4	1	2	3	1	61	Sedang	Tidak Perokok
IM	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	4	3	4	2	3	69	Sedang	Tidak Perokok
FM	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	2	3	3	3	4	2	3	72	Tinggi	Tidak Perokok
F	2	4	4	3	2	2	3	4	2	3	2	4	3	4	3	3	1	2	1	2	3	1	58	Sedang	Tidak Perokok
I	3	3	4	1	3	4	3	3	3	4	3	4	1	2	1	1	4	4	2	1	1	4	59	Sedang	Tidak Perokok
EA	2	3	3	2	3	3	4	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	1	56	Rendah	Tidak Perokok
A	3	4	3	4	4	3	3	3	2	3	3	2	3	1	2	2	1	3	1	2	2	2	56	Rendah	Tidak Perokok
NA	3	4	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	1	3	1	2	3	2	52	Rendah	Tidak Perokok
Y	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	2	2	4	2	4	2	1	4	3	70	Sedang	Tidak Perokok
Y	3	3	2	4	4	4	4	3	4	3	4	3	2	2	1	1	1	2	3	2	4	2	61	Sedang	Tidak Perokok
TBP	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	2	2	4	3	4	3	1	3	71	Tinggi	Tidak Perokok
SZ	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	1	1	4	1	73	Tinggi	Tidak Perokok
A	3	3	3	4	3	3	4	4	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	64	Sedang	Tidak Perokok
I	4	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	1	57	Rendah	Tidak Perokok
HA	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	1	4	3	3	1	1	4	2	72	Tinggi	Tidak Perokok
TR	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	1	3	3	2	3	2	2	2	58	Sedang	Tidak Perokok
H	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	1	2	2	3	2	64	Sedang	Tidak Perokok
R	3	4	3	4	3	2	2	3	2	2	3	4	3	3	3	3	4	2	3	4	3	2	65	Sedang	Tidak Perokok
A	3	3	3	1	3	1	3	3	3	1	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	51	Rendah	Tidak Perokok
MF	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	2	68	Sedang	Tidak Perokok
K	3	4	4	3	3	3	4	4	2	2	3	4	4	4	4	4	3	4	1	2	4	1	70	Sedang	Tidak Perokok
Z	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	62	Sedang	Tidak Perokok
S	3	4	2	3	4	3	4	3	4	2	3	3	3	2	2	2	1	4	2	2	4	3	63	Sedang	Tidak Perokok
MR	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	2	3	2	4	4	2	4	1	3	3	1	69	Sedang	Tidak Perokok
MR	3	4	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	56	Rendah	Tidak Perokok
SAA	2	4	1	2	2	2	4	3	2	2	2	3	4	3	2	2	2	2	2	3	3	1	53	Rendah	Tidak Perokok

AR	4	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	1	2	2	3	2	2	53	Rendah	Tidak Perokok
FI	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	1	3	4	2	4	4	2	4	4	4	4	4	76	Tinggi	Tidak Perokok
LH	4	4	4	4	3	3	4	3	3	1	2	3	4	2	2	3	3	3	2	2	3	2	64	Sedang	Tidak Perokok
MS	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	63	Sedang	Tidak Perokok
O	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	2	3	3	3	3	2	3	3	3	71	Tinggi	Tidak Perokok
AA	2	3	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	52	Rendah	Tidak Perokok
D	4	4	3	3	4	3	4	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	4	2	3	3	65	Sedang	Tidak Perokok
M	3	3	3	3	3	2	4	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	60	Sedang	Tidak Perokok
F	4	4	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	1	1	2	1	2	1	2	3	2	52	Rendah	Tidak Perokok
CSE	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	57	Rendah	Tidak Perokok
TH	4	3	4	4	3	3	4	3	3	2	1	3	4	2	4	4	2	3	2	2	4	2	66	Sedang	Tidak Perokok
F	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	2	3	1	3	3	2	62	Sedang	Tidak Perokok
FN	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	1	2	3	3	3	2	3	4	3	68	Sedang	Tidak Perokok
MD	4	4	4	3	4	4	2	4	3	4	3	2	4	3	2	3	3	3	2	3	3	3	70	Sedang	Tidak Perokok
AM	3	4	3	3	3	3	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	67	Sedang	Tidak Perokok
IR	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	2	3	4	3	4	4	2	78	Tinggi	Tidak Perokok
A	4	3	3	2	2	3	2	3	3	2	2	2	3	1	2	4	2	2	1	1	4	1	52	Rendah	Tidak Perokok
NM	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	2	3	1	2	1	2	3	2	65	Sedang	Tidak Perokok
A	3	4	2	3	3	3	4	4	3	2	3	3	3	1	3	3	2	3	2	3	3	2	62	Sedang	Tidak Perokok
WU	3	4	4	3	3	3	4	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	2	66	Sedang	Tidak Perokok
A	4	4	4	2	3	3	3	4	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	65	Sedang	Tidak Perokok
ZA	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	2	1	3	3	2	2	3	3	2	66	Sedang	Tidak Perokok
A	3	4	3	2	3	3	4	4	3	2	2	3	3	1	2	3	1	2	1	3	4	1	57	Rendah	Tidak Perokok
B	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	66	Sedang	Tidak Perokok
KR	4	4	3	3	2	3	4	3	3	2	3	4	4	1	2	3	3	2	1	2	3	2	61	Sedang	Tidak Perokok
FR	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	66	Sedang	Tidak Perokok
L	1	3	4	2	1	3	4	1	3	2	2	3	4	4	1	4	4	2	4	1	1	1	55	Rendah	Tidak Perokok
AH	2	4	3	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	2	3	2	2	3	2	54	Rendah	Tidak Perokok
MY	4	3	4	4	4	4	3	4	2	3	4	4	4	1	3	1	3	3	2	4	3	4	71	Sedang	Tidak Perokok
IF	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	1	2	2	2	3	2	1	3	2	58	Sedang	Tidak Perokok
HA	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	63	Sedang	Tidak Perokok
W	2	4	4	2	4	3	4	4	2	2	2	2	3	1	2	3	1	3	1	1	3	1	54	Rendah	Tidak Perokok
D	2	2	4	1	4	3	2	4	3	2	3	3	4	1	3	4	3	1	2	4	4	1	60	Sedang	Tidak Perokok

M	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	77	Tinggi	Tidak Perokok
UUS	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	2	3	3	3	1	3	1	3	1	2	3	2						60	Sedang	Tidak Perokok
FB	3	4	4	4	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3						68	Sedang	Tidak Perokok
AL	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	1						75	Tinggi	Tidak Perokok
Y	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	2	3	3	2	4	2	3	4	4						76	Tinggi	Tidak Perokok
A	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	2	4	4	2	3	2	3	4	3						76	Tinggi	Tidak Perokok
R	2	4	3	4	3	2	4	4	2	3	4	3	3	1	3	3	2	3	1	3	3	2						62	Sedang	Tidak Perokok
A	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	2	2	4	3	3	2	4	3	2						72	Tinggi	Tidak Perokok
AI	3	4	3	2	3	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2	4	1	3	3	3	3	1						57	Rendah	Tidak Perokok
MRD	4	4	3	2	3	4	4	4	3	2	2	3	4	2	3	3	2	3	2	3	3	1						64	Sedang	Tidak Perokok
R	3	3	3	4	2	3	3	2	2	2	2	3	3	2	1	3	2	2	2	3	3	2						55	Rendah	Tidak Perokok
AL	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2						65	Sedang	Tidak Perokok
RNH	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	4	1	4	2	3	3	3						59	Sedang	Tidak Perokok
MAI	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	1	3	2	3	2	2	1	2						65	Sedang	Tidak Perokok
AR	4	3	3	2	2	4	3	3	3	3	1	3	2	1	2	3	1	3	1	3	3	2						55	Rendah	Tidak Perokok
A	3	4	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2						62	Sedang	Tidak Perokok
UUL	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	2	4	1	3	2	3	3	2						62	Sedang	Tidak Perokok
HY	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	1	3	4	3	3	4	2	3	3	4	3	2						72	Tinggi	Tidak Perokok
HP	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2						58	Sedang	Tidak Perokok
R	4	4	3	3	4	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	1						62	Sedang	Tidak Perokok
FRM	2	3	4	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	1	2	3	1	3	3	1						52	Rendah	Tidak Perokok
D	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	1	2	4	1	4	1	2	4	1						67	Sedang	Tidak Perokok
AN	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	2	2	4						75	Tinggi	Tidak Perokok
JB	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	1	2	3	3	3	3	3	3	2						68	Sedang	Tidak Perokok
MRAP	3	2	3	2	2	3	3	2	2	1	2	3	3	2	2	2	2	1	2	2	2	2						48	Rendah	Tidak Perokok
K	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3						67	Sedang	Tidak Perokok
RZ	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	1	4	1	2	2	2						56	Rendah	Tidak Perokok
T	3	3	3	2	3	4	4	3	4	3	3	3	3	2	2	2	2	2	1	1	3	1						57	Rendah	Tidak Perokok
NR	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3						63	Sedang	Tidak Perokok
MH	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2						59	Sedang	Tidak Perokok
NF	3	4	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2						61	Sedang	Tidak Perokok
MI	4	4	3	2	3	3	4	4	3	4	3	3	3	2	4	3	2	3	4	3	4	3						71	Tinggi	Tidak Perokok
TW	4	1	3	1	4	1	4	2	3	3	3	4	4	1	1	4	1	2	4	4	4	1						59	Sedang	Tidak Perokok

FR	4	4	3	4	4	3	3	3	3	2	4	3	4	2	4	4	2	3	1	4	3	1	68	Sedang	Tidak Perokok
ZH	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	60	Sedang	Tidak Perokok
M	2	3	3	3	3	1	4	3	1	4	4	4	3	2	2	2	4	4	1	2	2	1	58	Sedang	Tidak Perokok
A	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	2	3	2	2	3	2	66	Sedang	Tidak Perokok
RA	4	4	3	3	3	3	4	2	3	3	2	3	3	2	2	3	1	1	2	3	3	2	59	Sedang	Tidak Perokok
AQ	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	2	3	2	3	3	2	76	Sedang	Tidak Perokok
MRF	3	4	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	2	58	Sedang	Tidak Perokok
ISZR	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	65	Sedang	Tidak Perokok



No	Nama	Riwayat Merokok Orangtua	Usia	Angkatan	Fakultas	Suku	Mahasiswa
1	Z	Perokok	21	2015	Tarbiyah dan Keguruan	Aceh	Perokok
2	AM	Perokok	19	2019	Dakwah dan Komunikasi	Gayo	Perokok
3	AAR	Tidak Perokok	21	2016	Sains dan teknologi	Aceh	Perokok
4	MWH	Perokok	23	2015	Ushuluddin dan Filsafat	Aneuk jamee	Perokok
5	MD	Tidak Perokok	19	2018	Ekonomi dan Bisnis Islam	Aceh	Perokok
6	BNN	Tidak Perokok	20	2017	Sains dan teknologi	Aceh	Perokok
7	TBBJ	Tidak Perokok	20	2017	Sains dan teknologi	Aceh	Perokok
8	B	Tidak Perokok	22	2015	Ilmu Sosial dan Ilmu pemerintahan	Aceh	Perokok
9	MRA	Tidak Perokok	20	2018	Sains dan teknologi	Aceh	Perokok
10	RH	Tidak Perokok	22	2016	Ilmu Sosial dan Ilmu pemerintahan	Aceh	Perokok
11	HF	Tidak Perokok	19	2018	Dakwah dan Komunikasi	Aceh	Perokok
12	E	Perokok	23	2015	Ekonomi dan Bisnis Islam	Aceh	Perokok
13	Z	Perokok	21	2016	Ekonomi dan Bisnis Islam	Aceh	Perokok
14	DA	Perokok	21	2016	Ekonomi dan Bisnis Islam	Aceh	Perokok
15	SL	Tidak Perokok	21	2016	Sains dan teknologi	Aneuk jamee	Perokok
16	K	Perokok	20	2017	Ekonomi dan Bisnis Islam	Aceh	Perokok
17	ALN	Tidak Perokok	22	2015	Sains dan teknologi	Aceh	Perokok
18	AH	Perokok	22	2015	Ekonomi dan Bisnis Islam	Aceh	Perokok
19	G	Tidak Perokok	21	2016	Ekonomi dan Bisnis Islam	Aceh	Perokok
20	I	Perokok	22	2015	Ushuluddin dan Filsafat	Aneuk jamee	Perokok
21	KU	Perokok	22	2015	Ushuluddin dan Filsafat	Aceh	Perokok
22	NA	Perokok	23	2015	Ekonomi dan Bisnis Islam	Aceh	Perokok
23	AJ	Perokok	22	2015	Tarbiyah dan Keguruan	Aceh	Perokok
24	A	Perokok	20	2018	Ekonomi dan Bisnis Islam	Aceh	Perokok
25	S	Perokok	19	2019	Ekonomi dan Bisnis Islam	Aneuk jamee	Perokok
26	AF	Tidak Perokok	24	2016	Tarbiyah dan Keguruan	Aceh	Perokok
27	R	Tidak Perokok	20	2018	Dakwah dan Komunikasi	Aneuk jamee	Perokok
28	I	Perokok	19	2018	Tarbiyah dan Keguruan	Aneuk jamee	Perokok
29	AM	Tidak Perokok	19	2019	Ekonomi dan Bisnis Islam	Aceh	Perokok
30	A	Perokok	18	2019	Tarbiyah dan Keguruan	Alas	Perokok
31	FN	Perokok	20	2017	Tarbiyah dan Keguruan	Aceh	Perokok
32	RR	Tidak Perokok	21	2016	Psikologi	Aceh	Perokok

33	D	Tidak Perokok	19	2018	Tarbiyah dan Keguruan	Aneuk jamee	Perokok
34	BT	Perokok	18	2018	Tarbiyah dan Keguruan	Aceh	Perokok
35	DA	Perokok	20	2018	Tarbiyah dan Keguruan	Aceh	Perokok
36	PP	Tidak Perokok	23	2015	Psikologi	Gayo	Perokok
37	ML	Tidak Perokok	23	2015	Psikologi	Aceh	Perokok
38	P	Tidak Perokok	20	2017	Ekonomi dan Bisnis Islam	Aceh	Perokok
39	Y	Perokok	19	2018	Tarbiyah dan Keguruan	Kluet	Perokok
40	AL	Tidak Perokok	24	2015	Psikologi	Aceh	Perokok
41	FM	Perokok	23	2016	Psikologi	Aceh	Perokok
42	W	Perokok	21	2016	Ekonomi dan Bisnis Islam	Batak	Perokok
43	I	Perokok	20	2017	Ilmu Sosial dan Ilmu pemerintahan	Aceh	Perokok
44	AM	Tidak Perokok	20	2017	Sains dan teknologi	Aceh	Perokok
45	AR	Perokok	21	2017	Sains dan teknologi	Aceh	Perokok
46	NAPI	Perokok	20	2017	Sains dan teknologi	Aceh	Perokok
47	RRB	Perokok	19	2018	Ilmu Sosial dan Ilmu pemerintahan	Aneuk jamee	Perokok
48	R	Perokok	21	2017	Ilmu Sosial dan Ilmu pemerintahan	Gayo	Perokok
49	HH	Perokok	21	2017	Sains dan teknologi	Aceh	Perokok
50	MZ	Perokok	19	2018	Ilmu Sosial dan Ilmu pemerintahan	Aceh	Perokok
51	M	Tidak Perokok	21	2016	Ilmu Sosial dan Ilmu pemerintahan	Aceh	Perokok
52	M	Tidak Perokok	20	2017	Ilmu Sosial dan Ilmu pemerintahan	Aceh	Perokok
53	BW	Tidak Perokok	20	2017	Ilmu Sosial dan Ilmu pemerintahan	Aceh	Perokok
54	BT	Tidak Perokok	23	2015	Ilmu Sosial dan Ilmu pemerintahan	Aneuk jamee	Perokok
55	R	Perokok	20	2017	Ekonomi dan Bisnis Islam	Aceh	Perokok
56	DHM	Tidak Perokok	21	2016	Dakwah dan Komunikasi	Aceh	Perokok
57	RW	Tidak Perokok	17	2019	Dakwah dan Komunikasi	Aceh	Perokok
58	ZE	Tidak Perokok	21	2017	Dakwah dan Komunikasi	Aceh	Perokok
59	D	Tidak Perokok	19	2018	Dakwah dan Komunikasi	Aceh	Perokok
60	MRP	Perokok	22	2016	Dakwah dan Komunikasi	Aceh	Perokok
61	MAA	Perokok	20	2017	Dakwah dan Komunikasi	Aceh	Perokok
62	L	Tidak Perokok	19	2018	Dakwah dan Komunikasi	Aceh	Perokok
63	DA	Perokok	20	2016	Dakwah dan Komunikasi	Aceh	Perokok
64	RH	Tidak Perokok	19	2017	Dakwah dan Komunikasi	Aceh	Perokok
65	A	Perokok	20	2017	Dakwah dan Komunikasi	Aceh	Perokok

66	P	Tidak Perokok	23	2016	Dakwah dan Komunikasi	Aceh	Perokok
67	DM	Perokok	21	2016	Ekonomi dan Bisnis Islam	Aceh	Perokok
68	MI	Perokok	21	2017	Sains dan teknologi	Batak	Perokok
69	AF	Tidak Perokok	20	2016	Ekonomi dan Bisnis Islam	Aceh	Perokok
70	NM	Tidak Perokok	22	2015	Ushuluddin dan Filsafat	Aceh	Perokok
71	YM	Perokok	19	2018	Adab dan Humaniora	Batak	Perokok
72	D	Perokok	20	2017	Adab dan Humaniora	Gayo	Perokok
73	I	Perokok	21	2016	Ushuluddin dan Filsafat	Aceh	Perokok
74	A	Perokok	19	2018	Syari'ah dan Hukum	Aceh	Perokok
75	B	Perokok	20	2016	Dakwah dan Komunikasi	Aceh	Perokok
76	RF	Perokok	23	2015	Ekonomi dan Bisnis Islam	Aceh	Perokok
77	BD	Perokok	21	2019	Dakwah dan Komunikasi	Aceh	Perokok
78	G	Perokok	22	2015	Ilmu Sosial dan Ilmu pemerintahan	Aceh	Perokok
79	R	Tidak Perokok	22	2015	Syari'ah dan Hukum	Aneuk jamee	Perokok
80	S	Tidak Perokok	23	2015	Ushuluddin dan Filsafat	Aceh	Perokok
81	IN	Tidak Perokok	21	2016	Dakwah dan Komunikasi	Aceh	Perokok
82	Z	Tidak Perokok	18	2018	Tarbiyah dan Keguruan	Aceh	Perokok
83	F	Perokok	23	2015	Dakwah dan Komunikasi	Aceh	Perokok
84	M	Perokok	19	2019	Tarbiyah dan Keguruan	Aceh	Perokok
85	Z	Perokok	19	2019	Tarbiyah dan Keguruan	Aceh	Perokok
86	FAL	Perokok	22	2016	Ekonomi dan Bisnis Islam	Aceh	Perokok
87	MQ	Tidak Perokok	23	2015	Tarbiyah dan Keguruan	Aceh	Perokok
88	N	Perokok	19	2018	Dakwah dan Komunikasi	Aceh	Perokok
89	RW	Perokok	20	2018	Dakwah dan Komunikasi	Aceh	Perokok
90	PNA	Tidak Perokok	20	2017	Dakwah dan Komunikasi	Aceh	Perokok
91	RP	Perokok	21	2017	Dakwah dan Komunikasi	Aceh	Perokok
92	DK	Perokok	23	2015	Ekonomi dan Bisnis Islam	Aceh	Perokok
93	QTT	Tidak Perokok	20	2017	Dakwah dan Komunikasi	Aceh	Perokok
94	AQ	Tidak Perokok	24	2015	Psikologi	Aceh	Perokok
95	AM	Perokok	23	2015	Sains dan Teknologi	Aneuk jamee	Perokok
96	YM	Tidak Perokok	18	2019	Tarbiyah dan keguruan	Aceh	Perokok
97	MK	Perokok	19	2018	Syari'ah dan Hukum	Aceh	Perokok
98	AM	Perokok	21	2016	Ushuluddin dan Filsafat	Aceh	Perokok

99	A	Perokok	21	2015	Dakwah dan Komunikasi	Gayo	Perokok
100	MA	Tidak Perokok	18	2017	Syari'ah dan Hukum	Aneuk jamee	Perokok
101	J	Tidak Perokok	20	2015	Ekonomi dan Bisnis Islam	Aceh	Perokok
102	SU	Perokok	23	2015	Ekonomi dan Bisnis Islam	Aceh	Perokok
103	I	Tidak Perokok	19	2018	Syari'ah dan Hukum	Aneuk jamee	Perokok
104	O	Tidak Perokok	22	2016	Ilmu sosial dan Ilmu Pemerintahan	Batak	Perokok
105	RA	Tidak Perokok	22	2015	Psikologi	Aceh	Perokok
106	G	Perokok	21	2015	Tarbiyah dan keguruan	Aceh	Perokok
107	RAPHS	Tidak Perokok	21	2015	Syari'ah dan Hukum	Batak	Perokok
108	RK	Perokok	22	2015	Syari'ah dan Hukum	Kluet	Perokok
109	IF	Perokok	21	2015	Dakwah dan Komunikasi	Kluet	Perokok
110	R	Perokok	23	2015	Ilmu sosial dan Ilmu Pemerintahan	Aceh	Perokok
111	I	Tidak Perokok	21	2015	Tarbiyah dan keguruan	Aneuk jamee	Perokok
112	SR	Perokok	24	2016	Sains dan Teknologi	Aceh	Perokok
113	MA	Perokok	21	2017	Psikologi	Aceh	Perokok
114	K	Perokok	19	2018	Adab dan Humaniora	Aceh	Perokok
115	DH	Tidak Perokok	22	2015	Ekonomi dan Bisnis Islam	Aceh	Perokok
116	HN	Tidak Perokok	22	2015	Ushuluddin dan Filsafat	Aceh	Perokok
117	S	Tidak Perokok	22	2015	Sains dan Teknologi	Aceh	Perokok
118	S	Perokok	20	2017	Psikologi	Aceh	Perokok
119	AF	Tidak Perokok	19	2018	Psikologi	Aceh	Perokok
120	MA	Perokok	19	2018	Tarbiyah dan keguruan	Aceh	Perokok
121	W	Perokok	21	2016	Syari'ah dan Hukum	Aneuk jamee	Perokok
122	MS	Perokok	23	2015	Ushuluddin dan Filsafat	Aceh	Perokok
123	A	Tidak Perokok	19	2018	Syari'ah dan Hukum	Aceh	Perokok
124	SA	Perokok	21	2016	Syari'ah dan Hukum	Aneuk jamee	Perokok
125	HI	Tidak Perokok	22	2017	Syari'ah dan Hukum	Aceh	Perokok
126	RM	Tidak Perokok	23	2015	Syari'ah dan Hukum	Aceh	Perokok
127	R	Perokok	22	2015	Syari'ah dan Hukum	Aceh	Perokok
128	F	Tidak Perokok	20	2015	Syari'ah dan Hukum	Jawa	Perokok
129	GD	Tidak Perokok	21	2016	Tarbiyah dan Keguruan	Aceh	Perokok
130	MF	Tidak Perokok	23	2015	Adab dan Humaniora	Aceh	Perokok
131	RH	Perokok	23	2015	Syari'ah dan Hukum	Aceh	Perokok

132	RS	Perokok	19	2017	Syari'ah dan Hukum	Aceh	Perokok
133	AB	Perokok	22	2015	Ekonomi dan Bisnis Islam	Aceh	Perokok
134	FD	Perokok	25	2015	Syari'ah dan Hukum	Aceh	Perokok
135	IA	Perokok	25	2015	Syari'ah dan Hukum	Aceh	Perokok
136	S	Perokok	20	2017	Syari'ah dan Hukum	Aceh	Perokok
137	AW	Perokok	23	2015	Syari'ah dan Hukum	Aceh	Perokok
138	H	Perokok	20	2017	Syari'ah dan Hukum	Aceh	Perokok
139	A	Perokok	21	2016	Sains dan teknologi	Aneuk jamee	Perokok
140	TC	Perokok	21	2018	Sains dan teknologi	Aneuk jamee	Perokok
141	I	Tidak Perokok	20	2017	Sains dan teknologi	Aceh	Perokok
142	R	Tidak Perokok	20	2017	Ushuluddin dan Filsafat	Aceh	Perokok
143	F	Perokok	22	2015	Ushuluddin dan Filsafat	Aceh	Perokok
144	MH	Perokok	25	2015	Syari'ah dan Hukum	Aceh	Perokok
145	MRC	Perokok	24	2015	Ushuluddin dan Filsafat	Aceh	Perokok
146	JK	Tidak Perokok	20	2015	Ushuluddin dan Filsafat	Aceh	Perokok
147	MO	Tidak Perokok	21	2016	Dakwah dan Komunikasi	Aceh	Perokok
148	I	Tidak Perokok	23	2015	Syari'ah dan Hukum	Aceh	Perokok
149	CS	Perokok	23	2015	Adab dan Humaniora	Gayo	Perokok
150	RW	Perokok	23	2015	Sains dan teknologi	Aceh	Perokok
151	R	Perokok	21	2016	Tarbiyah dan Keguruan	Aceh	Perokok
152	D	Tidak Perokok	23	2015	Ilmu Sosial dan Ilmu pemerintahan	Aceh	Perokok
153	S	Perokok	20	2017	Adab dan Humaniora	Aceh	Perokok
154	M	Perokok	23	2015	Psikologi	Aceh	Perokok
155	UA	Perokok	22	2017	Syari'ah dan Hukum	Aceh	Perokok
156	O	Perokok	24	2015	Sains dan Teknologi	Aceh	Perokok
157	AL	Perokok	20	2019	Sains dan Teknologi	Aceh	Perokok
158	R	Perokok	23	2015	Ushuluddin dan Filsafat	Jawa	Perokok
159	FR	Perokok	20	2017	Psikologi	Jawa	Perokok
160	ST	Perokok	24	2019	Tarbiyah dan Keguruan	Aceh	Perokok
161	AK	Perokok	19	2018	Tarbiyah dan Keguruan	Gayo	Perokok
162	TM	Perokok	20	2017	Psikologi	Aceh	Perokok
163	DMY	Tidak Perokok	22	2015	Ilmu Sosial dan Ilmu pemerintahan	Aceh	Perokok
164	AA	Perokok	20	2017	Sains dan Teknologi	Aceh	Perokok

165	KM	Perokok	21	2016	Ekonomi dan Bisnis Islam	Aceh	Perokok
166	DA	Tidak Perokok	22	2015	Psikologi	Aceh	Perokok
167	A	Tidak Perokok	25	2015	Psikologi	Aceh	Perokok
168	SY	Tidak Perokok	17	2019	Ekonomi dan Bisnis Islam	Aceh	Perokok
169	MF	Tidak Perokok	19	2019	Dakwah dan Komunikasi	Aceh	Tidak Perokok
170	Z	Perokok	22	2015	Tarbiyah dan keguruan	Aceh	Tidak Perokok
171	RMY	Tidak Perokok	21	2016	Ekonomi dan Bisnis Islam	Aceh	Tidak Perokok
172	IR	Tidak Perokok	22	2016	Ekonomi dan Bisnis Islam	Aceh	Tidak Perokok
173	M	Perokok	23	2015	Tarbiyah dan keguruan	Aceh	Tidak Perokok
174	MJ	Perokok	22	2015	Dakwah dan Komunikasi	Aceh	Tidak Perokok
175	Ari M	Tidak Perokok	19	2019	Ekonomi dan Bisnis Islam	Aceh	Tidak Perokok
176	APL	Tidak Perokok	20	2017	Ekonomi dan Bisnis Islam	Gayo	Tidak Perokok
177	S	Tidak Perokok	19	2018	Tarbiyah dan keguruan	Aceh	Tidak Perokok
178	NM	Perokok	18	2019	Tarbiyah dan keguruan	Aceh	Tidak Perokok
179	FA	Tidak Perokok	18	2019	Tarbiyah dan keguruan	Aceh	Tidak Perokok
180	MA	Tidak Perokok	18	2019	Tarbiyah dan keguruan	Aceh	Tidak Perokok
181	R	Tidak Perokok	19	2019	Tarbiyah dan keguruan	Aceh	Tidak Perokok
182	IS	Perokok	18	2019	Tarbiyah dan keguruan	Aceh	Tidak Perokok
183	RYA	Tidak Perokok	18	2019	Tarbiyah dan keguruan	Aceh	Tidak Perokok
184	AAH	Perokok	18	2019	Tarbiyah dan keguruan	Aceh	Tidak Perokok
185	RA	Perokok	19	2019	Tarbiyah dan keguruan	Batak	Tidak Perokok
186	R	Perokok	24	2015	Dakwah dan Komunikasi	Aceh	Tidak Perokok
187	A	Tidak Perokok	18	2018	Tarbiyah dan keguruan	Aceh	Tidak Perokok
188	N	Tidak Perokok	19	2018	Tarbiyah dan keguruan	Aceh	Tidak Perokok
189	C	Tidak Perokok	21	2018	Tarbiyah dan keguruan	Aceh	Tidak Perokok
190	E	Tidak Perokok	23	2015	Dakwah dan Komunikasi	Aceh	Tidak Perokok
191	RFR	Perokok	17	2019	Dakwah dan Komunikasi	Aneuk Jamee	Tidak Perokok
192	AM	Perokok	19	2019	Dakwah dan Komunikasi	Aceh	Tidak Perokok
193	A	Perokok	19	2018	Syari'ah dan Hukum	Aneuk Jamee	Tidak Perokok
194	A	Perokok	18	2019	Dakwah dan Komunikasi	Aceh	Tidak Perokok
195	AG	Tidak Perokok	20	2018	Syari'ah dan Hukum	Aneuk Jamee	Tidak Perokok
196	AF	Perokok	19	2018	Syari'ah dan Hukum	Aneuk Jamee	Tidak Perokok
197	MA	Tidak Perokok	19	2018	Syari'ah dan Hukum	Aceh	Tidak Perokok

198	MM	Perokok	20	2018	Syari'ah dan Hukum	Aceh	Tidak Perokok
199	NM	Perokok	19	2018	Syari'ah dan Hukum	Aceh	Tidak Perokok
200	M	Tidak Perokok	23	2017	Tarbiyah dan keguruan	Aneuk Jamee	Tidak Perokok
201	MS	Tidak Perokok	21	2016	Dakwah dan Komunikasi	Batak	Tidak Perokok
202	MPR	Perokok	19	2017	Dakwah dan Komunikasi	Batak	Tidak Perokok
203	ZF	Tidak Perokok	20	2016	Dakwah dan Komunikasi	Aceh	Tidak Perokok
204	NAG	Perokok	21	2016	Ushuluddin dan Filsafat	Aceh	Tidak Perokok
205	IM	Tidak Perokok	21	2016	Ushuluddin dan Filsafat	Aceh	Tidak Perokok
206	FM	Tidak Perokok	23	2015	Sains dan Teknologi	Aceh	Tidak Perokok
207	F	Perokok	22	2015	Sains dan Teknologi	Aceh	Tidak Perokok
208	I	Perokok	21	2016	Ekonomi dan Bisnis Islam	Gayo	Tidak Perokok
209	EA	Perokok	21	2016	Ekonomi dan Bisnis Islam	Gayo	Tidak Perokok
210	A	Perokok	21	2016	Ekonomi dan Bisnis Islam	Aceh	Tidak Perokok
211	NA	Tidak Perokok	20	2017	Ekonomi dan Bisnis Islam	Aceh	Tidak Perokok
212	Y	Perokok	21	2018	Tarbiyah dan keguruan	Aceh	Tidak Perokok
213	Y	Tidak Perokok	20	2018	Tarbiyah dan keguruan	Kluet	Tidak Perokok
214	TBP	Tidak Perokok	21	2015	Sains dan Teknologi	Aceh	Tidak Perokok
215	SZ	Perokok	20	2018	Ekonomi dan Bisnis Islam	Aceh	Tidak Perokok
216	A	Perokok	20	2018	Ekonomi dan Bisnis Islam	Aceh	Tidak Perokok
217	I	Tidak Perokok	19	2018	Ekonomi dan Bisnis Islam	Aceh	Tidak Perokok
218	HA	Tidak Perokok	18	2018	Ekonomi dan Bisnis Islam	Aceh	Tidak Perokok
219	TR	Perokok	25	2015	Tarbiyah dan keguruan	Aneuk Jamee	Tidak Perokok
220	H	Perokok	22	2015	Tarbiyah dan keguruan	Aceh	Tidak Perokok
221	R	Perokok	19	2017	Tarbiyah dan keguruan	Aceh	Tidak Perokok
222	A	Perokok	20	2017	Tarbiyah dan keguruan	Aceh	Tidak Perokok
223	MF	Perokok	24	2015	Psikologi	Aceh	Tidak Perokok
224	K	Tidak Perokok	19	2018	Tarbiyah dan keguruan	Aneuk Jamee	Tidak Perokok
225	Z	Perokok	20	2018	Ekonomi dan Bisnis Islam	Aceh	Tidak Perokok
226	S	Perokok	19	2018	Tarbiyah dan keguruan	Kluet	Tidak Perokok
227	MR	Tidak Perokok	20	2017	Psikologi	Aceh	Tidak Perokok
228	MR	Tidak Perokok	21	2016	Ekonomi dan Bisnis Islam	Aceh	Tidak Perokok
229	SAA	Perokok	20	2018	Ekonomi dan Bisnis Islam	Aceh	Tidak Perokok
230	AR	Perokok	19	2018	Ekonomi dan Bisnis Islam	Aceh	Tidak Perokok

231	FI	Tidak Perokok	19	2018	Ushuluddin dan Filsafat	Aceh	Tidak Perokok
232	LH	Perokok	20	2016	Tarbiyah dan keguruan	Aceh	Tidak Perokok
233	MS	Perokok	20	2017	Ushuluddin dan Filsafat	Aceh	Tidak Perokok
234	O	Tidak Perokok	19	2018	Ushuluddin dan Filsafat	Aceh	Tidak Perokok
235	AA	Tidak Perokok	20	2018	Ushuluddin dan Filsafat	Batak	Tidak Perokok
236	D	Perokok	20	2018	Ushuluddin dan Filsafat	Batak	Tidak Perokok
237	M	Tidak Perokok	21	2016	Ushuluddin dan Filsafat	Aceh	Tidak Perokok
238	F	Perokok	21	2017	Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan	Aceh	Tidak Perokok
239	CSE	Tidak Perokok	22	2015	Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan	Aceh	Tidak Perokok
240	TH	Tidak Perokok	21	2016	Sains dan Teknologi	Aceh	Tidak Perokok
241	F	Perokok	20	2017	Sains dan Teknologi	Aceh	Tidak Perokok
242	FN	Tidak Perokok	19	2017	Sains dan Teknologi	Aceh	Tidak Perokok
243	MD	Tidak Perokok	21	2017	Sains dan Teknologi	Aceh	Tidak Perokok
244	AM	Tidak Perokok	20	2017	Sains dan Teknologi	Aceh	Tidak Perokok
245	IR	Tidak Perokok	19	2017	Sains dan Teknologi	Gayo	Tidak Perokok
246	A	Tidak Perokok	19	2018	Sains dan Teknologi	Aceh	Tidak Perokok
247	NM	Perokok	20	2017	Ekonomi dan Bisnis Islam	Aneuk Jamee	Tidak Perokok
248	A	Tidak Perokok	19	2018	Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan	Aneuk Jamee	Tidak Perokok
249	WU	Tidak Perokok	19	2017	Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan	Aneuk Jamee	Tidak Perokok
250	A	Perokok	20	2017	Dakwah dan Komunikasi	Jawa	Tidak Perokok
251	ZA	Perokok	21	2017	Ekonomi dan Bisnis Islam	Aceh	Tidak Perokok
252	A	Perokok	20	2017	Dakwah dan Komunikasi	Aceh	Tidak Perokok
253	B	Tidak Perokok	22	2016	Dakwah dan Komunikasi	Aceh	Tidak Perokok
254	KR	Perokok	19	2019	Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan	Aceh	Tidak Perokok
255	FR	Perokok	18	2019	Ekonomi dan Bisnis Islam	Aceh	Tidak Perokok
256	L	Perokok	18	2018	Tarbiyah dan keguruan	Aceh	Tidak Perokok
257	AH	Tidak Perokok	21	2016	Psikologi	Aceh	Tidak Perokok
258	MY	Perokok	23	2017	Dakwah dan Komunikasi	Nias	Tidak Perokok
259	IF	Perokok	20	2017	Dakwah dan Komunikasi	Gayo	Tidak Perokok
260	HA	Tidak Perokok	21	2017	Syari'ah dan Hukum	Aneuk Jamee	Tidak Perokok
261	W	Perokok	21	2017	Ekonomi dan Bisnis Islam	Aneuk Jamee	Tidak Perokok
262	D	Perokok	23	2016	Ilmu sosial dan Ilmu Pemerintahan	Aceh	Tidak Perokok
263	M	Tidak Perokok	22	2015	Tarbiyah dan keguruan	Aceh	Tidak Perokok

264	UUS	Perokok	21	2016	Dakwah dan Komunikasi	Aneuk jamee	Tidak Perokok
265	FB	Tidak Perokok	21	2016	Syari'ah dan Hukum	Aneuk Jamee	Tidak Perokok
266	AL	Tidak Perokok	21	2019	Ekonomi dan Bisnis Islam	Aceh	Tidak Perokok
267	Y	Tidak Perokok	20	2016	Tarbiyah dan keguruan	Aceh	Tidak Perokok
268	A	Perokok	22	2015	Syari'ah dan Hukum	Aceh	Tidak Perokok
269	R	Tidak Perokok	20	2015	Tarbiyah dan keguruan	Jawa	Tidak Perokok
270	A	Tidak Perokok	22	2015	Syari'ah dan Hukum	Aceh	Tidak Perokok
271	AI	Perokok	20	2016	Ekonomi dan Bisnis Islam	Aneuk Jamee	Tidak Perokok
272	MRD	Tidak Perokok	22	2015	Psikologi	Aceh	Tidak Perokok
273	R	Perokok	19	2019	Tarbiyah dan keguruan	Jawa	Tidak Perokok
274	AL	Tidak Perokok	18	2019	Dakwah dan Komunikasi	Aceh	Tidak Perokok
275	RNH	Tidak Perokok	21	2015	Adab dan Humaniora	Aceh	Tidak Perokok
276	MAI	Tidak Perokok	22	2015	Adab dan Humaniora	Aceh	Tidak Perokok
277	AR	Tidak Perokok	20	2018	Tarbiyah dan keguruan	Aceh	Tidak Perokok
278	A	Tidak Perokok	23	2015	Dakwah dan Komunikasi	Aceh	Tidak Perokok
279	UUL	Perokok	22	2016	Tarbiyah dan keguruan	Aneuk Jamee	Tidak Perokok
280	HY	Tidak Perokok	20	2018	Psikologi	aceh	Tidak Perokok
281	HP	Tidak Perokok	20	2015	Adab dan Humaniora	Pakpak	Tidak Perokok
282	R	Tidak Perokok	21	2016	Sains dan Teknologi	Jawa	Tidak Perokok
283	FRM	Perokok	23	2015	Ekonomi dan Bisnis Islam	Aceh	Tidak Perokok
284	D	Tidak Perokok	21	2015	Ekonomi dan Bisnis Islam	Aceh	Tidak Perokok
285	AN	Tidak Perokok	22	2015	Tarbiyah dan keguruan	Aceh	Tidak Perokok
286	JB	Perokok	19	2018	Ilmu sosial dan Ilmu Pemerintahan	Pakpak	Tidak Perokok
287	MRAP	Perokok	22	2015	Psikologi	Aceh	Tidak Perokok
288	K	Tidak Perokok	21	2016	Psikologi	Jawa	Tidak Perokok
289	RZ	Perokok	22	2015	Tarbiyah dan keguruan	Aceh	Tidak Perokok
290	T	Tidak Perokok	22	2015	Ekonomi dan Bisnis Islam	Aceh	Tidak Perokok
291	NR	Tidak Perokok	22	2016	Psikologi	Jawa	Tidak Perokok
292	MH	Tidak Perokok	21	2015	Ekonomi dan Bisnis Islam	Aceh	Tidak Perokok
293	NF	Tidak Perokok	21	2015	Ilmu sosial dan Ilmu Pemerintahan	Aceh	Tidak Perokok
294	MI	Tidak Perokok	18	2019	Syari'ah dan Hukum	Aceh	Tidak Perokok
295	TW	Tidak Perokok	19	2018	Psikologi	Aceh	Tidak Perokok
296	HSB	Perokok	23	2015	Syari'ah dan Hukum	Pakpak	Tidak Perokok

297	R	Tidak Perokok	23	2015	Adab dan Humaniora	Aceh	Tidak Perokok
298	FA	Perokok	21	2017	Syari'ah dan Hukum	Jawa	Tidak Perokok
299	SW	Tidak Perokok	23	2015	Syari'ah dan Hukum	Aceh	Tidak Perokok
300	MHM	Perokok	23	2015	Syari'ah dan Hukum	Aceh	Tidak Perokok
301	LP	Tidak Perokok	22	2016	Psikologi	Aceh	Tidak Perokok
302	RA	Perokok	18	2019	Syari'ah dan Hukum	Aceh	Tidak Perokok
303	A	Tidak Perokok	18	2019	Syari'ah dan Hukum	Aceh	Tidak Perokok
304	SU	Perokok	22	2015	Psikologi	Jawa	Tidak Perokok
305	SMN	Perokok	20	2017	Adab dan Humaniora	Aneuk Jamee	Tidak Perokok
306	NH	Perokok	21	2015	Adab dan Humaniora	Aceh	Tidak Perokok
307	FN	Tidak Perokok	23	2015	Sains dan Teknologi	Aneuk Jamee	Tidak Perokok
308	ZK	Perokok	18	2019	Syari'ah dan Hukum	Aceh	Tidak Perokok
309	NS	Tidak Perokok	23	2015	Syari'ah dan Hukum	Aceh	Tidak Perokok
310	G	Tidak Perokok	23	2015	Adab dan Humaniora	Gayo	Tidak Perokok
311	RIS	Perokok	22	2017	Ushuluddin dan Filsafat	Gayo	Tidak Perokok
312	BS	Tidak Perokok	20	2017	Adab dan Humaniora	Aceh	Tidak Perokok
313	IK	Tidak Perokok	20	2017	Sains dan Teknologi	Aceh	Tidak Perokok
314	M	Perokok	20	2017	Sains dan Teknologi	Aceh	Tidak Perokok
315	R	Perokok	25	2018	Sains dan Teknologi	Aceh	Tidak Perokok
316	MGA	Tidak Perokok	19	2018	Sains dan Teknologi	Aceh	Tidak Perokok
317	MH	Tidak Perokok	21	2015	Ekonomi dan Bisnis Islam	Aneuk Jamee	Tidak Perokok
318	FM	Perokok	21	2017	Tarbiyah dan keguruan	Aceh	Tidak Perokok
319	A	Tidak Perokok	22	2015	Adab dan Humaniora	Aceh	Tidak Perokok
320	F	Perokok	22	2015	Ekonomi dan Bisnis Islam	Aceh	Tidak Perokok
321	IH	Tidak Perokok	22	2016	Psikologi	Aceh	Tidak Perokok
322	ZH	Tidak Perokok	24	2016	Tarbiyah dan keguruan	Aceh	Tidak Perokok
323	R	Tidak Perokok	22	2015	Dakwah dan Komunikasi	Aceh	Tidak Perokok
324	F	Perokok	22	2015	Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan	Aceh	Tidak Perokok
325	EM	Perokok	21	2015	Dakwah dan Komunikasi	Aceh	Tidak Perokok
326	MI	Tidak Perokok	21	2016	Psikologi	Aceh	Tidak Perokok
327	H	Perokok	22	2015	Dakwah dan Komunikasi	Aceh	Tidak Perokok
328	ZM	Tidak Perokok	21	2015	Ekonomi dan Bisnis Islam	Aceh	Tidak Perokok
329	FR	Tidak Perokok	22	2015	Tarbiyah dan keguruan	Aceh	Tidak Perokok

330	ZH	Perokok	20	2017	Syari'ah dan Hukum	Aceh	Tidak Perokok
331	M	Perokok	23	2017	Ekonomi dan Bisnis Islam	Aceh	Tidak Perokok
332	A	Tidak Perokok	23	2015	Syari'ah dan Hukum	Aneuk Jamee	Tidak Perokok
333	RA	Perokok	22	2015	Dakwah dan Komunikasi	Aneuk Jamee	Tidak Perokok
334	AQ	Perokok	21	2015	Syari'ah dan Hukum	Aneuk Jamee	Tidak Perokok
335	MRF	Perokok	17	2019	Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan	Aceh	Tidak Perokok
336	ISZR	Tidak Perokok	21	2016	Psikologi	Batak	Tidak Perokok



Frequencies

Statistics

		MahasiswaPerokok	MahasiswaTidakPerokok
N	Valid	168	168
	Missing	0	0
Mean		55.3869	64.0714
Std. Error of Mean		.56113	.52589
Median		55.0000	64.0000
Std. Deviation		7.27305	6.81630
Minimum		40.00	48.00
Maximum		77.00	79.00
Sum		9305.00	10764.00

Frequency Table

MahasiswaPerokok

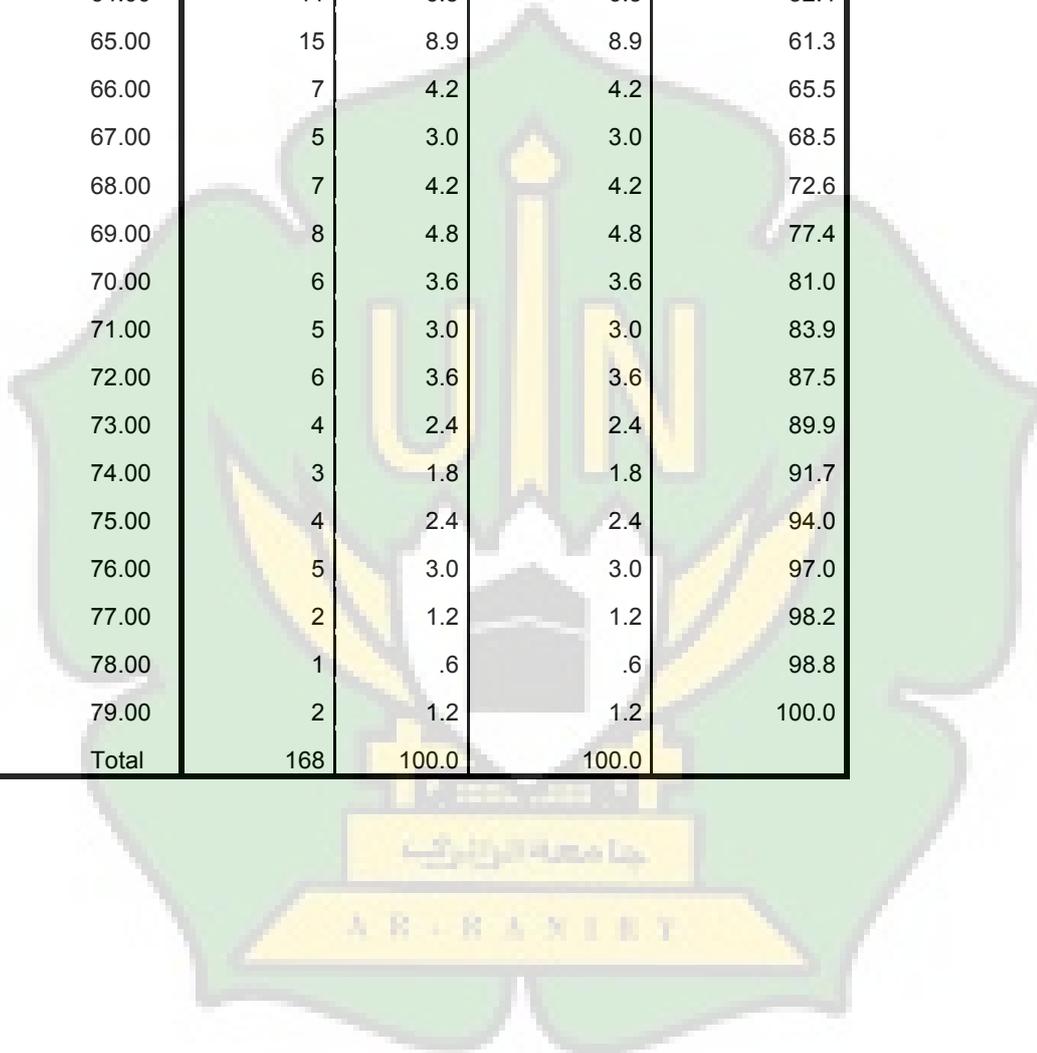
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 40.00	1	.6	.6	.6
42.00	2	1.2	1.2	1.8
43.00	5	3.0	3.0	4.8
44.00	5	3.0	3.0	7.7
45.00	2	1.2	1.2	8.9
46.00	6	3.6	3.6	12.5
47.00	4	2.4	2.4	14.9
48.00	2	1.2	1.2	16.1
49.00	8	4.8	4.8	20.8
50.00	8	4.8	4.8	25.6
51.00	13	7.7	7.7	33.3
52.00	8	4.8	4.8	38.1

53.00	5	3.0	3.0	41.1
54.00	9	5.4	5.4	46.4
55.00	13	7.7	7.7	54.2
56.00	7	4.2	4.2	58.3
57.00	8	4.8	4.8	63.1
58.00	8	4.8	4.8	67.9
59.00	6	3.6	3.6	71.4
60.00	8	4.8	4.8	76.2
61.00	3	1.8	1.8	78.0
62.00	5	3.0	3.0	81.0
63.00	7	4.2	4.2	85.1
64.00	6	3.6	3.6	88.7
65.00	2	1.2	1.2	89.9
66.00	3	1.8	1.8	91.7
67.00	5	3.0	3.0	94.6
68.00	3	1.8	1.8	96.4
69.00	2	1.2	1.2	97.6
70.00	2	1.2	1.2	98.8
73.00	1	.6	.6	99.4
77.00	1	.6	.6	100.0
Total	168	100.0	100.0	

Mahasiswa Tidak Perokok

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
48.00	1	.6	.6	.6
51.00	1	.6	.6	1.2
52.00	6	3.6	3.6	4.8
53.00	2	1.2	1.2	6.0
Valid 54.00	2	1.2	1.2	7.1
55.00	7	4.2	4.2	11.3
56.00	6	3.6	3.6	14.9
57.00	6	3.6	3.6	18.5
58.00	10	6.0	6.0	24.4

59.00	6	3.6	3.6	28.0
60.00	8	4.8	4.8	32.7
61.00	5	3.0	3.0	35.7
62.00	9	5.4	5.4	41.1
63.00	8	4.8	4.8	45.8
64.00	11	6.5	6.5	52.4
65.00	15	8.9	8.9	61.3
66.00	7	4.2	4.2	65.5
67.00	5	3.0	3.0	68.5
68.00	7	4.2	4.2	72.6
69.00	8	4.8	4.8	77.4
70.00	6	3.6	3.6	81.0
71.00	5	3.0	3.0	83.9
72.00	6	3.6	3.6	87.5
73.00	4	2.4	2.4	89.9
74.00	3	1.8	1.8	91.7
75.00	4	2.4	2.4	94.0
76.00	5	3.0	3.0	97.0
77.00	2	1.2	1.2	98.2
78.00	1	.6	.6	98.8
79.00	2	1.2	1.2	100.0
Total	168	100.0	100.0	



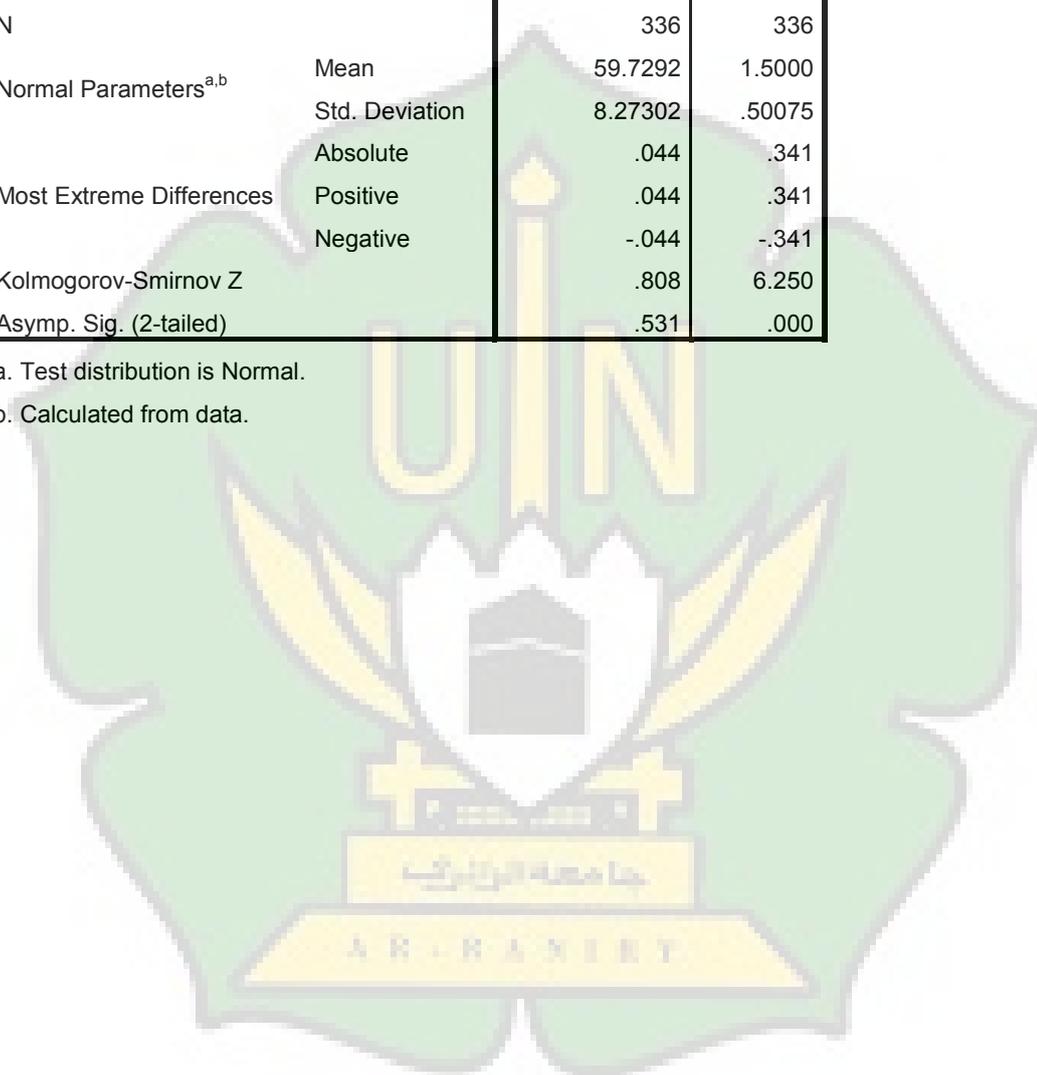
NPar Tests

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		HASIL	JUMLAH
		TABULASI	
N		336	336
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	59.7292	1.5000
	Std. Deviation	8.27302	.50075
Most Extreme Differences	Absolute	.044	.341
	Positive	.044	.341
	Negative	-.044	-.341
Kolmogorov-Smirnov Z		.808	6.250
Asymp. Sig. (2-tailed)		.531	.000

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.



Oneway

Test of Homogeneity of Variances

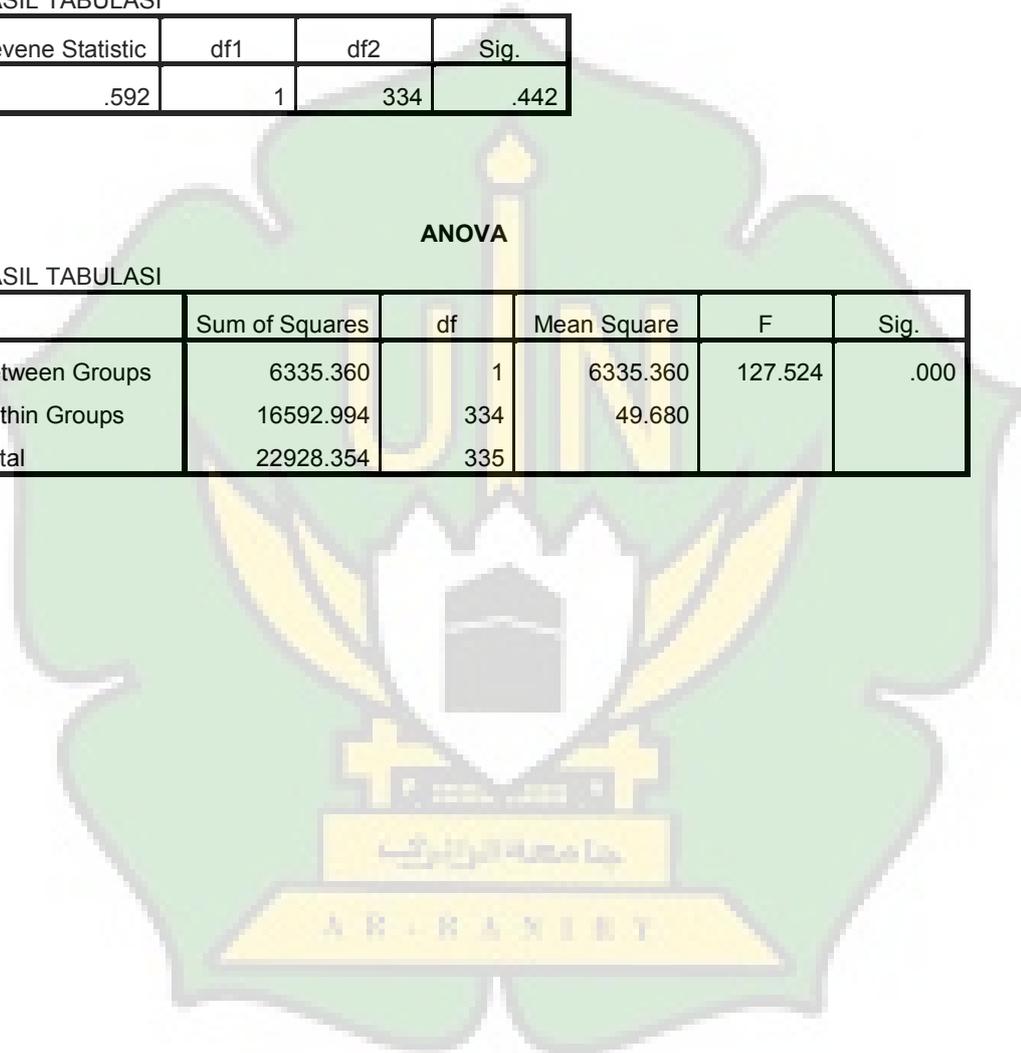
HASIL TABULASI

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.592	1	334	.442

ANOVA

HASIL TABULASI

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	6335.360	1	6335.360	127.524	.000
Within Groups	16592.994	334	49.680		
Total	22928.354	335			



T-Test

Group Statistics

	JUMLAH	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
HASIL TABULASI	PEROKOK	168	55.3869	7.27305	.56113
	NONPEROKOK	168	64.0714	6.81630	.52589

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
HASIL TABULASI	Equal variances assumed	.592	.442	-11.293	334	.000	-8.68452	.76904	-10.19730	-7.17175
	Equal variances not assumed			-11.293	332.605	.000	-8.68452	.76904	-10.19732	-7.17173

DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENULIS

Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Fefi Muliawati
2. Tempat/Tgl. Lahir : Lanting, 7 November 1996
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Agama : Islam
5. NIM : 150901072
6. Kebangsaan : Indonesia
7. Alamat
 - a. Kecamatan : Teupah Tengah
 - b. Kabupaten : Simeulue
 - c. Provinsi : Aceh
8. No. Telp/HP : 081241962961

Riwayat Pendidikan

9. SD/MIN : SDN 2 SIM-TIM
10. SMP/MTsN : SMPN 3 SIMTIM
11. SMA/MAN : MAS AL-Munjiya
12. Perguruan Tinggi : UIN Ar-Raniry

Orang tua/Wali

13. Nama Ayah : Imran US
14. Nama Ibu : Yornisah
15. Pekerjaan Orang tua : Wiraswasta
16. Alamat Orang tua : Simeulue

Banda Aceh, 1 Januari 2020

Penulis,

Fefi Muliawati